

### Pak Abidin (Lurah Desa Taban)

“Saya sangat berterima kasih kepada para mahasiswa KKN dari UIN Jakarta yang telah melakukan berbagai inovasi dan kontribusi untuk Desa Taban dan masyarakat kami. Semoga bermanfaat bagi kita semua. Saya harap setelah KKN selesai, para mahasiswa dapat terus membantu orang-orang di sekitar yang membutuhkan dan membanggakan orang tua.”

### Ibu Dian (Guru SD Cibodas Pacing)

“Dengan adanya program KKN dari UIN Jakarta, kami merasa sangat terbantu. Kami berharap para mahasiswa KKN dapat lebih kreatif, inovatif, dan mengaplikasikan ilmu yang dimiliki di kehidupan sehari-hari.”

### Ustadz Muslim (Pemilik TPQ di Desa Taban)

“Saya ucapkan terima kasih banyak kepada mahasiswa KKN yang telah banyak membantu saya dalam melaksanakan kegiatan mengajar ngaji anak-anak. Saya juga turut mengapresiasi cara para mahasiswa bersosialisasi dan mudah beradaptasi dengan lingkungan dan masyarakat Desa Taban. Kontribusi yang telah dilakukan para mahasiswa juga sangat bermanfaat untuk kami terutama dalam hal lingkungan, yaitu pembangunan tempat pembuangan sampah. Saya berpesan pada para mahasiswa untuk tidak melupakan ilmu dan pengalaman yang telah didapat selama program KKN di desa ini. Teruslah berinovasi dan bermanfaat untuk orang-orang disekitar kalian.”



KEANDRA



# SEPENGGAL CERITA MERAJUT ASA

Editor: Supardi Razak

Penulis: Farah Fadhilah, dkk



Pusat Pengabdian kepada Masyarakat  
LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta  
2023

## TIM PENYUSUN

Judul E-Book “*Sepenggal Cerita Merajut Asa*”

E-Book ini adalah laporan dari hasil kegiatan Kelompok KKN-DR UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2023

© KKN 2023\_Kelompok 126

Tim Penyusun	Seluruh Anggota KKN 126 KEANDRA
Editor	Supardi Razak, M.T
Penyunting	Adhari Akbar Fadhillah Wafa Nurilah
Penulis Utama	Farah Fadhillah, Shobrina Zulfatunnisa
<i>Layout</i>	Farah Fadhillah, Shobrina Zulfatunnisa
<i>Design Cover</i>	Maulida Fitriah
Kontributor	Seluruh Anggota KKN 126 KEANDRA



Diterbitkan atas kerja sama Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM)-LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan Kelompok KKN 126

## LEMBAR PENGESAHAN

E-book Hasil Kuliah Kerja Nyata (KKN) Pengabdian Pada Masyarakat oleh Mahasiswa Kelompok KKN 126 yang berjudul “*Sepenggal Cerita Merajut Asa*” telah diperiksa dan disahkan pada tanggal 17 Oktober 2023

Dosen Pembimbing



(Supardi Razak, M.T)

NIP : 2006109002

Menyetujui,

Koordinator Program KKN



(Kaula Fahmi, M.Hum)

NIDN. 2016098905

Mengetahui

Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM)

UIN Syarif Hidayatullah Jakarta



(Rina Farida, M.Si)  
NIP. 197705132007012018

## KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Salam sejahtera untuk kita semua semoga kita senantiasa dalam lindungan Allah SWT. Puja dan puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT. atas berkat rahmat dan hidayahnya, kita semua bisa diberikan kesehatan sehingga bisa menyelesaikan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) KEANDRA 126 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta 2023 sampai dengan tahap penulisan laporan ini. Sholawat serta salam semoga tercurahkan kepada junjungan Nabi besar kita Nabi Muhammad SAW. kepada para keluarganya, kepada para sahabatnya, kepada para tabi'in-tabi'in dan Insya Allah sampai kepada kita dan kita dijadikan umatnya sehingga mendapatkan syafaat yaumul qiyamah, Aamiin.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk implementasi nyata dari tri dharma perguruan tinggi. Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini merupakan salah satu bentuk proses pengabdian, dimana kita semua selaku mahasiswa mendapatkan berbagai macam pengalaman dan juga menerapkan apa yang kita dapatkan selama kita berada dan belajar di perguruan tinggi. Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini akan menjadi suatu bentuk kenangan dan juga menjadi suatu bentuk bahan evaluasi yang harus kita tekuni dan kita teliti bersama-sama. Dengan adanya laporan ini diharapkan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang telah kami lakukan bisa menjadi suatu bentuk pertimbangan dan juga menjadi suatu bentuk evaluasi dari berbagai pihak yang nanti akan membacanya. Terimakasih tak lupa kami sampaikan kepada berbagai pihak yang telah mendukung jalannya kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini.

Buku ini memiliki komposisi terkait dasar pemikiran, kondisi umum, permasalahan umum di sekitar tempat kami singgah, profil kelompok KKN KEANDRA 126, serta program-program yang telah dilaksanakan oleh kelompok KKN KEANDRA 126. Sumber data-data yang kita gunakan berasal dari buku-buku, data-data dari kantor desa/kelurahan, dan hasil survei.

Buku laporan ini tidak bisa diselesaikan tanpa bantuan dari pihak-pihak yang mendukung penuh terhadap program KKN yang telah

kami laksanakan. Mereka membantu serta menyisihkan waktu berharganya. Oleh karena itu, kami ucapkan terimakasih yang tak terhingga kepada pihak-pihak sebagai berikut:

1. Prof. Asep Saepudin Jahar, M.A., Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta yang telah mengizinkan kontinuitas kegiatan Kuliah Kerja Nyata Dari Rumah (KKN-PpMm).
2. Ade Rina Farida, M.Si. selaku Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
3. Dr. Deden Mauli Darajat., M.Si. selaku Koordinator Program (KKN-PpMm) yang telah membimbing kami, memotivasi, mengarahkan kami dalam menyukseskan program KKN dan penyusunan buku laporan KKN.
4. Supardi Razak, M.T. selaku dosen pembimbing lapangan yang telah mendukung, membimbing, dan mengarahkan kami mulai dari persiapan, pelaksanaan, dan pasca kegiatan KKN hingga penyusunan buku KKN ini.
5. Staf pemerintah Kabupaten Tangerang, Kecamatan Jambe, dan Desa Taban yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk melaksanakan pengabdian masyarakat selama 30 hari. Seluruh ketua RW dan RT yang telah memberikan izin serta arahan, masukan, dan bantuan selama pelaksanaan kegiatan KKN kami berlangsung.
6. Bapak Abidin selaku Kepala Desa Taban. Yang telah mengizinkan kelompok kami tinggal selama 30 hari untuk melaksanakan program kerja di Desa Taban, serta banyak membantu program-program yang dilaksanakan.
7. Kepala Sekolah Dasar SDN Taban yang telah membantu serta memberikan kesempatan dan izin kepada kami untuk melaksanakan berbagai rangkaian kegiatan KKN.
8. Kepala Sekolah Dasar SDN Cibodas Pacing yang telah membantu serta memberikan kesempatan dan izin kepada kami untuk melaksanakan berbagai rangkaian kegiatan KKN.
9. Seluruh masyarakat Desa/Kelurahan Taban kegiatan KKN.
10. Orangtua Teman-teman KKN Kelompok I26 atas do'a dan dukungan untuk putra dan putrinya dalam melaksanakan KKN, tanpa do'a dan

dukungan dari bapak dan ibu kegiatan KKN Kelompok Keandra 126 tidak dapat berjalan optimal.

11. Para donatur yang telah menyumbangkan rezekinya untuk membantu pelaksanaan kegiatan KKN,
12. Teman-teman KKN KEANDRA 126 atas semua kerja keras, pengabdian, keikhlasan, kesabaran, dan semangat dalam melaksanakan program dan kegiatan yang telah direncanakan serta kesediaannya untuk bekerja sama dengan baik dalam menyusun buku laporan ini.
13. Pihak-pihak lain yang telah membantu kegiatan ini sehingga terselesaikan dengan baik, lancar dan berkesan. Semoga buku laporan hasil kegiatan KKN ini dapat bermanfaat dan dapat menjadi referensi untuk kegiatan pengabdian lainnya serta dapat menjadi rujukan kepada kelompok KKN selanjutnya dalam melaksanakan berbagai kegiatan agar dapat berkelanjutan dalam membentuk pembangunan kemasyarakatan.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Ciputat, 27 September 2023

Tim Penulis KKN 126

## DAFTAR ISI

TIM PENYUSUN .....	i
LEMBAR PENGESAHAN .....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI .....	vi
DAFTAR TABEL .....	viii
DAFTAR GAMBAR .....	ix
IDENTITAS KELOMPOK .....	x
RINGKASAN EKSEKUTIF .....	xi
PROLOG .....	xiii
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Dasar Pemikiran .....	1
B. Tempat KKN Sesuai Kelompok .....	3
C. Permasalahan/Aset Utama Desa .....	3
D. Fokus dan Prioritas Program .....	4
E. Sasaran dan Target .....	6
F. Jadwal Pelaksanaan KKN .....	8
G. Sistematika Penulisan .....	9
<b>BAB II METODE PELAKSANAAN KKN .....</b>	<b>11</b>
A. Intervensi Sosial/Pemetaan Sosial .....	11
B. Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat .....	14
<b>BAB III GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN .....</b>	<b>17</b>
A. Karakteristik Tempat KKN .....	17
B. Letak Geografis .....	18
C. Struktur Penduduk .....	18
D. Sarana dan Prasarana .....	21
<b>BAB IV DESKRIPSI HASIL</b>	

<b>PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN</b> .....	27
A. Kerangka Pemecahan Masalah .....	27
B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan Pada Masyarakat .....	39
C. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan Pada Masyarakat .....	54
D. Faktor-faktor Pencapaian Hasil .....	70
<b>BAB V PENUTUP</b> .....	73
A. Kesimpulan .....	73
B. Rekomendasi .....	73
<b>EPILOG</b> .....	75
A. Kesan Masyarakat .....	75
B. Kisah Inspiratif .....	77
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	115
<b>BIOGRAFI SINGKAT</b> .....	116
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b> .....	124

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 : Fokus dan Prioritas Parogram .....	4
Tabel 1.2 : Sasaran dan Target Program KKN .....	6
Tabel 1.3,4,5 : Jadwal Kegiatan KKN .....	8
Table 3.1 : Keadaan Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin .....	19
Table 3.2 : Keadaan Penduduk Berdasarkan Agama .....	19
Table 3.3 : Keadaan penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian .....	20
Tabel 3.4 : Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan .....	20
Table 3.5 : Keadaan Penduduk Berdasarkan Kelompok Usia .....	21
Tabel 4.1: Matriks SWOT Bidang Pendidikan .....	28
Tabel 4.2: Matriks SWOT Bidang Sosial dan Kemasyarakatan .....	32
Tabel 4.3: Matriks SWOT Bidang Kesehatan .....	35
Tabel 4.4 : Bentuk Hasil Kegiatan Mengajar Mengaji .....	39
Tabel 4.5 Bentuk Hasil Kegiatan Mengajar Mengaji .....	41
Tabel 4.6 : Hasil Kejiata Mengajar SD Cibodas Pacing .....	42
Tabel 4.7 : Hasil Kegiatan Mengajar SD Taban .....	44
Tabel 4.8 : Hasil Kegiatan Mengajar Bimbel Bahasa Inggris dan Arab .....	46
Tabel 4.9 : Hasil Kegiatan Membersihkan Masjid dan Musholla .....	47
Tabel 4.10 : Hasil Kegiatan Senam Bersama Warga .....	49
Tabel 4.11 : Hasil Kegiatan Donasi .....	51
Tabel 4.12 : Hasil Kegiatan 17 Agustus .....	52
Tabel 4.13 : Kegiatan Pembuatan TPS .....	55
Tabel 4.14,15,16 : Kegiatan Selasar Literasi .....	56
Tabel 4.17 : Kegiatan Mengajar Tari Tradisional .....	63
Tabel 4.18 : Kegiatan Berkreasi Bersama TK Ar-Rasyid .....	64
Tabel 4.19 : Kegiatan Pengembangan Inovasi Hijau .....	66
Tabel 4.20 : Kejiata Santunan Kepada Anak Yatim .....	69

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Persawahan di Desa Taban .....	17
Gambar 3.3 Perkebunan di Desa Taban .....	17
Gambar 3.4 Lokasi KKN Kelompok 126 .....	18
Gambar 3.5,6,7 : Sarana Perangkat Desa .....	22
Gambar 3.8,9,10 : Sarana Pendidikan Desa Taban .....	23
Gambar 3.14,15 : Sarana Olahraga Desa Taban .....	25
Gambar 3.16,17 : Sarana Peribadatan .....	25
Gambar 3.18,19 : Sarana Kesehatan .....	26
Gambar 4.1 Kegiatan Mengajar Mengaji di TPA Ustadzaah Ipat .....	40
Gambar 4.2 Kegiatan Mengajar Ngaji di TPA Ustadz Muslim .....	42
Gambar 4.3 Kegiatan Mengajar di SDN Cibodas Pacing .....	44
Gambar 4.4 Kegiatan Mnegajar di SDN Taban .....	45
Gambar 4.5 Kegiatan Bimbel Bahasa Inggris dan Arab .....	47
Gambar 4.6 Kegiatan Membersihkan Masjid dan Musholla .....	49
Gambar 4.7 Kegiatan Senam Bersama Warga .....	50
Gambar 4.8 Kegiatan Donasi .....	52
Gambar 4.9 Kegiatan Perlombaan 17 Agustus .....	54
Gambar 4.10 Kegiatan Pembuatan Tempat Sampah (TPS) .....	56
Gambar 4.11,12,13 Kegiatan Selasar Literasi .....	58
Gambar 4.14,Kegiatan Mengajar Tari Tradisional .....	64
Gambar 4.15 Kegiatan Berkreasi di TK Ar – Rasyiid .....	66
Gambar 4.16 Kegiatan Pengembangan Inovasi Hijau .....	68
Gambar 4.17 Kegiatan Santunan Anak Yatim .....	70

## IDENTITAS KELOMPOK

Kode : KKN 2023-0126  
Nama Desa : Taban  
Nama Kelompok : Keandra  
Jumlah Mahasiswa : 21 Orang  
Jumlah Kegiatan : 17 Kegiatan



## RINGKASAN EKSEKUTIF

E-Book ini berdasarkan hasil kegiatan KKN di Desa Taban, Kecamatan Jambe, Kabupaten Tangerang, yang dilaksanakan selama 30 hari. Ada 21 orang mahasiswa yang terlibat di kelompok ini, yang berasal dari 8 fakultas yang berbeda. Kami merupakan kelompok 126 yang bernama Keandra yang dibimbing oleh Bapak Supardi Razak M.T, beliau merupakan dosen Teknik Pertambangan Di Fakultas Sains dan Teknologi. Tidak kurang dari 17 kegiatan yang kami laksanakan dalam program Kuliah Kerja Nyata ini ini, yang sebagian besar merupakan pelayanan kepada masyarakat dan sebagian kecilnya adalah pemberdayaan. Dengan fokus pada masing-masing kebutuhan agar membantu Masyarakat Desa Taban.

Sejumlah keberhasilan yang telah kami raih, yaitu:

- 1) Kegiatan belajar mengajar di SD
- 2) Melaksanakan bimbingan belajar Bahasa Arab-Inggris dan Baca-Tulus
- 3) Kegiatan Pembuatan Pos Baca
- 4) Kegiatan Chemistry For Kids
- 5) Mengajar Ngaji
- 6) Mengajar kaligrafi
- 7) Donasi alat-alat ibadah
- 8) Pembuatan Tempat Sampah
- 9) Pelatihan Pengembangan Inovasi Hijau

Saat merencanakan dan implementasi kegiatan, terdapat sejumlah kendala yang kami hadapi, antara lain:

- 1) Kurangnya sikap kooperatif dari beberapa masyarakat terkait program KKN
- 2) Kurangnya semangat dari beberapa anak untuk mengikuti kegiatan
- 3) Kebiasaan masyarakat yang masih kerap membuang sampah sembarangan dan membakar sampah

Namun, meskipun demikian, kami pada akhirnya bisa merampungkan sebagian besar rencana kegiatan kami. Adapun

kekurangan, yaitu, Seharusnya kelompok kami membangun 3 tempat sampah namun hanya 1 yang terbangun karena kurangnya tenaga kerja.

## PROLOG (CATATAN EDITOR)

Assalamualaikum. Wr.Wb

Segala puji bagi Allah SWT., atas rahmat dan inayah-nya laporan kkn 126 keandra ini dapat dirampungkan sesuai dengan rencana. Shalawat dan salam semoga selalu terlimpah kepada Nabi Muhammad SAW., keluarga dan sahabatnya, serta para pengikutnya hingga akhir zaman. Kuliah kerja nyata mahasiswa (KKN) yang diselenggarakan oleh Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, merupakan kuliah kerja nyata, atau disingkat KKN, merupakan bentuk pendidikan dengan cara memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa untuk hidup ditengah masyarakat, mengidentifikasi masalah yang ditemui dan mampu memberikan solusi terhadap permasalahan tersebut. Sebagai bentuk nyata kontribusi universitas terhadap masyarakat, KKN menjadi cara jitu mengubah paradigma Working for community menjadi working with community, sehingga universitas dan masyarakat dapat bekerja sama dengan memberdayakan kekuatan masing-masing. Lebih dari itu, KKN sesungguhnya merupakan salah satu bentuk implementasi tridarma perguruan tinggi, selain pendidikan dan penelitian.

Sebagai sebuah bentuk pelaksanaan tridarma, KKN memiliki fungsi ganda dalam proses siklus pengetahuan. Di satu sisi, KKN dapat menjadi media penerapan ilmu yang diperoleh oleh civitas akademika di masyarakat. Di sisi lain, ia dapat mengilhami mereka untuk mengembangkan ilmu yang selama ini digeluti di kampus. Dengan begitu diharapkan terjadi “Integrasi Ilmu dan Praktik (tawhid al-‘ilm wa al-‘amal), yang pada gilirannya akan tercipta masyarakat yang melek pengetahuan dan pengetahuan berbasis masyarakat”. Sesuai dengan perkembangannya, KKN sendiri telah mengalami peralihan orientasi, dari semula berbasis pembangunan (development) menuju basis pemberdayaan (empowerment).

Dengan kata lain, diyakini bahwa masyarakat sebenarnya memiliki potensi dan kemampuan untuk mengembangkan dirinya. Namun, untuk mempercepat pembangunan tersebut pendampingan diperlukan sesuai dengan kebutuhan yang semestinya. Karena itu, KKN diharapkan dapat membantu akselerasi bagi aktualisasi potensi yang dimiliki oleh masing-masing daerah, khususnya di desa taban. Akhirnya,

ucapan terimakasih patut diberikan kepada semua pihak yang telah membantu penerbitan buku laporan ini dengan cara mereka masing-masing, dengan ucapan jazakumullah khayran katsiran. Meskipun demikian, kesalahan di sana-sini tetap menjadi tanggung jawab kami untuk diperbaiki diwaktu yang akan datang. Untuk itulah kritik dan saran sangat diharapkan, darimanapun datangnya.

Wassalamu'alaikum wr. Wb

Tangerang Selatan, 17 Oktober 2023

Dosen Pembimbing Lapangan

Supardi Razak, M.T.

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Dasar Pemikiran

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan kesehatan jasmani dan rohani dan atas segala karunia dan Hidayah-Nya yang menjadi Rahmat bagi kita semua. Sholawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada teladan kita Muhammad SAW yang telah menunjukkan kepada kita jalan yang lurus berupa memberikan petunjuk risalahnya kepada umat manusia.

Kuliah Kerja Nyata atau yang biasa disebut KKN adalah suatu bentuk aktualisasi tridharma perguruan tinggi dengan cara memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa untuk hidup di tengah-tengah masyarakat di luar kampus dan dengan secara langsung mengidentifikasi serta menangani masalah-masalah yang ada di lingkungan sosial dengan cara yang inovatif. Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini dilakukan dari tahun ke tahun untuk membantu masyarakat baik tenaga maupun ilmu pengetahuan. Kegiatan ini akan dilaksanakan 1 bulan berdasarkan tempat yang telah ditentukan. Program KKN PPM UIN Jakarta pada tahun 2023 yang diadakan pada tanggal 25 Juli sampai 25 Agustus 2023 ditempatkan di 2 kabupaten, yaitu kabupaten Tangerang dan Kabupaten Bogor yang berjumlah 200 desa.

Untuk mewujudkan cita-cita bangsa menjadi negara yang lebih maju dan berintelektualitas tinggi diperlukan adanya peran dari kaum muda, salah satunya adalah pengabdian mahasiswa kepada masyarakat yang sasarannya adalah desa. Pelaksanaan pembangunan desa bukan semata-mata tanggung jawab pemerintah saja. Desa merupakan wilayah pemerintahan terkecil yang merupakan bagian dari kecamatan. Dalam artian umum, desa merupakan permukiman yang lokasinya jauh dari keramaian kota atau diluar kota. Dalam hal ini, masyarakat pedesaan menjadi fokus utama kegiatan pengabdian masyarakat oleh mahasiswa dengan prinsip aktualisasi integrasi keilmuan yang inovatif, karena tanpa kita sadari daerah dan masyarakat pedesaan jarang tersentuh oleh

gelombang pembangunan dan pertumbuhan, baik ekonomi, pendidikan, keagamaan, teknologi komunikasi informasi, politik dan pembangunan skill masyarakatnya. Dengan demikian, “Aktualisasi Tridharma Perguruan Tinggi Sebagai Langkah Penguatan Masyarakat Berbasis Integrasi Keilmuan yang Inovatif” menjadi jawaban untuk mengembangkan pertumbuhan desa. Desa yang dimaksud adalah Desa Taban Kecamatan Jambe, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten yang akan menjadi sasaran utama kegiatan KKN kami.

Banyak yang harus dilakukan para pemuda untuk mewujudkan cita-cita masyarakat untuk menjadi kenyataan, kegiatan KKN dilaksanakan di luar kampus dengan maksud meningkatkan relevansi pendidikan tinggi dengan perkembangan dan kebutuhan masyarakat akan ilmu pengetahuan, teknologi, serta seni untuk melaksanakan pembangunan yang semakin meningkat, serta meningkatkan persepsi mahasiswa tentang relevansi antara kurikulum yang dipelajari di kampus dengan realita pembangunan dalam masyarakat. Maka dari itu sangat diperlukannya kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) oleh mahasiswa ini yang merupakan salah satu bentuk wujud dari pengabdian mahasiswa terhadap masyarakat desa.

Dengan upaya “Aktualisasi Tridharma Perguruan Tinggi Sebagai Langkah Penguatan Masyarakat Berbasis Integrasi Keilmuan yang Inovatif”, tridharma perguruan tinggi adalah tiga kewajiban yang terdapat dalam perguruan tinggi. Tiga kewajiban tersebut yakni pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengembangan, dan pengabdian masyarakat, yang mana ketiga kewajiban ini menjadi upaya aktualisasi pengabdian mahasiswa kepada masyarakat Desa Taban, dengan penguatan integrasi keilmuan yang inovatif, serta berbagai program kerja yang kami bawa seperti pembinaan masyarakat, pemberdayaan masyarakat, dan pembanguana desa, yang akan membantu peningkatan kualitas hidup masyarakat dan kualitas lingkungan sosial Desa Taban.

Dengan landasan ini kami mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta akan mengadakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN), dengan berbekal ilmu pengetahuan yang kami telah dapatkan di bangku kuliah.

Dengan Maksud untuk mengabdikannya kepada masyarakat dalam memaksimalkan sumber daya yang telah ada agar terciptanya insan akademis, pencipta dan bertanggung jawab.

## **B. Tempat KKN Sesuai Kelompok**

Berdasarkan hasil pemilihan yang diberikan oleh pihak PPM Uin Syaif Hidayatullah Jakarta maka dari itu kelompok 126 yang Bernama Keandra, diberikan tempat KKN di salah satu desa yang ada di daerah Tangerang yaitu tepatnya di Desa Taban Kecamatan Jambe Kabupaten Tangerang Provinsi Banten.

Mengenai tempat kegiatan serta program yang dilakukan oleh kelompok 126 dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan di berbagai tempat diantaranya :

1. Kantor Kecamatan Jambe
2. Kantor Kelurahan Taban
3. SDN Taban
4. SDN Cibodas Pacing
5. TK Ar-Rasyid
6. TPA Ustad Muslim
7. TPA Usatdzah Ipat
8. Majid Al-Anfal
9. Musholla Baiturahim

## **C. Permasalahan/Aset Utama Desa**

Desa Taban memiliki beberapa masalah utama yang sedang dihadapi, yaitu terkait bidang Pendidikan, ketenagakerjaan, lingkungan dan sosial. Rincian beberapa masalah utama tersebut, sebagai berikut:

### **1. Bidang Pendidikan dan Ketenagakerjaan**

Di beberapa sekolah yang kamu temukan di Desa Taban masih kerap kali ditemukan kurangnya tenaga kerja ahli yaitu guru-guru yang mana hal ini menjadi salah satu pondasi penting yang sangat diperlukan bagi sekolah terlebih lagi murid-muridnya yang harus lebih di

tingkatkan demi kelayakan proses belajar mengajar di sekolah sehingga terciptanya Pendidikan yang lebih baik.

Selain itu di Desa Taban memiliki tingkat putus sekolah cukup tinggi pada masa jejang SMP. Faktor yang mempengaruhi adalah kurangnya motivasi belajar untuk melanjutkan pendidikan yang tinggi. Perpustakaan umum yang dapat diakses berbagai kalangan usia juga belum memadai, hal ini kemungkinan taraf budaya membaca pada masyarakat desa Taban cukup rendah.

## 2. Bidang Lingkungan

Belum adanya penamaan nama jalan yang seharusnya hal ini menjadi hal yang wajib ada sehingga ketika ada warga lain yang datang dapat menentukan dimana tujuannya dengan melihat plang nama jalan tersebut. Serta kurangnya penamaan masjid di desa Taban. Selain itu, akibat tidak adanya Tempat Pembuangan Akhir Sampah, masih kerap kali ditemukannya sampah yang dibuang pada tempat yang tidak semestinya dan masih menjadi kebiasaan warga untuk membakar sampah-sampah tersebut.

## 3. Bidang Sosial

Masih banyak warga desa Taban yang mengelompokkan dirinya masing-masing sehingga dalam hal ini diperlukan program kerja yang bisa membuat warga semakin erat dalam menjalin silaturahmi.

### D. Fokus dan Prioritas Program

Tabel 1.1 Fokus dan Prioritas Program KKN

Fokus Permasalahan	Prioritas Program	Program	Tempat Pelaksanaan
Bidang Pendidikan	Melaksanakan Pembelajaran	Kegiatan Belajar-Mengajar di Sekolah	<ul style="list-style-type: none"> <li>• SDN Taban</li> <li>• SDN Cibodas Pacing</li> </ul>
		Bimbingan	Kediaman

		belajar Bahasa Inggris-Arab dan Baca-Tulis	Ustadzah Ipat
		Kegiatan Pembuatan Pos Baca	Lapangan Beko
		Chemistry For Kids	Lapangan Beko
<b>Bidang Keagamaan</b>	Penguatan Nilai Keagamaan	Kegiatan Mengajar Ngaji	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kediaman Ustad Muslim Desa Taban Kec. Jambe</li> <li>• Kediaman Ustadzah Ipat Desa Taban Kec. Jambe</li> </ul>
		Donasi Alat Ibadah	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Masjid Al-Anfal</li> <li>• Musholla Baiturahim</li> </ul>
		Mengajar Kaligrafi	Musholla Baiturahim Desa Taban Kec. Jambe
<b>Bidang Sosial</b>	Mempererat nilai sosial kemasyarakatan	Kegiatan Penyuluhan tentang Hukum	-
		Kegiatan Memeriahkan Hari Kemerdekaan	RT 07 Desa Taban, Kec. Jambe
<b>Bidang Lingkungan dan Kesehatan</b>	Meningkatkan Kesadaran Akan Lingkungan	Kegiatan Pembuatan Tempat Sampah	RT 07 Desa Taban
		Pelatihan	Kediaman Habib

	dan Kesehatan	Pengembangan Inovasi Hijau	Abdurahman Mansur, Desa Taban Kec. Jambe
		Kegiatan Kerja Bakti	<ul style="list-style-type: none"> <li>• RT 07</li> <li>• Masjid Al-Anfal</li> <li>• Musholla Baiturhim</li> </ul>

### E. Sasaran dan Target

Berdasarkan dari program yang telah disusun dari masing-masing bidang yang tercantum pada fokus dan prioritas program, maka dapat di tentukan target dan sasaran sebagai berikut:

Tabel 1.2 : Sasaran dan Target Program KKN

No	Kegiatan	Sasaran	Target
1.	Kegiatan Mengajar Ngaji	Anak-anak SD/MI Desa Taban	15 orang anak di setiap pertemuan. Mengajarkan membaca Al-Qur'an dan tajwid
2.	Donasi Alat Ibadah	Masyarakat Desa Taban	Untuk diberikan kepada masyarakat Desa Taban guna melengkapi fasilitas di Desa tersebut
3.	Mengajar Kaligrafi	Anak-anak SD/MI Desa Taban	15 orang di setiap pertemuan. Mengajarkan letak dan cara merangkai menjadi sebuah tulisan yang tersusun
4.	Kegiatan Belajar-	Anak-anak SD/MI Desa	Dapat memberikan pemahaman apa yang nantinya

	Mengajar di Sekolah	Taban	akan disampaikan atau diajarkan kepada anak-anak Desa Taban
5.	Bimbingan Belajar Bahasa Inggris- Arab dan Baca-Tulis	Anak-anak SD/MI Desa Taban	15 orang anak di RT. 5 dan RT. 6 setiap pertemuan. Mengajarkan pengetahuan bahasa asing dan melatih kemampuan membaca dan menulis
6.	Kegiatan Pembuatan Pos Baca	Anak-anak hingga remaja Desa Taban	15 orang anak di RT. 5 dan RT. 6. Memfasilitasi tempat dan menyediakan buku untuk meningkatkan budaya literasi.
7.	Chemistry For Kids	Anak-anak SD/MI Desa Taban	15 orang anak di RT. 5 dan RT. 6. Melakukan eksperimen sederhana yang tidak berbahaya.
8.	Kegiatan Memeriahkan Hari Kemerdekaan	Seluruh Masyarakat	30 orang di RT. 5 dan RT. 6. Melakukan perlombaanperlombaan untuk memeriahkan HUT RI
9.	Kegiatan Penyuluhan tentang Hukum	Seluruh Masyarakat	Melakukan diskusi dengan masyarakat RT. 5 dan RT. 6.
10.	Kegiatan Pembuatan Tempat Sampah	Lingkungan Masyarakat	Berkolaborasi dengan masyarakat RT. 5 dan RT. 6 untuk pembuatan atau penyediaan tempat sampah
11.	Sosialisasi dan Edukasi Pentingnya Menjaga Lingkungan dan Bertani	Seluruh Masyarakat	Melakukan sosialisasi secara berkesinambungan kepada masyarakat RT. 5 dan RT. 6

12.	Kegiatan Kerja Bakti	Seluruh Masyarakat	Gotong royong melakukan pembersihan lingkungan masyarakat RT. 5 dan RT. 6
-----	----------------------	--------------------	---

#### F. Jadwal Pelaksanaan KKN-PpMM

Kegiatan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Kelompok 126 Keandra ini dilaksanakan pada:

Tanggal : 25 Juli-25 Agustus 2023

Tempat : Desa Taban Kecamatan Jambe, Kabupaten Tangerang

Jadwal Pelaksanaan program KKN dibagi menjadi tiga yaitu:

1. Pra KKN-PpMM 2023
2. Implementasi Program di Lokasi yang telah ditempatkan oleh PPM UIN Jakarta
3. Penyusunan Laporan dan Evaluasi Program

Penjelasan agenda pelaksanaan program KKN dijelaskan dalam tabel berikut:

Pra-KKN PpMM 2023 (Mei-Juli 2023)

Tabel 1.3 Jadwal Kegiatan pra KKN

NO	Uraian Kegiatan	Waktu
1	Pembentukan Kelompok	5 Mei 2023
2	Penyusunan Proposal	17 Mei-23 Juni 2023
3	Pembekalan	11 Mei – 21 Juli 2023
4	Survei : a. Survei Pertama b. Survei Kedua c. Survei Ketiga	15 Juni 2023 19 Juni 2023
5	Pelepasan	24 Juli 2023

Pelaksanaan Program di Lokasi KKN (25 Juli-25 Agustus 2023)

Tabel 1.4 Jadwal Kegiatan di Lokasi KKN

NO	Uraian Kegiatan	Waktu
1	Pembukaan di Lokasi KKN	25 Juli 2023
2	Pengenalan Lokasi di Masyarakat	26 Juli 2023
3	Implementasi Program	26 Juli – 24 Agustus 2023
4	Penutupan	25 Agustus 2023

Laporan dan Evaluasi Program (September-30 Oktober 2023)

Tabel 1.5 Jadwal Laporan dan Evaluasi Program

NO	Uraian Kegiatan	Waktu
1	Melengkapi Format E-Book	1-24 September 2023
2	Pengecekan Kembali Laporan Yang Telah dibuat	29 September 2023
3	Penyusunan E-Book	26 Agustus-28 September 2023
4	Pengumpulan Final E-Book ke DPL	1-15 Oktober 2023
5	Pengumpulan E-Book	21-30 Oktober 2023

## G. Sistematika Penulisan

Sistematika dalam E-book ini tersusun dalam 5 (lima) bab,

- **Bab I** meliputi dasar pemikiran, tempat KKN, permasalahan/aset utama desa, fokus dan prioritas program, sasaran dan target, jadwal pelaksanaan KKN, dan sistematika penulisan.
- **Bab II** meliputi intervensi sosial/pemetaan sosial, dan pendekatan dalam pemberdayaan masyarakat.
- **Bab III** meliputi karakteristik tempat KKN, letak geografis, struktur penduduk, dan sarana prasarana.

- **Bab IV** meliputi kerangka pemecahan masalah, bentuk dan hasil kegiatan pelayanan pada masyarakat, bentuk dan hasil kegiatan pemberdayaan pada masyarakat, faktor-faktor pencapaian hasil.
- **Bab V** meliputi kesimpulan dan rekomendasi.

## BAB II METODE PELAKSANAAN KKN

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, metode adalah cara teratur yang digunakan dalam pelaksanaan kerja untuk memudahkan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang ditentukan. KKN I26 Keandra memiliki metode dalam pelaksanaan KKN. Metode yang dilakukan dibagi menjadi tiga metode yaitu pra kegiatan KKN, saat KKN berlangsung, dan pasca KKN. Metode ini bertujuan agar pelaksanaan KKN bisa berjalan secara terstruktur, sistematis, dan maksimal, tanpa adanya kendala. Persiapan KKN dimulai dengan melakukan pemetaan wilayah, demografis, dan sosial masyarakat. Hal tersebut dilakukan guna mengetahui permasalahan di desa tersebut dan memperbaiki desa yang lebih baik.

### A. Intervensi Sosial/Pemetaan Sosial

Pemberdayaan atau pelayanan lokasi KKN merujuk pada konsep intervensi sosial. Intervensi sosial memiliki makna yang luas, secara etimologi kata intervensi berasal dari bahasa Inggris “Intervention” yang bermakna campur tangan atau pelibatan seseorang atau lembaga/negara dalam masalah seseorang, kelompok, dan masyarakat baik secara langsung maupun tidak langsung dengan menggunakan cara dan strategi tertentu. Dalam sudut pandang sosial, dapat diartikan sebagai campur tangan antara dua belah pihak dalam proses penyelesaian atau penuntasan masalah sosial yang dihadapinya, di mana dilakukan secara terencana dan prosedural. (Iskandar, 2019)

Secara terminologi, Slamet dan Markan menyatakan intervensi sosial merupakan suatu metode sosial yang ditunjukkan untuk mengubah perilaku, pikiran, dan perasaan seseorang secara terstruktur dan terencana. Secara garis besar, intervensi sosial dapat diartikan suatu cara, strategi, atau sistem dalam pemberian bantuan kepada sasaran. Intervensi sosial bertujuan membantu target untuk mencapai perubahan yang diinginkan. Komponen intervensi sosial diantaranya pelaku intervensi, target intervensi, pemecahan masalah, dan perubahan (Fiderisnur, 2015).

Kelompok KKN 126 Keandra melaksanakan intervensi sosial dengan penggalan masalah sosial yang harus dipecahkan. Setelah teridentifikasi, setiap masalah dikelompokkan dalam kerangka program kegiatan yang akan dicanangkan. Kegiatan intervensi dilaksanakan setelah adanya evaluasi terkait intervensi yang akan dilaksanakan. Kelompok KKN menerapkan sejumlah teknik intervensi guna melaksanakan program kegiatan yang telah dicanangkan, bagian ini disebut pemberian pengaruh. Dalam pelaksanaan intervensi, pelaku intervensi dituntut memiliki keterampilan dalam hal berikut: (Hardjomarsono, 2007)

- 1) Pengetahuan dan keahlian
- 2) Sumber pelayanan material
- 3) Kewenangan
- 4) Status dan reputasi
- 5) Kharisma dan daya tarik pribadi
- 6) Kontrol terhadap arus informasi
- 7) Relasi-relasi yang telah mapan

Pemetaan sosial berisi konsep yang dilakukan sebelum melaksanakan KKN. Pemetaan sosial bertujuan untuk melihat kenampakan suatu wilayah dan status sosial masyarakat. Dalam pelaksanaan pemetaan sosial dilakukan pengumpulan data dan informasi yang berkaitan dengan masyarakat secara keseluruhan. Kelompok KKN 126 Keandra melakukan pemetaan sosial melalui beberapa metode, diantaranya:

#### 1. Survei

Ferber et al. (1980) menyatakan bahwa keperluan untuk mengamati atau menyelidiki fakta terhadap suatu situasi dapat disebut survei. Lebih lanjut dikemukakan bahwa survei adalah metode untuk mengumpulkan informasi dari sejumlah individu, sebuah "sampel", untuk mempelajari sesuatu tentang populasi yang lebih besar. KKN 126 Keandra melakukan survei sebagai kegiatan pemetaan sosial untuk mendapatkan atau mengumpulkan data dan informasi dari berbagai bidang seperti bidang pendidikan, lingkungan, sosial-masyarakat, kesehatan, dan sebagainya. Survei dilakukan dengan mengajukan

pertanyaan-pertanyaan yang telah ditentukan sebelumnya. Metode survei tidak sepenuhnya memberikan pemahaman yang utuh tentang kondisi desa dan masyarakat. Oleh karena itu, perlu dilakukan metode selanjutnya sebagai bagian terpenting dalam upaya penyelidikan yaitu wawancara.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah kegiatan menunjukkan adanya pertanyaan untuk diajukan dan narasumber memberikan jawaban. Dalam wawancara yang dilakukan oleh peneliti terhadap informan yang menjadi obyek dari penelitian ini yaitu Kepala Desa dan Peneliti. Wawancara ini bertujuan untuk memperoleh informasi yang relevan terkait dengan pokok persoalan penelitian. Namun tidak hanya tokoh desa seperti kepala desa dan perangkat desa, tetapi juga perangkat desa seperti tokoh agama, tokoh pemuda, tokoh perempuan, termasuk juga masyarakat informal seperti masyarakat yang menjadi narasumber dalam memperoleh informasi.

## 3. Observasi

Pengamatan adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencari suatu permasalahan yang ada dalam masyarakat secara langsung sehingga program-program yang tersusun diharapkan sesuai dan cocok dengan situasi dan kondisi masyarakat. Kegiatan observasi dilakukan tanpa pertanyaan atau komunikasi antara peneliti dengan subjek/responden. Observasi bertujuan untuk mendapatkan data geografi desa, lintasan, sosial ekonomi, interaksi sosial dan potensi masyarakat.

## 4. Diskusi Kelompok Terfokus/Focus Group Discussion (FGD)

FGD adalah untuk memperoleh interaksi data yang dihasilkan dari suatu diskusi sekelompok partisipan/responden dalam hal meningkatkan kedalaman informasi menyingkap berbagai aspek suatu fenomena kehidupan. Data dari hasil interaksi dalam diskusi kelompok tersebut dapat memfokuskan atau memberi penekanan pada kesamaan dan perbedaan pengalaman dan memberikan informasi/data yang padat tentang suatu perspektif yang dihasilkan dari hasil diskusi kelompok.

## 5. Analisis SWOT

Analisis SWOT adalah suatu metode atau teknik perencanaan strategis yang terdapat dalam suatu organisasi yang bertujuan untuk mengevaluasi faktor-faktor internal dan eksternal yang menentukan aspek-aspek yang merupakan kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman dalam suatu organisasi. Hal ini sangat membantu dalam pemilihan program kegiatan, sarana pemahaman realitas di masyarakat, dan sarana memperoleh pengalaman secara signifikan.

## B. Pendekatan Dalam Pemberdayaan Masyarakat

Pemberdayaan masyarakat adalah suatu proses yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dan kualitas hidup masyarakat dalam mengatasi berbagai permasalahan yang mereka hadapi. Terdapat beberapa pendekatan yang digunakan dalam pemberdayaan masyarakat, di antaranya:

### 1. Pendekatan Partisipatif:

- Masyarakat aktif dilibatkan dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program.
- Keputusan bersama diambil dengan memperhatikan pandangan dan kebutuhan masyarakat.

### 2. Pendekatan Berbasis Sumber Daya Lokal:

- Memanfaatkan sumber daya yang tersedia di lingkungan lokal.
- Mendorong pemanfaatan potensi dan kearifan lokal.

### 3. Pendekatan Kapasitas dan Kemampuan:

- Meningkatkan keterampilan, pengetahuan, dan kapasitas individu dan kelompok dalam masyarakat.
- Tujuannya adalah agar masyarakat dapat mandiri dalam mengatasi masalahnya sendiri.

### 4. Pendekatan Holistik:

- Melibatkan berbagai aspek kehidupan masyarakat, seperti ekonomi, sosial, budaya, dan lingkungan.
- Menyelaraskan berbagai program agar saling mendukung.

### 5. Pendekatan Berkelanjutan:

- Fokus pada pembangunan jangka panjang yang berkesinambungan.

- Berusaha mengurangi ketergantungan pada bantuan luar.
6. Pendekatan Berbasis Hak Asasi Manusia (HAM):
1. Memastikan setiap individu memiliki akses yang sama terhadap sumber daya dan layanan.
  2. Melindungi hak-hak dasar masyarakat.

Pendekatan-pendekatan ini dapat digunakan secara bersamaan atau terpisah, tergantung pada konteks dan tujuan pemberdayaan masyarakat yang ingin dicapai. Pilihan pendekatan yang paling efektif dalam pemberdayaan masyarakat dapat bervariasi tergantung pada konteks, tujuan, dan karakteristik masyarakat yang bersangkutan. Tidak ada satu pendekatan yang cocok untuk semua situasi. Sebaliknya, pendekatan yang efektif biasanya didasarkan pada evaluasi yang cermat tentang situasi spesifik. Menurut Tan Malaka, Kebaikan buat masyarakat itu bergantung kepada watak masyarakat dan didikan orang itu masing-masing. Oleh karena itu, Kami Kelompok KKN 126 Keandra merumuskan beberapa faktor untuk melakukan pendekatan secara efektif kepada masyarakat Desa Taban:

- a. Karakteristik Masyarakat: Pertimbangkan budaya, nilai, struktur sosial, dan tingkat keterampilan masyarakat. Pendekatan yang berbeda mungkin lebih sesuai untuk masyarakat yang berbeda.
- b. Tujuan Pemberdayaan: Tentukan apakah pemberdayaan bertujuan untuk pengembangan ekonomi, pendidikan, kesehatan, atau masalah-masalah lainnya. Tujuan yang berbeda dapat memerlukan pendekatan yang berbeda.
- c. Kemampuan Sumber Daya Lokal: Perhatikan ketersediaan sumber daya lokal, seperti tanah, tenaga kerja, atau modal sosial. Pendekatan berbasis pada sumber daya lokal dapat lebih efektif dalam memanfaatkan potensi yang ada.
- d. Partisipasi Masyarakat: Pendekatan partisipatif sering dianggap efektif karena melibatkan masyarakat dalam proses pengambilan keputusan. Namun, tingkat partisipasi yang dapat dicapai dapat bervariasi.
- e. Kondisi Eksternal: Faktor-faktor eksternal seperti perubahan lingkungan politik atau ekonomi dapat memengaruhi keefektifan pendekatan tertentu.

- f. Keberlanjutan: Pendekatan yang berfokus pada pembangunan berkelanjutan dan mandiri sering dianggap efektif dalam jangka panjang.
- g. Evaluasi dan Penyesuaian: Penting untuk terus memantau dan mengevaluasi efektivitas pendekatan yang digunakan, serta siap untuk menyesuaikan strategi jika diperlukan.

Dalam prakteknya, seringkali kombinasi dari beberapa pendekatan yang disesuaikan dengan kebutuhan dan konteks masyarakat yang bersangkutan adalah yang paling efektif. Oleh karena itu, Kelompok KKN 126 Keandra mengintegrasikan beberapa teknis pendekatan dalam upaya pemberdayaan masyarakat akan membantu memastikan bahwa upaya mahasiswa benar-benar bermanfaat bagi komunitas setempat, sambil memberikan pengalaman berharga dalam mengaplikasikan pengetahuan teoritis dalam situasi dunia nyata.

## BAB III GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN

### A. Karakteristik Tempat KKN

Desa Taban adalah desa yang terletak di Kecamatan Jambe, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten, Indonesia. Desa Taban memiliki luas 880 hektar, yang menjadikan desa ini lebih dari cukup untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan masyarakat. Desa Taban terbagi menjadi 23 rukun tetangga, 10 rukun warga, dan 3 dusun.

Desa Taban dikelilingi oleh area-area persawahan dan perkebunan seperti padi, singkong, kacang, timun, genjer, bawang, serta memiliki area ternak sapi, kerbau, ayam kampung, bebek dan kambing. Menjadi daerah yang memiliki banyak sumber daya alam, mayoritas masyarakat Desa Taban bermata pencaharian sebagai petani dan wiraswasta.



3.1 Persawahan di Desa Taban



3.2 Persawahan di Desa Taban

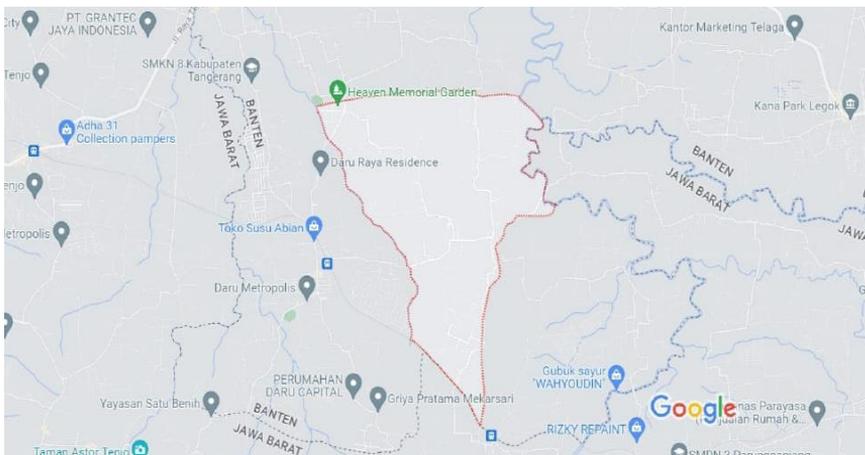


3.3 Perkebunan di Desa Taban

Potensi alam yang ada di Desa Taban merupakan aset berharga yang dimiliki oleh masyarakat desa. Desa Taban merupakan suatu desa yang memiliki sumber daya alam yang melimpah dan masih terjaga dengan lahan penghijauan yang masih terus berkembang.

## B. Letak Geografis

Secara Geografis Desa Taban memiliki luas wilayah 444ha. Adapun batas wilayah sebelah utara berbatasan dengan Desa Ancol Pasir dan Desa Ranca Buaya, sebelah barat Desa Taban berbatasan dengan Desa Daru, sebelah selatan Desa Taban berbatasan dengan Desa Batok, Kab. Bogor, sebelah timur berbatasan dengan Desa Sukamanah. Desa Taban memiliki jumlah penduduk sekitar 7.083 jiwa.



Gambar 3.4 Lokasi KKN Kelompok 126

## C. Struktur Penduduk

### 1. Keadaan Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin

Table 3.1 : Keadaan Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin

NO	JENIS KELAMIN	JUMLAH	PERSENTASE
1	Laki-Laki	3441	52%
2	Perempuan	3065	48%
Total		6506	100%

2. Keadaan Penduduk Berdasarkan Agama

Table 3.2 : Keadaan Penduduk Berdasarkan Agama

NO	AGAMA	JUMLAH	PERSENTASE
1	Islam	4923	76%
2	Kristen	679	10%
3	Katolik	467	7%
4	Hindu	254	4%
5	Buddha	183	3%
6	Konghucu	0	0%
Total		6506	100%

### 3. Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian

Table 3.3 : Keadaan penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian

NO	MATA PENCAHARIAN	JUMLAH	PERSENTASE
1	PNS / TNI / Polri	708	11%
2	Karyawan	850	13%
3	Sopir (termasuk ojek)	779	12%
4	Wiraswasta	1417	22%
5	Buruh tani	1760	27%
6	Pensiunan	567	89%
7	Pengangguran	425	6%
Total		6506	100%

### 4. Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Table 3.4 : Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

NO	TINGKAT PENDIDIKAN	JUMLAH	PERSENTASE
1	TK	0	0%
2	SD	212	3%
3	SMP	283	4%
4	SMA	3187	49%

5	SI	708	11%
6	Kursus keterampilan	1406	22%
7	Pendidikan keagamaan	283	4%
8	S2 - S3	425	7%
Total		6506	100%

#### 5. Keadaan Penduduk Berdasarkan Kelompok Usia

Table 3.5 : Keadaan Penduduk Berdasarkan Kelompok Usia

NO	KELOMPOK USIA	JUMLAH	PERSENTASE
1	Di bawah 15 tahun	1417	22%
2	15 - 18 tahun	708	11%
3	19 - 65 tahun	2610	40%
4	Di atas 65 tahun	1771	27%
Total		6506	100%

#### D. Sarana dan Prasarana

Terdapat beberapa sarana dan prasarana yang dimiliki oleh Desa Taban Kecamatan Jambe ini, mulai dari sarana dan prasarana desa, sarana pendidikan, sarana olah raga, peribadatan seperti masjid dan musholla, dan lain-lain.

##### 1. Sarana Perangkat Desa

Kantor Desa Taban



Gambar 3.5 : Kantor Desa Taba



Rutan Tangerang

Gambar 3.6 : Rutan Tangerang

Kantor Desa Taban



Gambar 3.7 : Balai Latihan Kerja

2. Sarana Pendidikan

PAUD Cibodas



Gambar 3.8 : Paud Cibodas

SDN Taban



Gambar 3.9 : SDN Taban



SDN Cibodas Pacing

Gambar 3.10 : SDN Cibodas Pacing

SMPN 1 Jambe



Gambar 3.11 : SMPN 1 Jambe

MTs Az-Zuhriyyah



Gambar 3.12 : MTs Az-Zuhriyyah

Ponpes Bani Hasan



Gambar 3.13 : Ponpes Bani Hasan

### 3. Sarana Olah Raga

#### Lapangan Desa Taban



Gambar 3.14 : Lapangan Desa Taban

#### Sanggar Mawar Bodas



Gambar 3.15 : Sanggar Mawar Bodas

### 4. Sarana Peribadatan

#### Masjid Al-Assuriyyah



Gambar 3.16 : Masjid Al-Assuriyyah

## Masjid Al-Anfal



Gambar 3.17 : Masjid Al-Anfal

## 5. Sarana Kesehatan

### Puskesmas Pembantu Desa Taban



Gambar 3.18 : Puskesmas Pembantu Desa Taban

### Posyandu Cendrawasih



Gambar 3.19 Posyandu Cendrawasih

## BAB IV

### DESKRIPSI HASIL DAN PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN

#### A. Kerangka Pemecahan Masalah

Pada bagian bab ini kami memfokuskan permasalahan yang ada di Desa Taban menjadi beberapa, yaitu pada bidang pendidikan, keagamaan, bidang sosial dan kemasyarakatan, serta bidang lingkungan dan kesehatan. Dengan adanya beberapa permasalahan tersebut, maka kami membuat beberapa program kerja yang berkaitan dengan permasalahan di atas. Program kerja yang kami buat terlebih dahulu dilakukan tahap analisa, potensi, peluang, serta kelemahan yang mungkin terjadi ketika program tersebut telah dilaksanakan.

Pada bidang Pendidikan, kegiatan pelayanan dan pemerdayaan yang kami laksanakan adalah dengan melakukan kegiatan belajar mengajar di SD, selain melakukan kegiatan mengajar kami juga meningkatkan sarana pendidikan yang ada di Desa Taban dengan melakukan literasi baca dan menulis, belajar Bahasa Inggris dan Arab, menulis kaligrafi, dan kegiatan eksperimen. Pada bidang keagamaan kami melakukan kegiatan mengajar ngaji. Selain itu, kami juga mengadakan donasi alat ibadah kepada masjid yang ada di Desa Taban, hal itu dikarenakan kami telah melakukan survei terlebih dahulu, serta mengadakan kegiatan santunan anak yatim. Pada bidang sosial dan kemasyarakatan kami mengadakan kegiatan memperingati HUT RI. Pada bidang lingkungan kami mengadakan penyuluhan pengembangan inovasi hijau tentang pembuatan sabun yang ramah lingkungan, mengadakan kegiatan pembuatan tempat sampah, dan kegiatan kerja bakti. Serta, bidang kesehatan kami melakukan senam bersama dengan warga Desa Taban.

Program-program yang telah kami jelaskan di atas tentunya kami buat dan lakukan dengan tujuan untuk mengatasi masalah, melayani dan memberdayakan masyarakat Desa Taban. Selain itu, dengan adanya program kerja ini bisa membuat masyarakat lebih peduli terhadap sekitar dan diri sendiri. Untuk menganalisis permasalahan tersebut kami menggunakan analisis SWOT (*Strength, Weakness, Opportunity, and Threats*).

Tabel 4.1: Matriks *SWOT* Bidang Pendidikan

Matriks SWOT 01. Bidang Pendidikan dan Keagamaan		
Internal	Strength (S)	Weakness (W)
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sarana dan prasarana sekolah cukup memadai.</li> <li>• Minat belajar anak-anak yang ada di Desa Taban cukup tinggi.</li> <li>• Sikap kooperatif peserta didik dalam pelaksanaan kegiatan membaca yasin dan sholat duha.</li> <li>• Mengadakan aktivitas pengajian rutin, baik untuk anak-anak, remaja maupun orang tua</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Beberapa peserta didik kelas 3 dan 5 ada yang belum lancar terhadap baca, tulis, dan hitung.</li> <li>• Beberapa kelas ada yang memiliki peserta didik yang sedikit.</li> <li>• Kurangnya beberapa peserta didik yang mengeksplor dirinya membuat ia merasa tidak percaya diri dan tidak bisa mengerjakan tugas.</li> <li>• Kurangnya peraturan jam masuk, istirahat, dan pulang yang ada di sekolah membuat kelas kurang kondusif.</li> <li>• Kurangnya jumlah tenaga pengajar.</li> <li>• Jarak tempuh peserta didik ke</li> </ul>

<p>Eksternal</p>		<p>sekolah cukup jauh karena tidak adanya kendaraan umum.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kurangnya pengetahuan dan kesadaran yang ada pada masyarakat sehingga ada beberapa peserta didik yang tidak hadir.</li> </ul>
Opportunities (O)	Strategi (SO)	Strategi (WO)
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Keberadaan mahasiswa pada Desa Taban membantu wawasan masyarakat dan anak-anak tentang bidang pengetahuan akademik atau non-akademik.</li> <li>• Keberagaman jurusan mahasiswa/I KKN sehingga mampu memberikan pengetahuan yang beragam kepada adik-adik.</li> <li>• Mahasiswa memberikan</li> </ul>	<p>Berdasarkan dengan peluang dan beberapa faktor yang dimiliki Desa Taban, maka kami melaksanakan kegiatan-kegiatan di bidang pendidikan, dengan melakukan kegiatan belajar dengan berbagai cara dan melakukan <i>ice breaking</i> agar pembelajaran tidak membosankan.</p> <p>Melakukan pembiasaan yang dilakukan setiap hari Jumat. Selain itu, kami melakukan kegiatan baca-tulis, kegiatan baca tulis ini kami lakukan dengan mempersiapkan</p>	<p>Berdasarkan peluang dan faktor kelemahan yang dimiliki oleh Desa Taban, maka strategi yang kami berikan adalah membantu para guru melakukan kegiatan pembelajaran di kelas, serta ketika melakukan proses belajar mengajar kami memberikan masukan bahwa semua peserta didik pasti bisa mengerjakan tugas dan tidak perlu takut maju ke depan kelas untuk menjawab soal.</p>

<p>pemahaman dengan metode pembelajaran yang berbeda serta selalu memberikan motivasi untuk semangat belajar baik akademik maupun non-akademik.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Adanya kegiatan yang dilaksanakan di SD Cibodas Pacing dalam mengadakan pembiasaan baca Yasin dan Sholat Duha pada hari Jumat.</li> </ul>	<p>beberapa buku kepada anak-anak agar mereka bisa membaca dan sekaligus mengajarkan baca dan menulis terhadap anak tersebut. Kami juga mengadakan bimbingan belajar bahasa Inggris dan Arab yang berupa kosakata. Selain itu, kami juga mengadakan bagaimana menulis kaligrafi serta melaksanakan beberapa eksperimen yang bisa dilakukan dengan alat dan bahan yang mudah didapatkan serta kami para mahasiswa juga ikut serta dalam mendampingi kegiatan belajar mengaji di majelis dan ikut serta dalam kegiatan rutin pengajian yang ada di Desa Taban.</p>	
<i>Thretas (T)</i>	<i>Strategi (ST)</i>	<i>Strategi (WT)</i>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Adanya ketakutan dalam diri seseorang terhadap pembelajaran membuat seorang anak tidak bisa memikirkan hal yang baik dan</li> </ul>	<p>Berdasarkan dengan adanya faktor ancaman yang dimiliki oleh Desa Taban, maka kami melakukan beberapa strategi untuk mengubah ancaman tersebut menjadi sebuah</p>	<p>Berdasarkan dengan adanya faktor ancaman yang dimiliki oleh Desa Taban, maka strategi yang kami gunakan untuk meminimalisasi</p>

<p>buruk terhadap dirinya, sehingga menurutnya sekolah adalah hal yang menakutkan dan membosankan. Adanya pemikiran seperti itu, membuat mereka tidak ingin melanjutkan sekolahnya.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kemajuan IPTEK sekarang ini dapat menimbulkan berbagai macam dampak negatif yang membuat moral anak-anak sekarang ini sangat menurun terhadap lingkungan sekitar dan penggunaan gadget tanpa batas waktu serta era globalisasi yang dapat begitu cepat dalam mempengaruhi karakter sosial.</li> </ul>	<p>kekuatan adalah melakukan pengajaran dengan sarana dan prasarana yang memadai sehingga tidak membosankan dalam belajar, serta memberikan pengetahuan tentang pentingnya sopan santun terhadap kegiatan proses belajar mengajar dan kepada orang lain. Selain itu, memotivasi anak tersebut ketika belajar untuk berani maju ke depan kelas mengerjakan tugas dan memberitahunya bahwa salah ketika mengerjakan tugas bukan hal yang memalukan, tapi dengan adanya kesalahan tersebut kita bisa memperbaikinya agar menjadi benar.</p>	<p>kemungkinan ancaman yang terjadi dengan memberikan pemahaman dan motivasi kepada peserta didik. Selain itu, kami juga melakukan pemahaman terhadap masyarakat tentang penting pendidikan sampai perguruan tinggi.</p>
<p>Berdasarkan matriks SWOT di atas, maka kelompok kami menyusun program-program pendidikan sebagai berikut:</p>		

- Kegiatan mengajar di SD Taban
- Kegiatan mengajar di SD Cibodas Pacing
- Kegiatan literasi baca-tulis
- Kegiatan bimbingan belajar Bahasa Inggris dan Arab
- Kegiatan penulisan kaligrafi
- Kegiatan eksperimen
- Kegiatan mengajar mengaji

Tabel 4.2: Matriks *SWOT* Bidang Sosial dan Kemasyarakatan

Matriks <i>SWOT</i> 02. Bidang Sosial dan Kemasyarakatan		
Internal	Strength (S)	Weakness (W)
Eksternal	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Keramahan dan antusiasme warga Desa dalam menyambut mahasiswa KKN</li> <li>• Sumber daya alam yang mencukupi dan jumlah sumber daya manusia</li> <li>• Partisipasi warga tinggi terhadap kegiatan sosial</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kebiasaan masyarakat yang masih sering membuang sampah sembarangan</li> <li>• Kebiasaan masyarakat yang masih membakar sampah (menyebabkan pencemaran udara).</li> <li>• Kurangnya sikap kooperatif beberapa masyarakat terhadap program KKN.</li> </ul>
	Opportunities (O)	Strategi (SO)

<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kesiediaan warga dalam bidang kemasyarakatan untuk ikut berpartisipasi dalam beberapa program KKN. Seperti lomba memperingati hari kemerdekaan 17 Agustus, dan kegiatan santunan anak yatim</li> <li>• Kesiediaan Bapak Ustad Muslim yang telah memberikan kami kesempatan mengunjungi lahan pertaniannya</li> <li>• Kesiediaan pemilik perkebunan, Bapak Abdurrahman, yang telah memberikan kami kesempatan mengunjungi perkebunannya.</li> <li>• Kesiediaan warga di sekitar Masjid Al-Anfal dalam mengikuti kegiatan senam</li> </ul>	<p>Berdasarkan pada faktor kekuatan dan peluang yang dimiliki oleh Desa Taban, maka strategi yang kami gunakan adalah berkoordinasi dengan warga, kepala Desa, dan instansi setempat dalam menjalankan kegiatan dibidang sosial dan kemasyarakatan, seperti lomba memperingati hari kemerdekaan 17 Agustus, santunan anak yatim, dan donasi alat ibadah. Kami juga diberikan kesempatan membekali diri dengan mengunjungi lahan pertanian dan perkebunan warga Desa Taban.</p>	<p>Berdasarkan pada faktor kelemahan dan peluang yang dimiliki oleh Desa Taban, maka strategi yang kami gunakan adalah melakukan koordinasi dan komunikasi lebih awal dengan masyarakat mengenai program-program kerja yang akan kami jalankan di Desa Taban ini. Caranya dengan melakukan sosialisasi ketika pembukaan KKN, dan sosialisasi di acaraacara undangan, seperti Santunan Yatim dan Pengajian. Hasilnya, berkat bantuan masyarakat kami jadi lebih mudah menjalankan program kerja yang bersifat gotongroyong, seperti pemasangan patok, kerja bakti, dan persiapan lomba 17 Agustus</p>
---	--	--

<p>sore</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Adanya bantuan donasi berupa Al-Qur'an dan buku bacaan</li> </ul>		
<i>Thretas (T)</i>	<i>Strategi (ST)</i>	<i>Strategi (WT)</i>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ada beberapa warga yang memiliki sifat individualis, ignorance, dan sulit didekati..</li> <li>• Tingkat kesadaran masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan cukup rendah sehingga rentan menimbulkan penyakit karena lingkungan yg kurang bersih.</li> </ul>	<p>Berdasarkan pada faktor ancaman yang dimiliki oleh Desa Taban, maka strategi yang kami gunakan untuk mengubah ancaman menjadi kekuatan adalah dengan mendekati diri kepada warga sekaligus menyosialisasikan program-program kerja yang akan kami jalankan.</p>	<p>Berdasarkan pada faktor ancaman yang dimiliki oleh Desa Taban, maka strategi yang kami gunakan untuk meminimalisasi kemungkinan ancaman yang datang adalah dengan bersungguh-sungguh menjalankan proker yang kami rencanakan agar menimbulkan rasa percaya masyarakat kepada kami, mahasiswa KKN.</p>
<p>Berdasarkan matriks SWOT di atas, maka kelompok kami menyusun program-program di bidang sosial dan kemasyarakatan sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Donasi alat Ibadah ke Masjid Al-Anfal</li> <li>• Donasi buku ke pengajian Ustadzah Ipad</li> </ul>		

- Kunjungan sekaligus belajar memanen padi di lahan pertanian Ustad Muslim
- Kunjungan ke perkebunan milik Bapak Abdurrahman
- Pembuatan dan pemasangan patok
- Kegiatan memperingati HUT RI di Desa Taban

Tabel 4.3: Matriks *SWOT* Bidang Kesehatan

Matriks <i>SWOT</i> 03. Bidang Kesehatan		
Internal	Strength (S)	Weakness (W)
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Masyarakat cukup antusias terhadap kegiatan senam</li> <li>• Karang taruna yang cukup aktif dalam mengadakan lomba bulu tangkis baik lomba sekecamatan Jambe maupun sedesa Taban</li> <li>• Adanya salah satu warga yaitu Bapak Abdurrahman yang memproduksi sabun ramah lingkungan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jauhnya puskesmas dari pusat keramaian, sehingga sulit jika mengadakan kegiatan kesehatan di posyandu karena minimnya kendaraan disana.</li> <li>• Kebiasaan Masyarakat yang masih kerap kali membuang sampah sembarangan serta membakarnya membuat kami menambahkan program yaitu penyediaan TPS (Tempat Pembuangan</li> </ul>

<p>Eksternal</p>		<p>Sampah) di RT 07. Karena tidak tersedianya TPA (Tempat Pembuangan Akhir) di sana.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kurang aktifnya kelompok PKK di Desa Taban</li> <li>• Ada beberapa masyarakat yang kurang antusias terhadap kegiatan senam sore</li> <li>• Kurang diberdayakannya warga yang mempunyai potensi di bidang kesehatan dan lingkungan</li> </ul>
<i>Opportunities (O)</i>	<i>Strategi (SO)</i>	<i>Strategi (WO)</i>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kesiediaan beberapa instansi untuk ikut berpartisipasi dalam beberapa program KKN dibidang kesehatan dan lingkungan. Beberapa instansi tersebut adalah TK Ar-Rasyid, SD Cibodas Pacing,</li> </ul>	<p>Berdasarkan pada faktor kekuatan dan peluang yang dimiliki oleh Desa Taban, maka strategi yang kami gunakan adalah berkoordinasi dengan beberapa instansi yang telah disebutkan untuk membantu program-program KKN seperti senam bersama, pembagian susu dan kue gratis di TK Ar-Rasyid,</p>	<p>Berdasarkan pada faktor kelemahan dan peluang yang dimiliki oleh Desa Taban, maka strategi yang kami gunakan adalah melakukan koordinasi dan komunikasi lebih awal dengan masyarakat mengenai program-program kerja yang</p>

<p>dan karang taruna.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kesiediaan Bapak Abdurrahman, yang telah mengajarkan dan memberikan kesempatan kami untuk membuat sabun ramah lingkungan dan perizinannya atas pembuatan artikel berjudul “Pengembangan Inovasi Hijau”</li> <li>• Adanya lahan untuk program kegiatan pembuatan TPS (Tempat Pembuangan Sampah)</li> <li>• Partisipasi warga yang tinggi untuk ikut serta dalam kegiatan seperti senam pagi.</li> </ul>	<p>bermain volley di SD Cibodas Pacing, dan mengikuti lomba bulu tangkis. Selain itu kami juga berkoordinasi dengan Bapak Abdurrahman dalam pelatihan pembuatan sabun ramah lingkungan.</p>	<p>akan kami jalankan di Desa Taban ini. Caranya dengan melakukan sosialisasi ketika pembukaan KKN, dan sosialisasi di acaraacara undangan, seperti Santunan Yatim, Pengajian, dan pemaparan proker di Kecamatan. Hasilnya banyaknya masyarakat yang antusias dalam kegiatan di bidang kesehatan dan lingkungan ini. Baik ikut serta dalam proses pembuatan TPS (Tempat Pembuangan Sampah), kerja bakti pembersihan sampah, dll. Kami juga mencoba memberdayakan salah satu warga yaitu Bapak Abdurrahman yang memproduksi sabun ramah lingkungan. Kami mencoba untuk membuatkan artikel dan di upload</p>
---	---	--

		di laman web <i>kompasiana</i> .
<i>Thretas (T)</i>	<i>Strategi (ST)</i>	<i>Strategi (WT)</i>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ada beberapa warga yang ragu atas perizinan proker TPS (Tempat Pembuangan Sampah)</li> </ul>	<p>Berdasarkan pada faktor ancaman yang dimiliki oleh Desa Taban, maka strategi yang kami gunakan untuk mengubah ancaman menjadi kekuatan adalah dengan berkoordinasi dengan Kepala Desa atas perizinan lahan dimana lahan tersebut adalah rekomendasi dari Kepala Desa. Selain itu kami juga melakukan pendekatan kepada warga untuk mengizinkan pembangunan Tempat Sampah atas rekomendasi dari kepala desa serta mensosialisasikan para warga untuk membuang sampah pada Tempat Pembuangan Sampah yang telah disediakan.</p>	<p>Berdasarkan pada faktor ancaman yang dimiliki oleh Desa Taban, maka strategi yang kami gunakan untuk meminimalisir kemungkinan-kemungkinan ancaman yang akan datang adalah dengan bersungguh-sungguh menjalankan program kerja yang kami rencanakan agar menimbulkan rasa percaya masyarakat kepada kami, mahasiswa KKN.</p>
<p>Berdasarkan matriks SWOT di atas, maka kelompok kami menyusun program-program kesehatan dan lingkungan sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengembangan inovasi hijau</li> <li>• Pembuatan sabun ramah lingkungan</li> <li>• Pembuatan TPS (Tempat Pembuangan Sampah)</li> </ul>		

- Kerja bakti pembersihan sampah
- Senam bersama
- Membuat kegiatan volley bersama di SD Cibodas Pacing
- Mengikuti lomba bulu tangkis yang di adakan karang taruna

**B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat**

Selama kegiatan, ada beberapa pelayanan kepada masyarakat yang telah dilakukan oleh KKN Kelompok 126 selama kegiatan berlangsung. Berikut adalah bentuk pelayanan kepada masyarakat, antara lain:

1. Kegiatan Mengajar Mengaji di TPA Ustadzah Ipat

Tabel 4.4 : Bentuk Hasil Kegiatan Mengajar Mengaji

Bidang	Keagamaan
Program	Pelayanan
Nomor kegiatan	
Nama kegiatan	Mengajar Mengaji di TPA bu Ustadzah Ipat
Tempat, Tanggal	Di Kediaman ibu Ustadzah Ipat, pada Senin 31 Juli 2023 - Kamis 17 Agustus 2023
Lama pelaksana	Tiga minggu (setiap hari Senin-Kamis)
Tim pelaksana	Semua mahasiswa KKN Keandra 126
Tujuan	Untuk membimbing anak-anak agar mampu membaca Iqro dan Al-Qur'an dengan baik dan benar
Sasaran	20 anak-anak yang mengaji di TPA Ustadzah Ipat
Target	20 anak di Desa Taban mendapatkan pengetahuan yang lebih luas lagi
Deskripsi kegiatan	Kegiatan ini merupakan kegiatan yang sifatnya membantu Ustadzah Ipat dalam membimbing anak-anak, hal-hal yang diajarkan dalam kegiatan ini seperti menulis, mengaji, serta membaca Iqro dan Al-Quran dengan baik dan benar sesuai dengan huruf hijaiyah

	<p>serta tajwid nya. Kegiatan mengajar mengaji ini disertai dengan kegiatan yang menyenangkan, sehingga tercipta suasana kegiatan belajar mengajar yang menyenangkan untuk anak-anak.</p> <p>Kami bergantian di setiap harinya untuk mengajar sesuai dengan jadwal mengajar yang telah ditentukan. Semoga ilmu yang kami miliki, yang kami sampaikan untuk anak-anak walau tak seberapa dalam hal agama, dapat bermanfaat bagi mereka.</p>
Keberlanjutan program	Program berlanjut dan diserahkan kembali kepada Ustadzah Ipat selaku pemilik serta pembimbing TPA.

Dokumentasi:



#### 4.1 Kegiatan Mengajar Mengaji di TPA Ustadzaah Ipat

2. Kegiatan Mengajar Mengaji di TPA Ustadz Muslim

Tabel 4.5 Bentuk Hasil Kegiatan Mengajar Mengaji

Bidang	Keagamaan
Program	Pelayanan
Nomor kegiatan	
Nama kegiatan	Mengajar Mengaji di TPA Ustadz Muslim
Tempat, Tanggal	Kediaman Ust Muslim, Selasa 25 Juli - Rabu 16 Agustus 2023
Lama pelaksana	Tiga Minggu (Setiap hari Senin-Kamis)
Tim pelaksana	Semua mahasiswa KKN Keandra 126
Tujuan	Untuk membimbing anak-anak agar mampu membaca Iqro dan Al-Qur'an dengan baik dan benar
Sasaran	30 anak-anak yang mengaji di TPA Ustadz Muslim
Target	30 anak di Desa Taban mendapatkan pengetahuan yang lebih luas lagi
Deskripsi kegiatan	<p>Kegiatan ini merupakan kegiatan yang sifatnya membantu Ustadz Muslim dalam membimbing anak-anak, hal-hal yang diajarkan dalam kegiatan ini seperti menulis, mengaji, serta membaca Iqro dan Al-Quran dengan baik dan benar sesuai dengan huruf hijaiyah serta tajwid nya. Kegiatan mengajar mengaji ini disertai dengan kegiatan yang menyenangkan, sehingga tercipta suasana kegiatan belajar mengajar yang menyenangkan untuk anak-anak.</p> <p>Kami bergantian di setiap harinya untuk mengajar sesuai dengan jadwal mengajar yang telah ditentukan. Semoga ilmu yang kami miliki, yang kami sampaikan untuk anak-anak walau tak seberapa dalam hal agama, dapat bermanfaat bagi mereka.</p>
Keberlanjutan program	Program berlanjut dan diserahkan kembali kepada Ustadz Muslim selaku pemilik serta pembimbing TPA.

Dokumentasi:



#### 4.2 Kegiatan Mengajar Ngaji di TPA Ustadz Muslim

### 3. Kegiatan Mengajar di SDN Cibodas Pacing

Tabel 4.6 : Hasil Kegiatan Mengajar SD Cibodas Pacing

Bidang	Pendidikan
Program	Pelayanan
Nomor kegiatan	
Nama kegiatan	Mengajar di SDN Cibodas Pacing
Tempat, Tanggal	Di SDN Cibodas Pacing, pada Jumat 4 Agustus 2023, Jumat 11 Agustus 2023
Lama pelaksana	Tiga kali selama satu bulan (Setiap hari Jumat)
Tim pelaksana	Semua Mahasiswa KKN Keandra 126 dan bekerjasama

	dengan pihak sekolah dan guru terkait.
Tujuan	Membantu guru di SDN Cibodas Pacing dalam kegiatan mengajar mata pelajaran PAI (Pendidikan Agama Islam).
Sasaran	Guru SDN Cibodas Pacing dan anak murid kelas 4 dan 5 SDN Cibodas Pacing.
Target	Dua guru di SDN Cibodas Pacing terbantu dalam kegiatan mengajar mata pelajaran PAI (Pendidikan Agama Islam) serta anak murid kelas 4 dan 5 dapat pengetahuan lebih luas lagi tentang materi PAI.
Deskripsi kegiatan	Kegiatan ini merupakan kegiatan serta pengalaman kami mengajar di institusi pendidikan resmi dan menjadikan kami lebih mengenal khazanah pengajaran di sekolah. Memahami bagaimana cara menghadapi karakter anak-anak ketika kami sedang menyampaikan materi, serta menjadi tantangan tersendiri bagi kami untuk membuat anak-anak memahami materi apa yang kami sampaikan. Kesempatan berharga yang tentunya tidak mudah untuk terulang di masa yang akan datang.
Keberlanjutan program	Program berlanjut dan diserahkan kepada guru-guru di SDN Cibodas Pacing.

Dokumentasi:





4.3 Kegiatan Mengajar di SDN Cibodas Pacing

4. Kegiatan Mengajar di SDN Taban

Tabel 4.7 : Hasil Kegiatan Mengajar SD Taban

Bidang	Pendidikan
Program	Pelayanan
Nomor kegiatan	
Nama kegiatan	Mengajar di SDN Taban
Tempat, Tanggal	Di SDN Taban, pada Senin 31 Juli 2023 - Senin 14 Agustus 2023
Lama pelaksana	5 hari dalam satu bulan (setiap hari Senin dan Rabu)
Tim pelaksana	Semua Mahasiswa KKN Keandra 126 dan bekerjasama dengan pihak sekolah dan guru terkait.
Tujuan	Untuk membantu guru di SDN Taban dalam kegiatan mengajar mata pelajaran TEMATIK.
Sasaran	Guru SDN Taban dan anak murid kelas SDN Taban.
Target	Dua guru di SDN Taban terbantu dalam kegiatan mengajar mata pelajaran TEMATIK serta anak murid kelas 3a dan 3b dapat pengetahuan lebih luas lagi tentang materi TEMATIK.
Deskripsi kegiatan	Kegiatan ini merupakan kegiatan serta pengalaman kami mengajar di institusi pendidikan resmi dan menjadikan kami lebih mengenal khazanah pengajaran

	di sekolah. Memahami bagaimana cara menghadapi karakter anak-anak ketika kami sedang menyampaikan materi, serta menjadi tantangan tersendiri bagi kami untuk membuat anak-anak memahami materi apa yang kami sampaikan. Kesempatan berharga yang tentunya tidak mudah untuk terulang di masa yang akan datang.
Keberlanjutan program	Program berlanjut dan diserahkan kepada guru-guru di SDN Taban.

Dokumentasi:



4.4 Kegiatan Mnegajar di SDN Taban

5. Kegiatan Mengajar Bimbingan Belajar (BIMBEL) Bahasa Inggris dan Bahasa Arab

Tabel 4.8 : Hasil Kegiatan Mengajar Bimbel Bahasa Inggris dan Arab

Bidang	Pendidikan
Program	Pelayanan
Nomor kegiatan	
Nama kegiatan	Bimbingan Belajar Bahasa Inggris-Arab
Tempat, Tanggal	Di Kediaman Ustadzah Ipat, pada Jumat 28 Juli 2023 - Jumat 11 Agustus 2023.
Lama pelaksana	3 Minggu (setiap hari Jumat)
Tim pelaksana	Maulida Fitriah, Farah Suhaela Arianti, Nur Hisyam, Gusti Ayu, Azhar Akmal
Tujuan	Untuk memberikan pengetahuan anak-anak di desa Taban terkait bahasa Inggris dan Bahasa Arab
Sasaran	10 anak-anak yang belajar di kediaman Ustadzah Ipat.
Target	10 anak-anak di Desa Taban dapat mengetahui tentang dasar dasar dari Bahasa Inggris dan Bahasa Arab
Deskripsi kegiatan	Kegiatan Bimbingan Belajar ini merupakan kegiatan untuk membantu anak-anak dalam mengetahui bahasa Inggris Abjad serta angka dan membantu anak-anak dalam mengetahui bahasa Arab dari nama-nama hari. Dalam Kegiatan ini juga diajarkan bagaimana cara membaca dalam bahasa Inggris maupun bahasa Arab, lalu kami juga mengajarkan anak-anak untuk menulis rapih. Semoga ilmu yang kami miliki, yang kami sampaikan dapat bermanfaat untuk anak-anak di Desa Taban, terutama dalam mengetahui abjad serta angka dalam Bahasa Inggris dan nama-nama hari dalam Bahasa Arab.
Keberlanjutan program	Program tidak berlanjut

Dokumentasi:



4.5 Kegiatan Bimbingan Belajar (BIMBEL) Bahasa Inggris dan Bahasa Arab

6. Kegiatan Membersihkan Masjid dan Musholla

Tabel 4.9 : Hasil Kegiatan Membersihkan Masjid dan Musholla

Bidang	Lingkungan dan Kesehatan
Program	Pelayanan
Nomor kegiatan	
Nama kegiatan	Membersihkan Masjid Al-Anfal dan Musholla Baitulrahim
Tempat, Tanggal	Di Masjid Al-Anfal pada Minggu, 30 Juli 2023 dan di Musholla Baitulrahim pada Kamis, 27 Juli 2023

Lama pelaksana	Dua kali dalam pelaksanaan KKN
Tim pelaksana	Semua mahasiswa KKN Keandra 126
Tujuan	Untuk membersihkan masjid dan musholla setempat
Sasaran	Warga Taban
Target	Warga yang menggunakan Masjid Al-Anfal dan Musholla Baitulrahim
Deskripsi kegiatan	<p>Melihat kondisi masjid dan musholla yang kotor saat kami datang di desa taban kami para mahasiswa pembersihan masjid dan musholla ini bertujuan agar warga taban yang akan menggunakan masjid dan musholla baik solat maupun kegiatan lain seperti pengajian para warga dapat menggunakannya dengan nyaman.</p> <p>Di kegiatan kami ini sebelum kegiatan bersih – bersih berlangsung pada malam hari kami berdiskusi untuk membentuk kelompok untuk membagi – bagi tugas dalam pembagian pembersihan masjid, kami melakukan itu agar mempermudah dan mempersingkat waktu dalam pengerjaan pembersihan masjid dan musholla setempat.</p>
Keberlanjutan program	Program berlanjut yang oleh warga setempat

Dokumentasi:



#### 4.6 Kegiatan Membersihkan Masjid dan Musholla

### 7. Kegiatan Senam Bersama Warga

Tabel 4.10 : Hasil Kegiatan Senam Bersama Warga

Bidang	Lingkungan dan Kesehatan.
Program	Pelayanan
Nomor kegiatan	
Nama kegiatan	Senam sore bersama warga
Tempat, Tanggal	Di Kediaman bu Ustadzah Ipat, pada Kamis 17 Agustus 2023 Di Lapangan warga RT 07/04, pada Sabtu 19 Agustus 2023
Lama pelaksana	Dua hari dalam 1 minggu (Kamis dan Sabtu)

Tim pelaksana	Semua mahasiswa KKN Keandra 126 yang bekerja sama dengan warga setempat.
Tujuan	Memberikan pelatihan senam.
Sasaran	Warga desa Taban.
Target	20 warga.
Deskripsi kegiatan	Senam sehat yang dilakukan ini adalah olahraga yang bertujuan untuk meningkatkan kebugaran jasmani yang melibatkan beberapa gerakan tubuh yang membutuhkan kecepatan, kekuatan, serta kelarasan dalam gerak fisik. Senam yang dilakukan oleh KKN Keandra 126 ini juga bertujuan untuk membuat tali silaturahmi antar masyarakat menjadi lebih erat. Kegiatan ini terbilang berhasil karena peserta terlihat antusias dalam mengikuti senam yang diadakan.
Keberlanjutan program	Program berlanjut karena kegiatan senam sudah dimulai sejak dahulu.

Dokumentasi:



4.7 Kegiatan Senam Bersama Warga

## 8. Kegiatan Donasi

Tabel 4.11 : Hasil Kegiatan Donasi

Bidang	Sosial, Budaya, dan Kemasyarakatan
Program	Pelayanan
Nomor kegiatan	
Nama kegiatan	Donasi berupa Alat Kebersihaan, Alat Ibadah, Alat Tulis dan Buku Bacaan
Tempat, Tanggal	Di Masjid Al-Anfal. Musholla Baiturrahim, TPA Ustadzah Ipat dan TPA Ustadz Muslim
Lama pelaksana	1 kali selama pelaksanaan KKN
Tim pelaksana	Seluruh mahasiswa KKN Keandra 126
Tujuan	Untuk mendukung kegiatan pendidikan, keagamaan dan sosial warga desa taban
Sasaran	Warga desa taban
Target	Warga desa yang menggunakan Masjid Al-Anfal dan Musholla Baiturrahim serta anak – anak di TPA Ustadzah Ipat dan TPA Ustadz Muslim
Deskripsi kegiatan	<p>Kegiatan donasi yang dilakukan oleh KKN Keandra 126 adalah berupa uang santunan kepada 10 anak yatim saat penutupan KKN, alat ibadah dan alat kebersihan di masjid Al-Anfal dan musholla Baiturrahim serta pemberian buku bacaan kepada anak – anak di TPA Ustadzah Ipat dan TPA Ustadz Muslim</p> <p>Kegiatan ini bertujuan untuk membantu masyarakat taban dari berbagai bidang seperti keagamaan, pendidikan dan sosial. Dengan adanya bantuan dari mahasiswa ini dapat mempererat hubungan antara mahasiswa KKN dengan warga sekitar.</p>
Keberlanjutan program	Program tidak berlanjut

Dokumentasi:



#### 4.8 Kegiatan Donasi

### 9. Kegiatan 17 Agustus Bersama RT 07

Tabel 4.12 : Hasil Kegiatan 17 Agustus

Bidang	Sosial, Budaya, dan Kemasyarakatan
Program	Pelayanan
Nomor kegiatan	
Nama kegiatan	Peringatan HUT RI ke-78
Tempat, Tanggal	Di lapangan RT 07 pada hari Sabtu 19 Agustus 2023
Lama	Satu hari

pelaksana	
Tim pelaksana	Seluruh mahasiswa KKN Keandra 126
Tujuan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• meningkatkan jiwa sportifitas dalam kegiatan lomba</li> <li>• mengenang jasa para pahlawan yang rela berkorban demi tanah air Indonesia Raya</li> <li>• menumbuhkan rasa persatuan, kesatuan dan kekeluargaan antara semua mahasiswa KKN Keandra 126 dengan warga Rt 07/04 Desa Taban</li> </ul>
Sasaran	Seluruh warga desa taban Rt 07/04
Target	Seluruh warga baik ibu - ibu, bapak - bapak, serta anak - anak.
Deskripsi kegiatan	<p>Kegiatan memperingati HUT RI ke-78 yang diselenggarakan di Desa Taban khususnya di Rt 07/04 diikuti oleh seluruh warga dengan penuh semangat dan keceriaan karena hari kemerdekaan adalah tonggak sejarah perjuangan bangsa Indonesia yang harus dipertahankan. Lomba yang diadakan seperti lomba masukin paku kedalam botol, lomba makan kerupuk, lomba balap karung, lomba estafet tepung, lomba joget balon, dan lomba besek.</p> <p>Selain mempertahankan kemerdekaan, kita sebagai generasi penerus harus terus mengisi kemerdekaan dengan melakukan hal-hal yang positif yang bisa menumbuhkan wawasan kebangsaan. Dengan demikian, para pemuda dan pemudi dituntut untuk mengisi hari kemerdekaan dengan giat dan tekun. Sudah sepatutnya kita sebagai bangsa Indonesia mengenang jasa-jasa pahlawan kita yang sudah membela bangsa Indonesia di dalam memperjuangkan kemerdekaan Republik Indonesia sehingga kita bisa mengetahui apa arti dari kemerdekaan.</p>
Keberlanjutan program	Program ini berlanjut setiap tahun. Karena setiap hari kemerdekaan selalu diadakan lomba oleh pihak RT setempat.

Dokumentasi:



4.9 Kegiatan Perlombaan 17 Agustus

### C. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan pada Masyarakat

Selama kegiatan, ada beberapa pemberdayaan kepada masyarakat yang telah dilakukan oleh KKN Kelompok 126 selama kegiatan berlangsung. Berikut adalah bentuk pelayanan kepada masyarakat, antara lain :

## 1. Kegiatan Pembuatan Tempat Pembuangan Sampah

Tabel 4.13 : Kegiatan Pembuatan TPS

Bidang	Lingkungan dan Kesehatan
Program	Pemberdayaan
Nomor kegiatan	
Nama kegiatan	Pembuatan Tempat Pembuangan Sampah
Tempat, Tanggal	Di RT 07 RW 04 Desa Taban, pada 16 Agustus – 23 Agustus 2023
Lama pelaksana	1 Minggu
Tim pelaksana	Semua laki-laki Kelompok KKN 126
Tujuan	Untuk meningkatkan kondisi lingkungan, meningkatkan kesadaran masyarakat, dan memberikan manfaat berkelanjutan.
Sasaran	RT setempat
Target	Lahan kosong tempat strategis dijadikan tempat sampah
Deskripsi kegiatan	<p>Keperihatinan kami dengan kondisi sampah di Desa Taban membuat kami para mahasiswa memutuskan untuk membuat tempat pembuangan untuk warga sekitar, agar sampah warga tidak berserakan dan warga bisa membuang sampah disatu tempat.</p> <p>Pembuatan tempat sampah dari semen dibuat seperti bak sampah yang mana nanti warga desa dapat membuang sampah dan membakar sampah ditempat yang sama supaya tidak berserakan.</p>
Keberlanjutan	Dilanjutkan oleh lurah dan perangkat desa setempat

program	untuk dibuatkan di setiap RT
---------	------------------------------

Dokumentasi:



4.10 Kegiatan Pembuatan Tempat Sampah (TPS)

2. Kegiatan Selasar Literasi (Taman Bacaan)

Tabel 4.14 : Kegiatan Selasar Literasi

Bidang	Pendidikan
Program	Pemberdayaan Gerakan Literasi Anak
Nomor kegiatan	
Nama kegiatan	Selasar Literasi (Taman Bacaan)

Tempat, Tanggal	Di RT 05 dan RT 07 Desa Taban, 31 Juli 2023 dan 1 Agustus 2023
Lama pelaksana	2 hari
Tim pelaksana	Penanggung Jawab : Adhari Akbar Fadhillah, Hasanah Garnita  Didukung anggota kelompok lainnya
Tujuan	Gerakan ini merupakan upaya untuk menumbuhkan budi pekerti anak-anak yang bertujuan agar mereka memiliki budaya membaca dan menulis sehingga tercipta pembelajaran sepanjang hayat. Kegiatan rutin ini dilaksanakan untuk menumbuhkan minat baca anak-anak serta meningkatkan keterampilan membaca.
Sasaran	Anak-anak Desa Taban
Target	50 Anak
Deskripsi kegiatan	Memfasilitasi anak-anak dengan memberikan wadah untuk membaca khususnya buku bacaan fiksi agar mereka paham bahwa membaca buku itu bukan sekedar baca buku pelajaran tapi mereka juga bisa menikmati bacaan seperti buku cerita, dongeng, dan bacaan ringan lainnya sehingga diharapkan menjadi sarana rekreasi dan timbul rasa suka maka akan tumbuh menjadi sebuah kebiasaan baca yang baik.
Keberlanjutan program	Program tidak berlanjut

Dokumentasi:



#### 4.11 Kegiatan Selasar Literasi

### 3. Kegiatan Selasar Literasi (Eksperimen)

#### 4.15 : Kegiatan Selasar Literasi (Eksperimen)

Bidang	Pendidikan
Program	Pemberdayaan
Nomor kegiatan	
Nama kegiatan	Selasar Literasi Eksperimen “Chemistry for kids”
Tempat, Tanggal	Di Lapangan pasir (beko), pada Selasa 8 Agustus 2023

Lama pelaksana	Satu hari
Tim pelaksana	Dwi Indah Setyojati, Endi Rahmatullah, Farah Suhaela Arianti
Tujuan	Memperkenalkan eksperimen sederhana mengenai Kimia dan Fisika.
Sasaran	Anak-anak RT 07/04 di Desa Taban.
Target	Anak-anak RT 07/04 di Desa Taban dapat mengetahui eksperimen sederhana mengenai Kimia dan Fisika serta dapat menerapkannya untuk sehari-hari.
Deskripsi kegiatan	<p>Kegiatan ini merupakan pembelajaran atau pengalaman yang akan dibawa sampai dewasa. Oleh karena itu, strategi dan metode pembelajaran yang diterapkan pada anak disesuaikan dengan kekhas-an yang dimiliki oleh anak. Salah satu metode pembelajaran untuk memberikan stimulasi pada anak yaitu metode eksperimen.</p> <p>Eksperimen pertama yang kami lakukan yaitu eksperimen Fisika sederhana tentang penerapan “Tekanan” dalam kehidupan sehari-hari, yaitu tentang membuat air mancur balon. Kegiatan ini sangat menyenangkan, karena bisa sambil bermain dalam membuatnya dan membutuhkan barang-barang yang mudah ditemukan, seperti botol bekas, balon, sedotan, mangkok, dan pewarna. Pertama-tama, botol bekas diisi air dan dilubangkan kecil ditengah badan botol untuk dimasukkan sedotan kedalam lubang tersebut, dan balon ditiup tanpa diiket lalu ditaruh di botol, dan air dari botol tersebut akan keluar melalui sedotan, hal ini dikarenakan pada balon tersebut memberikan tekanan kepada air yang ada didalam botol, dan air didalam botol tersebut mendapatkan dorongan untuk</p>

	<p>keluar melalui sedotan. Kegiatan ini dapat dilakukan sendiri oleh anak-anak karena bahan yang digunakan tidak berbahaya.</p> <p>Eksperimen kedua yaitu membuat lava lamp. Lava lamp merupakan sebuah eksperimen sederhana untuk melatih/mengembangkan kreativitas dan kemampuan motorik anak-anak. Bahan yang digunakan dalam pembuatan lava lamp adalah cuka, soda kue, minyak, dan pewarna makanan. Cuka dan minyak tidak dapat bercampur. Ketika kedua bahan tersebut dimasukkan ke dalam satu wadah yang sama, maka minyak akan berada di atas cuka karena massa jenis minyak yang lebih rendah daripada cuka. Soda kue akan bereaksi dengan cuka menghasilkan gas karbondioksida. Gas tersebut akan menempel pada cuka berwarna dan mengapung ke permukaan. Gelembung akan meletus menyebabkan warna kembali tenggelam ke dasar botol.</p>
Keberlanjutan program	Program tidak berlanjut.

Dokumentasi:





4.12 Kegiatan Selasar Literasi (Eksperimen)

4. Kegiatan Selasar Literasi (Pelatihan Pembuatan Kaligrafi)

Tabel 4.16 : Kegiatan Selasar Literasi (Pelatihan Kaligrafi)

Bidang	Pendidikan dan Kesenian
Program	Pemberdayaan
Nomor kegiatan	
Nama kegiatan	Selasar Literasi (Pelatihan Pembuatan Kaligrafi)
Tempat, Tanggal	Di RT 07 Desa Taban, pada 15 Agustus 2023
Lama pelaksana	1 hari
Tim pelaksana	Penanggung Jawab : Siti Alawiyah, Tiara Hidayanti, Azhar Akmal, Muhammad Fiqri
Tujuan	Untuk peningkatan Keterampilan anak dengan memberikan kesempatan untuk mengembangkan keterampilan mereka dalam seni kaligrafi. Ini termasuk mengasah keterampilan menulis dengan indah, menguasai berbagai gaya kaligrafi, dan memahami teknik-teknik dasar dalam seni ini.

Sasaran	Anak-anak
Target	50 anak – anak
Deskripsi kegiatan	Kegiatan ini dilaksanakan pada sore hari di teras mushollah Baiturrahim dihadiri anak-anak RT 7. Mereka diberikan bekal untuk membuat kaligrafi secara sederhana dimulai dari teknik yang digunakan dan dikenalkan berbagai macam gaya kaligrafi.
Keberlanjutan program	Tidak Berlanjut

Dokumentasi:



4.13 Kegiatan Selasar Literasi (Pelatihan Pembuatan Kaligrafi)

## 6. Kegiatan Mengajar Tari Tradisional

Tabel 4.17 : Kegiatan Mengajar Tari Tradisional

Bidang	Pendidikan dan Kesenian
Program	Pemberdayaan
Nomor kegiatan	
Nama kegiatan	Mengajar Tari Tradisional
Tempat, Tanggal	Di RT 07 Desa Taban, pada 14,15,16,20,22 Agustus 2023
Lama pelaksana	5 Hari
Tim pelaksana	Penanggung Jawab: Dwi Indah Setyojati, Shobrina Zulfatunnisa, Siti Humairoh.
Tujuan	Melestarikan budaya Indonesia sekaligus sebagai persembahan penampilan di Pentas Seni
Sasaran	Anak-Anak Perempuan
Target	Minimal 1 Tim Penari
Deskripsi kegiatan	Melatih anak-anak RT. 07 pada sore hari tempat pelaksanaan di posko KKN menari Tari Indang sebagai upaya melestarikan budaya Indonesia
Keberlanjutan program	Dilanjutkan untuk dijadikan role model khususnya di lembaga pendidikan

Dokumentasi:



4.14 Kegiatan Mengajar Tari Tradisional

6. Kegiatan Berkreasi bersama anak – anak di TK Ar – Rasyiid

Tabel 4.18 : Kegiatan Berkreasi Bersama TK Ar-Rasyiid

Bidang	Pendidikan
Program	Pemberdayaan
Nomor kegiatan	
Nama kegiatan	Berkreasi bersama anak – anak di TK Ar - Rasyiid
Tempat, Tanggal	Di TK Ar – rasyiid pada tanggal 10 Agustus 2023
Lama pelaksana	1 Hari

Tim pelaksana	Semua mahasiswa KKN Keandra 126 yang dibantu oleh kepala sekolah dan guru TK Ar - Rasyiid
Tujuan	Untuk menambah kreatifitas dan menambah pengalaman dari anak – anak TK Ar – rasyiid
Sasaran	Seluruh anak – anak di TK Ar – rasyiid
Target	45 anak
Deskripsi kegiatan	<p>Pada kegiatan dimulai kami dengan anak – anak dan ibu – ibu wali murid mengikuti senam putri halim dan senam kreasi lainnya, lalu kegiatan dilanjutkan membuat kreasi di atas benner berupa cap tangan yang diberi nama dan kami juga .</p> <p>Lalu, setelahnya kelompok kami kamimemberikan snack kepada anak – anak berupa roti, susu, dan beberapa snack lainnya. Kegiatan ini dilakukan agar dapat menumbuhkan kreatifitas dan dapat menjadi sebuah pengalaman bagi murid-murid dari TK Ar- Rasyid.</p>
Keberlanjutan program	Program tidak berlanjut

Dokumentasi:



4.15 Kegiatan Berkreasi bersama anak – anak di TK Ar - Rasyiid

## 7. Kegiatan Pengembangan Inovasi Hijau

Tabel 4.19 : Kegiatan Pengembangan Inovasi Hijau

Bidang	Kesehatan dan Lingkungan
Program	Pemberdayaan
Nomor kegiatan	
Nama kegiatan	Pengembangan Inovasi Hijau “Produksi Sabun Ramah Lingkungan”
Tempat, Tanggal	Di Kediaman Tokoh Masyarakat, pada 5 Agustus 2023

Lama pelaksana	1 Hari
Tim pelaksana	Seluruh mahasiswa KKN kelompok 126 terutama dari Prodi Kimia ( Dwi Indah Setyojati & Endi Rahmatullah)
Tujuan	Sebagai salah satu langkah preventif dari rusaknya lingkungan. Oleh karena itu, pengembangan ini menggunakan bahan baku yang tidak merusak lingkungan.
Sasaran	Dimulai dari mahasiswa KKN dengan harapan adanya kerjasama yang kuat antara industri, pemerintah, dan masyarakat.
Target	Diterbitkan di internet berupa siaran pers
Deskripsi kegiatan	<p>Dalam rangka pelaksanaan Program Kerja KKN yang bertujuan untuk Pengembangan Inovasi Hijau dengan tema "Produksi Sabun Ramah Lingkungan," kami telah melakukan kegiatan yang dilaksanakan dengan penuh semangat dan antusiasme. Salah satu kegiatan utama dalam program ini adalah pelatihan pembuatan sabun dari bahan dasar Eco-Enzim yang sangat ramah lingkungan. Pelatihan ini berlangsung di kediaman Bapak Capt. Abd. Rachman. Di sela-sela pelatihan ada sesi berbagi pengalaman (sharing session) yang akan menjadi wadah untuk mahasiswa saling berdiskusi, bertukar ide, dan memperdalam pengetahuan mereka tentang inovasi hijau dalam produksi sabun ramah lingkungan.</p> <p>Selain itu, salah satu momen istimewa dalam program ini adalah kesempatan berkeliling kebun yang dimiliki oleh Bapak Capt. Abd. Rachman. Mahasiswa diajak untuk menjelajahi keindahan dan keberlangsungan alam yang ada di kebun tersebut. Ini tidak hanya akan</p>

	<p>menjadi pengalaman yang edukatif, tetapi juga memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang pentingnya menjaga lingkungan dan keberlangsungan alam. Dengan adanya rangkaian kegiatan ini, kami berharap dapat mengembangkan pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya inovasi hijau dalam produksi sabun dan akan terinspirasi untuk berperan aktif dalam menjaga keberlanjutan lingkungan. Semoga kegiatan ini akan memberikan manfaat yang positif tidak hanya bagi mahasiswa, tetapi juga untuk masyarakat, dan lingkungan sekitar hingga menjadi perhatian pemerintah setempat.</p>
Keberlanjutan program	Dilanjutkan oleh Bapak Capt. Abd. Rachman selaku dosen dan tokoh masyarakat di Desa Taban

Dokumentasi :



4.16 Kegiatan Pengembangan Inovasi Hijau

8. Kegiatan Santunan kepada Anak Yatim

Tabel 4.20 : Kegiata Santunan Kepada Anak Yatim

Bidang	Sosial dan Kemasyarakatan
Program	Pemberdayaan
Nomor kegiatan	
Nama kegiatan	Penutupan KKN Keandra 126 serta Santunan anak yatim
Tempat, Tanggal	Di Rumah Pak Lurah Taban pada tanggal 23 Agustus 2023
Lama pelaksana	1 Hari
Tim pelaksana	Seluruh mahasiswa KKN kelompok 126
Tujuan	Untuk menumbuhkan rasa sosial dan kepedulian antara mahasiswa dan masyarakat
Sasaran	Warga desa taban
Target	10 anak yatim di desa taban
Deskripsi kegiatan	Kegiatan santunan ini dilaksanakan bertepatan dengan penutupan KKN Keandra 126, kami bekerja sama dengan lurah setempat untuk melakukan kegiatan tersebut. Kegiatan ini dilakukan adalah sebagai bentuk kepedulian kami para mahasiswa kepada masyarakat taban yang membutuhkan.
Keberlanjutan program	Program tidak berlanjut

Dokumentasi:



4.17 Kegiatan Santunan Anak Yatim

#### D. Faktor-Faktor Pencapaian Hasil

Dalam pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini kami tak pernah lepas dari berbagai faktor, baik itu faktor yang mendukung terlaksananya program maupun faktor penghambat. Faktor-faktor ini dapat memengaruhi keberhasilan dan efektivitas program kerja. Faktor-faktor diantaranya adalah:

##### 1. Faktor Pendorong

Dari seluruh kegiatan yang telah dilaksanakan terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi keberhasilan kegiatan, yaitu:

- Partisipasi dan Keterlibatan warga

Dalam upaya keterlibatan dan dukungan aktif dari warga setempat dapat memiliki dampak positif yang signifikan pada pelaksanaan program kerja dan pencapaian hasil kegiatan. Dalam banyak kegiatan yang kami laksanakan, banyak warga yang berkontribusi langsung dalam pelaksanaan kegiatan program kerja.

- Komunikasi

Penting bagi mahasiswa KKN untuk berkomunikasi secara terbuka, menghormati pendapat dan kebutuhan Masyarakat. Hal ini dapat membantu kami dalam mengakses sumberdaya dan informasi yang

diperlukan dalam pelaksanaan program kerja yang akan kami lakukan.

- Kerjasama Kelompok

Hal yang sangat mendukung aktifitas selama KKN berlangsung yakni mulai dari tahap observasi di lapangan sampai penyusunan program kerja dan realisasinya sampai penutupan KKN dan penyelesaian laporan KKN adalah tidak terlepas dari kerjasama dan kekompakan bersama.

- Kemampuan Anggota Kelompok

Kemampuan masing-masing anggota kelompok merupakan salah satu faktor pendorong penting dalam pencapaian hasil KKN yang maksimal. Kemampuan ini mencakup sejumlah aspek, termasuk keterampilan, pengetahuan, dan sikap anggota kelompok yang dapat berkontribusi secara positif dalam melaksanakan program kerja KKN.

## 2. Faktor Penghambat

Dalam menjalankan beberapa program kerja selama KKN tentunya tidak terlepas dari berbagai hambatan dan kendala dalam pelaksanaannya. Yaitu:

- Faktor Internal

Keterbatasan sumber daya seperti anggaran, terdapat program kerja yang tidak terlaksana secara maksimal dikarenakan dana yang kami punya tidak mencukupi target program kerja yang dilakukan.

Selain itu juga kami memiliki keterbatasan kemampuan dalam pembangunan pembuatan TPS dan memerlukan bantuan warga yang ahli dibidangnya serta dilanjutkan oleh kami pada tahap penyelesaian semampu kami.

- Faktor Eksternal

Beberapa program kerja yang kami susun dari awal tidak sesuai dengan yang telah direncanakan pada awal sebelum KKN, seperti mengajar di Sekolah Dasar karena kami harus menyesuaikan jadwal

mata pelajaran mereka yang dibutuhkannya tenaga pengajar tambahan dari mahasiswa.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan data-data lapangan yang telah dipaparkan pada bab-bab sebelumnya terkait pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) selama satu bulan yang dimulai dari tanggal 25 Juli sampai 25 Agustus 2023, di Desa Taban, Kecamatan Jambe, Kabupaten Tangerang, Banten. Kami menarik kesimpulan, bahwa:

1. Mahasiswa KKN Keandra 126 diterima dengan baik oleh kepala desa Taban dan masyarakat setempat. Peran mahasiswa KKN di desa Taban dinilai dapat membantu kegiatan-kegiatan masyarakat, seperti dalam bidang agama, pendidikan, lingkungan, kesehatan, sosial, budaya, dan kemasyarakatan.
2. Sikap masyarakat terhadap nilai-nilai keagamaan sudah baik, terlihat dari kegiatan pengajian ibu-ibu dan bapak-bapak yang rutin diadakan setiap minggunya, dan adanya TPA untuk anak-anak belajar mengaji.
3. Kualitas pendidikan masih rendah karena masih banyak anak-anak tingkat pendidikan sekolah dasar (SD) yang belum bisa membaca. Walaupun demikian, semangat mereka sangatlah tinggi untuk sekolah dan mengikuti kegiatan pendidikan yang kami adakan.
4. Kesadaran masyarakat terhadap kebersihan sekitar terbilang rendah karena masih adanya masyarakat yang membuang sampah sembarangan, baik itu sampah dapur maupun sampah yang bisa dibakar.
5. Pada dasarnya, kegiatan KKN Keandra 126 di desa Taban berjalan dengan baik dan lancar, meskipun terdapat beberapa kendala yang menjadi hambatan dalam pelaksanaan program-program kegiatan.

#### B. Rekomendasi

Agar terciptanya pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang lebih baik di masa mendatang, berikut beberapa rekomendasi yang dapat kami berikan.

##### 1. Pemerintah Setempat

Bagi pemerintah setempat kami harap dapat lebih terbuka dan bisa bekerja sama dengan baik. Dapat menjalin komunikasi

yang lebih baik lagi agar tidak terjadi kesalahpahaman antara satu dengan yang lain. Meningkatkan serta mempertahankan kualitas kepedulian terhadap warga sekitar. Mendukung segala aktivitas warga yang dapat membangun Desa Taban itu sendiri.

2. Pusat Pengabdian Masyarakat UIN Jakarta

Teruntuk Pusat Pengabdian Masyarakat UIN Jakarta kami harap dapat mempersiapkan program KKN ini lebih matang lagi, sehingga tidak lagi terjadi simpang siur mengenai jadwal. Baik jadwal sosialisasi, pelepasan, dan lain sebagainya. Kami berterima kasih atas segala kerja keras yang telah dilakukan oleh PPM UIN Jakarta terhadap program KKN tahun 2023 ini. Semoga dengan adanya persiapan yang matang di tahun mendatang dapat memberikan suatu kebanggaan tersendiri bagi UIN Jakarta dalam program Kuliah Kerja Nyata.

3. Pemangku Kebijakan di Tingkat Kecamatan dan Kabupaten

Kami mengharapkan agar pemangku kebijakan di tingkat Kecamatan maupun Kabupaten dapat lebih bekerja sama dengan mahasiswa dalam program Kuliah Kerja Nyata. Misalnya dengan memberikan beberapa masukan yang nantinya dapat dikembangkan oleh kelompok KKN yang berada di Desa yang bersangkutan. Dimohon untuk mendukung segala aktivitas yang akan dilakukan untuk membangun Desa tersebut.

4. Tim KKN-PpMM yang Akan Mengadakan KKN-PpMM di Desa Taban Pada Masa yang Akan Datang

Bagi kelompok Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang nantinya akan mengabdikan di Desa Taban, kami harap agar membuat berbagai aktivitas yang dapat membangun Desa Taban. Aktivitas tersebut tidak harus selalu aktivitas yang berat, berikut beberapa aktivitas yang dapat dilakukan di Desa Taban yaitu senam, kerja bakti, penyuluhan bagi warga mengenai suatu ilmu yang belum diketahui oleh masyarakat luas. Selain hal yang disebutkan sebelumnya, kami harap kelompok mendatang dapat membangun sikap menghargai lingkungan bagi warga Desa Taban.

## EPILOG

### A. Kesan Masyarakat

#### Pak Abidin (Lurah Desa Taban)

Saya sangat berterima kasih, banyak masukkan salah satunya tempat sampah. Karena masukkan dari mahasiswa/i saya siap akan membangun yang sisa-sisanya. Contoh satu tempat sampah seperti seribu tempat sampah. Pesan pak lurah semoga kkn ini berguna untuk kita semua, semoga setelah kkn ini dapat berbakti buat nusa dan bangsa dan bermanfaat, apalagi membuat bangga orang tua, semoga bisa membantu yang membutuhkan bantuan dari kita kapan pun dan dimana pun walaupun kita sudah keluar dari universitas tapi kan jiwa membantu pasti ada. Mudah-mudahan kkn disini ada manfaatnya.

#### Ustadz Muslim (Pimpinan Majelis Taklim Nurul Jamil)

Saya kedatangan mahasiswa/i dari UIN Syarif Hidayatullah ke Desa Taban sangat membanggakan sekali khususnya dari saya dan masyarakat taban. Mahasiswa/i ini datang ke taban sangat membantu terutama di pengajian saya yaitu mengajar anak-anak kecil. Saya berterima kasih karena sudah dibantu. Sosialisasi agama ke masyarakat baik pengajian ibu-ibu mahasiswinya sangat berkesan sekali. Dari pengajian bapak-bapaknya mahasiswanya sangat-sangat terkesan sekali. Kesan dari kami sangat dibantu dari pembersihan Mushollah, mengajarkan anak-anak selain mengaji yaitu mengajarkan huruf-huruf kaligrafi, mengajarkan tari saya sangat mengajukan jempol sekali. Dari kami berterima kasih sudah diberikan tempat sampah. Saya merasa kehilangan selama kkn dan juga sangat melekat karena saya merasa seperti kerabat yang sudah lama kenal. Ternyata mahasiswa/i ibadahnya rajin dari shalat dan mengajinya. Menurut saya kkn yang ini berbeda dengan kkn yang sebelumnya. Semoga kita bisa bertemu kembali.

Pesan saya kepada para mahasiswa/i, saya mendo'akan semoga para mahasiswa/i menjadi orang yang sukses, menghasilkan ilmu yang bermanfaat. Pesan saya ketika berada di atas sudah sukses jangan sombong, jangan sotoy (sok tahu), harus menghargai sesama teman terutama sama orang tua, harus berbakti sama orang tua, membanggakan

orang tua yang sudah mendidik kita dan juga jangan mengecewakan orang tua ketika sudah berumah tangga.

### **Ibu Siti Khodijah (Ibu RW)**

Kesannya sangat menyenangkan dengan kedatangan kakak-kakak kesini jadi lebih rame, jadi bisa kenal orang luar. Kakak-kakaknya juga ramah, rajin, baik, sering bergaul sama anak-anak jadi anak-anaknya pada senang. Sayangnya hanya sebulan disini. Terima kasih sudah berkunjung ke desa taban, mohon maaf kalau penyambutan disini kurang baik. Untuk pesannya jadi anak-anak yang sukses, kalau sudah sukses jangan lupa main-main ke desa taban.

### **Ustadzah Ipat**

Ibu senang ada mahasiswa disini bisa bantu ibu pengajian, bisa datang ke pengajian ibu-ibu, bisa gotong royong, senam, bisa mengerjakan yang ada disini, serta silaturahmi bersama ibu-ibu dan mengajarkan Pelajaran anak-anak seperti Pelajaran Bahasa Inggris, Arab, Mengaji dengan benar. Anak-anak juga senang, girang kalau ada mahasiswa disini hanya saja sebentar waktunya. Ibu juga merasa sedih dan merasa kehilangan kalau ditinggal sama mahasiswa yang sudah datang kesini. Ibu senang, Terima kasih atas semua pengorbanannya yang sudah dikerjakan oleh ade ade semuanya yang ada disini, ibu merasa bangga.

### **Ibu Nia (TK Ar-Rasyid)**

Adek-adek semua, anak-anak ibu, ibu ucapkan terima kasih sudah berkunjung ke tempat ibu di TK Ar-Rasyid ini di Desa Taban Kecamatan Jambe, ibu ucapkan beribu-ribu terima kasih karena telah membantu kegiatan KBM ibu, kegiatan belajar disini. Ibu hanya bisa berdoa tidak bisa memberi kenang-kenangan, semoga menjadi anak-anak bangsa yang berguna untuk semuanya, kalau ada hal-hal apapun ibu bantu, jangan dilupakan ibu disana. Insya Allah ibu akan welcome, terbuka untuk adik-adik semua. Mungkin itu saja, ibu ucapkan terima kasih banyak. Pesan ibu, jadilah anak yang baik, berguna bagi keluarga semua, terima kasih yaa.

## Ibu Dian (Bendahara SDN Cibodas Pacing)

Dengan adanya kegiatan KKN dari mahasiswa Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, kami selaku guru SDN Cibodas Pacing Kecamatan Jame, Kabupaten Tangerang, merasa terbantu dengan adanya mahasiswa. Harapan kami, semoga mahasiswa yang melaksanakan kegiatan KKN lebih inovatif dan kreatif lagi.

## B. Kisah Inspratif

**KEANDRA adalah kita, KEANDRA SELAMANYA!**

*Oleh: Adhari Akbar Fadhillah*

KEANDRA begitu bangganya aku dengan kelompok KKN ini, semoga sesuai dengan arti namanya yaitu abadi. Bulan Juli-Agustus adalah bulan para mahasiswa dan mahasiswi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta untuk mempersiapkan dan melaksanakan program Kuliah Kerja Nyata (KKN). Kami semua berasal dari berbagai jurusan dan memiliki keahlian yang berbeda-beda. Kami sangat antusias memberikan kontribusi positif kepada Masyarakat desa Taban.

Semua pemilihan anggota kelompok ditentukan oleh pihak PPM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Penentuan struktur kelompok merupakan hal awal yang dilakukan dikelompok kami terutama penentuan ketua keolompok dengan cara *Random Pick Wheels*, cara tersebut hanya menghasilkan ketua sementara sampai pertemuan *offline*, dilakukanlah kembali pemilihan ketua secara langsung. Pertemuan ini hanya dihadiri tiga orang laki-laki dari tujuh orang yang ada dikelompok 126. Pemilihan pun hanya untuk kami bertiga laki-laki, hingga akhirnya aku hanya bisa pasrah dengan keadaan dan sepakat dengan hasil keputusan. Terlebih lagi ada yang berkata “Baru saja selesai pulang magang dan lelah masih bisa disempatkan untuk datang rapat KKN” sebelum KKN dimulai saya memang sedang melaksanakan magang yang akan selesai satu minggu sebelum berjalannya KKN dan memang sudah sewajarnya laki-laki harus bisa menjadi pemimpin. Mungkin sebelum mulainya KKN (Pra-KKN) seluruh kegiatan dan persiapan KKN lebih banyak dibantu sama wakil ketua aku yaitu Wafa, aku sangat banyak

berterima kasih telah membantu aku selama kesibukanku dengan magang.

Dua minggu kisah KEANDRA telah berlalu dengan kegiatan yang bisa dibilang “super padat, HAHAHA”, sudah beberapa program kerja yang telah kami laksanakan seperti selasar literasi, kerja bakti membersihkan masjid, pelatihan inovasi hijau: pembuatan sabun ramah lingkungan, mengajar anak-anak mengaji dan mengajar di sekolah dasar, dll. Tetapi yang menjadi rutinitas kami adalah mengajar ngaji dan mengikuti pengajian bapak-bapak serta ibu-ibu, kegiatan ini senang kami mengikutinya selain menambah ilmu agama juga menjalin silaturahmi bersama warga setempat.

Kami memiliki program kerja yang sangat tidak akan terlupakan dalam proses pembuatannya yaitu pembuatan Tempat Pembuangan Sampah (TPS). Kegiatan ini penuh drama dan emosional, mulai yang dari awalnya sangat semangat untuk membuat banyak TPS tetapi yang terealisasi hanya satu. Memang kita anak muda mungkin terlalu banyak berekspektasi yang menaruh harapannya terlalu tinggi, namun perlu diingat berharap boleh, tapi tetap harus ambil perkiraan terburuk, agar ketika tidak tercapai, setidaknya tidak terlalu menyakitkan, dan berusaha mewujudkannya. Kalimat tersebutlah yang memang kenyataannya terjadi, mungkin kami semua sudah hampir menyerah karena keterbatasan waktu dan tenaga ahli yang kami butuhkan sedang ada pekerjaan yang lain.

Seminggu terakhir kami memulai pembuatan TPS istilah anggota KEANDRA adalah “membangun negeri” kata-kata itulah juga yang membuat kami semangat dikala sebelum mengerjakan TPS. Pembuatan awal dibantu oleh Pak Pur dan satu warga lagi yaitu tetangga kami di posko untuk pembuatan awal dinding tembok. Pembuatan berhasil mencapai 50% pada hari pertama dengan waktu sekitar setengah hari, sangat cepat bukan? Tentu dikerjakan oleh yang ahli pasti sangat mudah untuk dikerjakan. Hari kedua dilakukan pada tanggal 21 Agustus dikerjakan bersama-sama, sebelumnya kami membeli bahan yang kurang dan memang blm dibeli seperti sendok semen dan semen. Semua merasa kelelahan dan semua juga ikut bekerja sama yang perempuan bagian

pembuatan konsumsi untuk para laki-laki, walaupun sebelumnya tidak pada peka hingga Bang Endi berkata “punya cewe 14 nyakitin semua, ora pada peka, wkwkwk” akhirnya pun dibuatkan makanan cemilan dan minuman es untuk yang bekerja. Ternyata saat pengerjaan plester istilah untuk menghaluskan temboknya itu tidak semudah yang dilihat. Perlu beberapa jam untuk beradaptasi untuk dapat hasil plester yang rata dan benar. Hari ketiga dilanjutkan pada hari terakhir sebelum acara penutupan dan santunan dimulai yaitu proses pengecatan. Proses ini kita kerjakan dengan terburu-buru dikarenakan memang sudah mendesak sekali waktunya, semua pekerjaan dibagi dengan sama ada yang membantu untuk acara penutupan dan ada yang bagian pengecatan, disini saya bagian membantu proses pengecatan. TPS KEANDRA kita cat sesuai dengan warna logo kami yaitu biru dengan dituliskan nama “KKN 126 KEANDRA” dengan warna hitam. Pengecatan berhasil diselesaikan tepat satu jam sebelum acara penutupan dimulai.

KEANDRA merupakan bagaikan ruangan kecil yang menyenangkan, bercanda, bertukar pikiran, karena banyak orang-orang keren dan hebat dari berbagai jurusan. Banyak malam seru yang sudah terlewatkan, pagi yang sulit untuk dilupakan, dimana orang-orang sulit untuk dibangunkan lalu ngantri untuk mandi memulai kegiatan. Perjalanan kita masih panjang, masih banyak rintangan yang harus kita lewati, semoga dengan KKN ini teman-teman semua dapat mengerti bagaimana kehidupan bermasyarakat nantinya setelah kalian tumbuh bukan lagi menjadi mahasiswa tapi kehidupan bermasyarakat, tumbuhlah dengan pemikiran yang dewasa.

Masih banyak kisah yang ingin aku sampaikan, tapi mungkin akan terlalu panjang dan nantinya juga akan malas untuk dibaca, biarlah kisah itu kita nikmati bersama. Tak lupa juga aku ucapkan kepada seluruh masyarakat desa Taban yang telah menerima kami dengan baik dari awal kedatangan untuk survei hingga perpisahan pun tak bisa kami hindari karna setiap pertemuan pasti akan ada perpisahan. Terima kasih kepada teman-teman sekalian telah menerima saya sebagai ketua KKN yang masih banyak kurangnya ini, maafkan juga “*Bombastic side eyes*” aku ini. Semoga KEANDRA tetap selamanya tidak akan terlupakan. *See You*

KEANDRA, sehat-sehat selalu sampai kita sukses dijalannya masing-masing.

## Taban dan Segala Pendewasaannya

*Oleh: Wafaa Nurilah*

Assalamualaikum Wr.Wb

Perkenalkan saya Wafaa Nurilah A.K.A Wapaaaa merupakan salah satu anggota KKN Keandra 126 yang berasal dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Saya mau sedikit bercerita mengenai warna-warni kehidupan selama KKN.

Taban. Jika mendengar nama Desa Taban pasti selalu teringat dengan KKN yang seru dan tentunya banyak pembelajarannya. Banyak sekali momen-momen seru yang sudah saya dan teman-teman saya lalui baik sebelum, selama, dan setelah KKN. Jika diceritakan dari awal atau pada saat pembagian kelompok yang saya rasakan adalah cape. Cape yang dimaksud adalah ketidaktahuan saya dengan sifat setiap orang baru yang sekelompok dengan saya dengan jumlah 21 orang dari jurusan dan fakultas yang berbeda. Harus berkenalan satu persatu dengan orang baru itu menurut saya sesuatu yang cape. Tetapi apalah kata pepatah “Tak Kenal Maka Tak Sayang”. Apalagi ditambah saat rapat pertama saya diberi mandat sebagai wakil ketua. Saya yang belum pernah bergabung ke organisasi di kampus sebelumnya tiba-tiba diharuskan menjadi wakil merupakan suatu tekanan untuk saya. Tetapi setelah dijalankan ternyata tidak sebingung yang dibayangkan, justru menjadi bahan pembelajaran dan pendewasaan bisa keluar dari *comfort zone*.

Kemudian berlanjut ke masa-masa KKN di Desa Taban. KKN berlangsung selama 30 hari terhitung sejak 25 Juli-25 Agustus. Dengan segala kematangan hati dan tekak yang dimana harus meninggalkan rumah selama satu bulan, akhirnya KKN pun berlangsung juga. Setibanya di Taban, saya merasakan suasana yang baru dalam hidup. Suasana yang baru tersebut adalah menjalankan aktivitas dan hari-hari bersama teman KKN dalam satu rumah. Dengan suasana tersebut kita dituntut untuk berdeewa bersama dan bisa saling menghargai satu sama lain.

Banyak sekali aktivitas yang kita lalui bersama di Desa Taban, baik menjalankan proker, maupun bersosialisasi dengan warga sekitar. Saya mengalami masa-masa *shock culture* di minggu awal KKN, dikarenakan di Desa Taban kegiatan pengajian, dan santunan anak yatim merupakan sesuatu hal yang wajib dan sering sekali dilakukan. Dalam satu minggu bisa dilaksanakan dua hingga tiga kali. Dengan culture tersebut, saya harus membiasakan diri dan tentunya harus diikuti dan dijalani dengan sepenuh hati selaku mahasiswa KKN. Namun bukan tanpa alasan, energi positif tersebut bisa saya rasakan hingga sekarang efeknya yang membuat saya merasa menjadi pribadi yang lebih baik dan berharap makin baik lagi kedepannya.

Berbagai proker juga kita lakukan dan yang paling berkesan bagi saya adalah pembuatan sabun dan pembuatan Tempat Pembuangan Sampah (TPS). Pembuatan sabun berkesan untuk saya karena bisa kenal dengan Pak Abdurahman (Pak Dosen). Pak dosen adalah sosok hebat yang merupakan salah satu warga di Desa Taban yang mempunyai kepintaran dan inovasinya sendiri yang saya rasa berbeda dengan warga lainnya. Beliau adalah sosok yang tidak pelit ilmu serta inovasinya dalam pembuatan sabun ramah lingkungan yang sangat bisa dikembangkan. Selain itu, proker pembuatan TPS juga sangat berkesan untuk saya. Hal ini dikarenakan membuat saya lebih merasa kenal dan lebih dekat dengan warga sekitar maupun teman-teman satu KKN. Di proker tersebut juga mengajarkan saya tentang kerja dan usaha keras, yang dimana harus tetap bangun pagi walaupun sebelumnya harus jaga malam posko.

Namun semua kehangatan dan momen-momen KKN tersebut sudah berakhir. Hanya menyisakan kenangan dan memori di pikiran yang saya rasa sampai kapan pun tidak akan bisa terlupakan. Tuhan sangat baik bisa mempertemukan saya dengan dua pulun manusia yang selalu ceria dan selalu berbagi kebahagiaan bersama. Jangan pernah lupakan sebuah rumah tempat kita berbagi cerita dan kenangan manis yang menjadi bagian sejarah paling indah dalam hidup kita. Semoga persaudaraan ini bisa terus mengakar hingga waktu berhenti berputar. Terima kasih kepada semua yang telah menjadi bagian dalam mengukir

memori indah di masa KKN. Dan Terima kasih Taban atas segala pendewasaannya.

“People come and go, but memories stay”

Wassalamualaikum Wr Wb.

## Memori Indah di Desa Taban

*Oleh: Farah Fadhilah*

Perkenalkan nama saya Farah Fadhilah dari Jurusan Ilmu Hukum, Fakultas Syariah dan Hukum. Saya merupakan salah satu dari 21 anggota Kelompok 126 yang bernama Keandra, di kelompok ini saya merupakan bagian Badan Pengurus Harian yang bertugas sebagai Sekretaris I. Saya mengikuti Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Reguler Uin Syarif Hidayatullah Jakarta karena diwajibkan untuk diikuti oleh mahasiswa dari berbagai jurusan yang beranjak ke semester akhir untuk mengabdikan kepada masyarakat desa, kelompok 126 yang saya dapatkan ini ditempatkan di Desa Taban, Kecamatan Jambe, Tanggerang.

Sebelum melaksanakan Program Kuliah Kerja Nyata, tidak terfikirkan kesenangan yang akan saya alami, mengingat harus melaksanakan program kerja selama 1 bulan jauh dari rumah, di tempat yang saya tidak pernah tau adanya bersama 20 orang dari berbagai jurusan dan latar belakang yang berbeda-beda sehingga mengharuskan saya beradaptasi serta tinggal Bersama. Saya sebelumnya hanya berharap dapat melewati Kuliah Kerja Nyata di Desa Taban ini secara lancar dengan program-program yang terlaksana, walaupun terdengar berlebihan tapi hati terasa tidak mampu akan mengikuti KKN dan tinggal Bersama banyak orang lainnya. Yang saya terus pikirkan adalah hanya perlu bertahan 1 bulan untuk melaksanakan program program, lalu setelah semua laporan dan penugasan telah selesai saya tidak perlu mengingat KKN kembali.

Namun, semua hal negatif yang saya pikirkan sebelum KKN berlangsung tersebut salah. Saya Merasa sangat senang tinggal bersama, serta ditempatkan di desa Taban. Walaupun hari-hari pertama di posko KKN terasa sangat sulit dan tidak nyaman karena harus tidur satu kamar

berdelapan dengan banyaknya barang sehingga terasa sangat panas, jauh dari orang tua, dan beberapa faktor lainnya membuat saya awalnya tidak tahan, tetapi lama lama kelamaan saya merasa terbiasa dengan semua hal itu, terlebih lagi teman-temannya, bagi saya makin kami saling mengenal rasa senang dan nyaman juga lebih terasa di kelompok ini. Bahkan kebersamaan membuat setiap kegiatan lebih menyenangkan. Selain itu, masyarakat sekitar desa serta Kepala desa sangat ramah menerima kelompok kami. Program-program KKN Keandra juga terlaksana secara lancar karena divisi acara kelompok kami terutama Indah setiap harinya mengatur semua kegiatan dengan jelas. Setiap malam hari, kami juga melaksanakan briefing yang dipimpin oleh Ketua kelompok dan divisi Acara untuk membicarakan kegiatan yang akan esok hari kami jalankan.

Hari demi hari kelompok kami lewati bersama dengan mengikuti kegiatan Masyarakat Desa seperti santunan anak yatim, pengajian, dan bersawah. Selain itu kelompok kami membuat program-program yang membantu warga desa Taban, salah satunya adalah mengajar 2 Sekolah Dasar (SD), mengajar ngaji, melaksanakan bimbel, chemistry for kids, membuat Tempat pembuangan sampah karena banyaknya sampah yang berserakan, dan masih banyak kegiatan lainnya yang tidak hanya mendekatkan saya kepada warga Taban, tetapi juga kepada semua teman-teman yang semakin banyak kegiatan yang kami lakukan bersama membuat saya dan yang lainnya semakin dekat. Bahkan, karena program-program kami jalankan bersama terasa lebih mudah dan seru tidak ada beban yang saya rasakan walaupun sebelumnya saya tidak berfikir akan seperti ini.

Desa Taban membuat saya belajar banyak hal, yaitu sesuatu yang tidak kita sukai diawal kenyataannya belum tentu buruk, seperti yang tadinya saya kurang suka anak kecil saat mengajar SD, mengajar ngaji, terutama saat bermain dengan anak-anak di sekitar desa membuat saya ikut merasa senang dengan keceriaan dan kepolosan mereka. Hidup bermasyarakat di Desa juga terkadang terasa jauh lebih baik daripada di perkotaan. Selain itu, teman-teman di kelompok ini membuat saya mengerti indahny hidup bersama secara sederhana di waktu senang maupun sedih. Saya sangat bersyukur karena dapat menjadi bagian dari kelompok Keandra, bersama dengan orang-orang yang sangat baik

sifatnya maupun agamanya. Saya juga berterima kasih kepada teman-teman kelompok ini yang kerap kali membantu saya dalam keadaan apapun terutama teman terdekat saya, dapat dekat dengan mereka semua yang membuat KKN ini lebih berwarna dan tidak ingin saya lupakan.

### **Pengalaman Singkat yang Hangat di Taban**

*Oleh: Shobrina Zulfatunnisa*

Perkenalkan saya Shobrina Zulfatunnisa, mahasiswi Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Saat detik-detik semester 6 akan berakhir kami angkatan 2020 diarahkan untuk mendaftar program KKN, program KKN ini merupakan program yang wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa/i aktif. Setelah mendaftarkan diri kami menunggu untuk penentuan kelompok. Ketika penentuan kelompok tiba, saya sedang mengerjakan praktikum bersama teman kelas saya. Saat itu kita antusias dan berusaha mencari teman kelompok yang lain. Awalnya saya senang mempunyai teman satu jurusan yang satu kelompok dengan saya, karena menurut saya akan lebih enak jika ada seseorang yang kita kenal, sayangnya dia tidak jadi ikut karena sudah mengikuti program yang memperbolehkan tidak ikut KKN. Setelah mendengar kabar tersebut saya mendapatkan rasa takut, takut jika nanti saya tidak mendapatkan teman untuk bekerjasama. Saat pertemuan pertama dan juga penentuan struktur organisasi saya masih bingung untuk memilih divisi mana, tiba-tiba saja struktur organisasi tersisa divisi acara dan sekretaris, saya memutuskan untuk menjadi sekretaris 2 membantu sekretaris 1. Awal-awal KKN sekretaris disibukkan dengan membuat proposal, berhubung saya baru pertama kali menjadi sekretaris banyak ketidaktahuan membuat proposal tersebut. Untungnya saya mendapatkan partner yang sangat dapat diandalkan dan bekerjasama.

Waktu demi waktu pertemuan pun semakin sering, karena pertemuan itu juga kita dapat berbaur satu sama lain agar nantinya saat KKN kita tidak canggung. Dengan waktu yang cukup singkat disertai dengan penentuan desa, survey lokasi sampai penyusunan program tibalah waktu pemberangkatan tiba. Dengan rasa takut akhirnya kita

tiba di desa taban, kita disambut baik oleh kepala desa dan warga sekitar. Dengan dilaksanakannya pembukaan di kantor kecamatan itu artinya program KKN kita mulai dijalankan. Banyak program yang telah kita rangkai, seperti mengajar di sekolah dasar, mengajar ngaji di pengajian, kerja bakti, selasar literasi, membuat tempat sampah, lomba 17 agustus dan lain sebagainya. Sebagai mahasiswi jurusan pendidikan tentu mengajar sudah melekat pada diri saya, saya mengajar di 2 sekolah dasar yaitu di SDN Taban dan di SDN Cibodas Pacing. Di 2 sekolah dasar itu saya membagikan ilmu yang saya miliki kepada murid-murid di sana. Banyak pembelajaran yang saya ambil selama mengajar di 2 SD tersebut, guru-guru disana juga sangat membantu dan menerima kita dengan baik.

Dengan melewati hari bersama-sama dalam keadaan suka dan duka, senang dan sedih, kesal, marah, kecewa, tertawa dan kebiasaan-kebiasaan para anggota. Saya dan anggota yang lain telah melewati itu semua dan sangat menikmati tinggal bersama dalam 1 atap. Bahkan dengan sangat menikmatinya satu bulan itu kurang bagi saya. Banyak kenangan yang telah kita buat dari bangun tidur sampai mau tidur kembali. Banyak canda tawa yang membuat posko menjadi ramai, banyak tingkah laku para anggota yang akan selalu terkenang. Saat hari penutupan tiba, tidak mungkin bagi saya untuk tidak menangis. Yang dari awalnya kita tidak kenal satu sama lain lalu dipertemukan dan kita membuat kenangan yang mungkin tidak akan terlupa. Terima kasih keandra dan pihak lainnya yang telah membantu saya selama KKN berlangsung. Semoga saya bisa memberikan hal-hal yang lebih bermanfaat.

## Sejuta Melodi di Desa Taban

*Oleh: Adelia Pratiwi*

Rasa bahagia atas keberhasilan menempuh semester genap yang tidaklah mudah untuk dilalui. Ya, Aku telah memasuki semester tua menjelang semester akhir yang harus sudah mempersiapkan masalah aktual untuk menjadi topik penelitianku. Apa yang kamu bayangkan ketika mendengar semester akhir? Apakah Sempro, Kompro atau KKN?

Berbicara mengenai KKN, aku memiliki kecemasan yang berlebih dengan kegiatan tersebut. Entahlah, sepertinya film KKN Desa Penari dan Konten KKN yang fyp di Tiktok berhasil mempengaruhi, haha dasar aku si overthinking. Dulu, aku beranggapan bahwa KKN suatu hal yang hanya membuatku mengeluh setiap harinya. Kenapa begitu? Bayangkan, ketika kamu dipertemukan dengan banyak kepala yang memiliki banyak perbedaan gagasan, karakter, kesukaan dan lainnya dan ditambah akan tinggal satu atap satu bulan lamanya, pasti akan membuat kamu menggerutu setiap harinya. Itu pendapatku “dulu”. Namun ternyata setelah dijalankan, KKN tidaklah seburuk yang aku bayangkan. Ternyata banyak sekali pelajaran positif yang dapat ku diambil dari kegiatan KKN ini.

Dengan banyaknya 21 orang dipertemukan dalam sebuah kelompok yang sama-sama kami beri nama “KEANDRA”, yang dengan penuh harapan kelompok kami dapat membawa kemakmuran dan kesejahteraan yang abadi untuk masyarakat sekitar. Hingga pada akhirnya kami memulai semuanya dari persiapan program kerja, mencari dana, hingga pangan dan papan pun kami musyawarahkan bersama.

*Dimana Desa tempatku mengabdikan?*

Desa Taban adalah tempatku mengabdikan. Desa yang berlokasi di Kecamatan Jambe, Kabupaten Tangerang. Sebuah desa yang asri nan sejuk dikelilingi oleh pesawahan ditambah dengan warga desa yang religius serta ramah dengan kedatangan kelompok KKN kami.

Bersyukur, aku berkesempatan untuk mengenal dan mengabdikan di desa ini. Berbagai hal yang terdapat di desa ini cukup membuat aku belajar dan mendapatkan pengalaman yang tak akan pernah terlupakan. Dimulai dengan betapa takjubnya kepada masyarakat Desa Taban yang sangat religius, yang tentunya pada saat KKN kami mendapatkan banyak sekali ilmu yang bermanfaat. Tidak hanya itu, keramahan dan dukungan yang diberikan warga juga sangat memberikan impact yang baik serta kehangatan yang luar biasa untuk kami semua. Hal tersebut membakar semangat kami untuk melaksanakan program yang dibuat dengan baik dan lancar.

Berbagai macam program kerja pun telah kita jalani antara lain program kerja di bidang pendidikan, keagamaan, kesehatan, lingkungan, sosial dan kemasyarakatan. Program kerja yang kita jalani banyak sekali rintangan dan tantangan yang dihadapi, namun itu semua tidak mengikis semangat kami sehingga program kerja dapat terlaksana dengan lancar dan baik.

Hari demi hari berlalu, tak terasa semakin dekat kami akan berpisah dengan Desa Taban. Mungkin pada awalnya waktu terasa begitu lambat, namun tak terasa waktunya kami untuk berpamitan sudah didepan mata. Rasanya begitu sedih ketika aku lihat rumah posko kala itu. Ketika kami satu persatu melangkah keluar dari pintu yang berdiri kokoh, sepi langsung menyapa rumah yang biasanya diramaikan dengan suara canda tawa dan alunan lagu penuh full bas. Dan pada akhirnya tidak ada lagi canda tawa yang membisingi telinga, tidak ada lagi hiruk pikuk suara dari dua puluh satu orang, namun yang ada hanya isak tangis yang menyesak.

Terima kasih kepada seluruh anggota KKN 126 “Keandra” yang telah mau berjuang dari awal hingga akhir. Memang suatu hal yang tak mudah, namun kita membuktikan bahwa kita bisa dengan segala konflik dan kendala yang ada tidak mempengaruhi program-program yang telah dirancang sebelumnya, dengan saling bahu membahu dan kebersamaan kita telah memberikan sebuah kenangan KKN di Desa Taban. Dan akhirnya, ini mengingatkan kita semua akan pentingnya memberikan kontribusi kepada masyarakat dan berupaya untuk membuat dunia ini menjadi tempat yang lebih baik.

### **Pengalaman adalah Sebuah Pelajaran**

*Oleh: Siti Humairoh*

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan suatu kegiatan yang wajib dilaksanakan oleh Mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Kegiatan ini dilaksanakan oleh mahasiswa dengan datang ke desa, lalu membuat beberapa kegiatan yang bisa didasarkan dengan pengalaman selama di perkuliahan. Mungkin awal sebelum saya mengikuti Kuliah Kerja Nyata ini ada rasa takut karena pasti akan bertemu dengan orang baru lagi dengan situasi dan tempat tinggal yang berbeda. Namun, rasa takut

tersebut semakin lama menghilang ketika saya sudah mengenal satu demi satu teman-teman yang ada dikelompok saya dan masyarakat yang ada di desa menerima kami dengan baik.

Sebelum kami memulai Kuliah Kerja Nyata, terlebih dahulu melakukan survei untuk mengetahui desa yang kami akan laksanakan kegiatan KKN. Desa yang kelompok saya dapat adalah Desa Taban, Kecamatan Jambe, Kabupaten Tangerang. Saya dan teman kelompok melakukan tiga kali survey untuk mengetahui lokasi desa tersebut. Setelah itu, kami merancang beberapa kegiatan yang akan dilaksanakan nantinya di Desa Taban. Banyak kegiatan yang dirancang oleh kelompok kami, seperti kegiatan keagamaan, pendidikan, masyarakat, dan kesehatan.

Selama satu bulan di sana banyak sekali pengalaman-pengalaman yang saya dapatkan. Ketika saya mulai melakukan kegiatan saya mendapatkan pengalaman mengajar ngaji dan mengajar di SD yang merupakan pengalaman pertama saya yang cukup menambah ilmu saya. Awal dari mengajar ada rasa ketakutan tersendiri, namun ketika sudah memulai dan mengenal siswanya saya merasa ada kesenangan tersendiri untuk selalu ingin mengajar. Dari mengajar ini, saya mendapatkan pengalaman tentang bagaimana caranya menangani siswa ketika situasi kelas kurang kondusif dan membantu mengajarkannya membaca.

Tinggal satu bulan bersama 20 orang lainnya, juga merupakan pengalaman pertama yang saya rasakan. Minggu pertama, dalam satu bulan merupakan minggu yang terasa sangat lama karena tidak mudah untuk dijalankan. Namun, ketika minggu-minggu tersebut berlalu hingga satu bulan. Saya mulai merasakan bahwa kami saling membantu dan bekerja sama dalam setiap kegiatan yang akan dilaksanakan. Adanya kerjasama ini membuat setiap kegiatan yang dilaksanakan berjalan dengan baik, walaupun terdapat kekurangan namun kami akan selalu mengevaluasi hal tersebut.

Banyak kegiatan yang sudah saya dan teman-teman lalui di sana. Semua kegiatan yang kami kerjakan tidak terlepas mendapatkan bantuan yang berasal dari anak-anak yang ada di sana, warga sekitar posko kami berada, dan juga para tokoh masyarakat atau staff Desa Taban. Kami

sangat berterima kasih karena dengan begitu kami merasa terbantu akan kehadiran mereka dan kehadiran kami dapat memberikan bantuan kepada mereka dari apa yang kami miliki. Dengan adanya program-program kerja yang kelompok saya lakukan merupakan sebuah dasar pelajaran bagi saya untuk lebih dekat lagi nantinya kepada masyarakat yang ada dilingkungan sekitar saya.

### **Cerita Manis di Taban**

*Oleh: Fifin Fadila*

5 Mei 2023 kisah kami dimulai, dimana aku memulai membuka ruang obrolan di whatsapp. Saat itu, aku bingung harus bagaimana, obrolan apa yang pantas untuk memulai obrolan antara 21 orang yang tidak saling kenal ini. Takut, malu, bingung semua perasaan itu terus memenuhi pikiranku. Semua pertanyaan di kepalaku terus menghantui seperti Apakah aku bisa bersama mereka? Apakah kami semua akan cocok? Apakah kita mampu menyelesaikan tugas kami?. Rasanya lelah setiap kali memikirkan itu. Dan sampai hari itu tiba.

Kami, keandra memulai cerita manis ini. Iya keandra, nama yang memiliki banyak arti yang indah didalamnya, nama yang pantas disematkan untuk orang - orang didalamnya. Kami kesana dengan tronton. Kami terdiam seribu bahasa, tak ada obrolan apalagi pembahasan gambaran kami disana, yang ada di pikiranku saat itu hanyalah tidur dengan nyenyak sesampainya disana. Namun, sesampainya kami disana, kami dihadapkan dengan rumah yang akan menjadi saksi tawa dan air mata kami ini kotor dan mau tak mau kami harus membersihkan tempat itu. Kami bersihkan rumah dan barang pribadi masing - masing.

Hari demi hari kami lewati, banyak kisah yang telah kami ukir di pikiran kami masing-masing dari kebersamaan kami saat mengerjakan proker, menelusuri makanan enak, jalan - jalan malam kami lakukan secara bersama dari berangkat sampai pulang penuh canda tawa dan cerita manis di dalamnya yang tersimpan baik dan rapi di dalam pikiranku. Walau terkadang disaat hatiku tengah tidak tenang rasa terus ingin pulang karena yang ku tau saat itu aku butuh sendiri tapi nyatanya aku lebih kesepian tanpa mereka. Sebulan, adalah waktu yang lama tapi kenapa saat bersama mereka waktu sebulan sangatlah singkat. Mereka

dengan sifat dan karakter yang berbeda, ku kira awalnya aku tidak mampu untuk beradaptasi tapi nyatanya aku dengan sangat mudah beradaptasi dengan mereka. Mereka adalah temanku, mereka sangat baik terhadap aku, mereka sangat peduli denganku, jika ingat mereka rasanya aku ingin mengulang momen bersama mereka, tapi itu tidak akan terjadi karena momen itu hanya untuk dikenang bukan untuk diulang.

Rasa syukur terus aku ucapkan kepada sang pencipta karena aku ditakdirkan bertemu dengan mereka yang telah mewarnai hidupku selama sebulan ini. Aku tak akan lelah untuk mengucapkan terima kasih kepada mereka yang mau lelah menghibur satu sama lain agar posko penuh dengan canda tawa. Terimakasih telah mengajarkan banyak hal kepadaku, terimakasih kepada mereka yang selalu mendengarkan cerita senang dan cerita sedih yang keluar dari mulutku ini, aku pun berterima kasih kepada teman - teman yang menjadikan aku sebagai tempat untuk bercerita suatu kehormatan bagiku bisa mendengarkan cerita dari kalian. Maaf jika tugasku sebagai humas masih banyak yang kurang selama sebulan ini, maaf kalau candaan ku membuat kalian sakit hati, maaf kalau aku berisik dan banyak bicara, aku mohon maaf sebesar - besarnya kepada kalian yang hatinya pernah aku lukai. Terima kasih keandra kalian adalah ilmu dan pengalaman paling mengesankan.

Untuk warga Taban, aku sangat bersyukur taban adalah tempat yang awalnya menjadi rasa takut namun sesungguhnya taban adalah tempat terbaik untuk keandra mengukir cerita manisnya. Mereka adalah pengalaman hidupku yang berharga, aku akan selalu rindu dengan nuansa pengajian pagi bersama ibu - ibu dengan ibu - ibu nya bahkan dengan makanannya sekali pun membuat aku rindu ingin mengulang momen itu lagi. Aku berterima kasih kepada warga taban, baik warga dekat posko ataupun perangkat desa yang sangat amat membantu keandra dalam menyelesaikan program kerjanya. Aku pun meminta maaf kepada warga sekitar posko yang terkadang terganggu dengan keributan yang kami buat. Aku bersyukur bisa dipertemukan dengan mereka. Semoga Allah membalas kebaikan mereka. Aamiin....

## Aksi Nyata Silaturahmi Dalam Merajut Asa

*Oleh: Hasanah Garnita*

Sebulan penuh tepatnya 25 Juli hingga 25 Agustus 2023 kami tinggal di Desa Tahan Kec. Jambe Kabupaten Tangerang merupakan bagian dari kegiatan kuliah kerja nyata (KKN) sebagai bentuk pengabdian dari ruang kuliah ke dunia nyata. Bersama dengan 20 orang lainnya yang tergabung dalam satu kelompok dengan latar belakang dan karakter yang berbeda Awalnya engga akan kebayang gimana jadinya harus tinggal seataap dengan orang yang bahkan baru kenal tapi ternyata keberagaman itulah yang buat jadi lebih berwarna.

Hari demi hari dilewati dengan semangat kebersamaan meniti perjalanan kisah yang penuh makna. Bukan hanya sekedar memberi dalam bentuk aksi tapi kami juga banyak menerima pengalaman inspirasi dari setiap orang hebat yang memotivas Peran sebagai humas di KKN bikin banyak belajar bagaimana harus bisa jadi jembatan informasi dan silaturahmi apalagi bisa nemuin orang yang masing-masing punya cerita hidupnya sendiri yang menarik.

Tinggal berada di tengah-tengah warga Desa Taban yang guyub berasa dipeluk semesta Masyarakat yang religius memberikan energi yang positif Jujur bukan hanya sekedar KKN semata, kami juga merasakan kehangatannya.

Terimakasih Desa Taban sudah menyambut kami dengan baik terimakasih juga atas setiap pengalaman yang berarti, padahal kami pendatang tapi sudah dianggap seperti keluarga sendiri. Semoga hal sedikit dan kami bisa terus terkenang

**Saya, Keandra, Taban serta segala isinya**

*Oleh: Farah Suhaela Arianti*

Hallo perkenalkan nama saya Farah Suhaela Arianti, teman-teman biasa memanggil saya Faw. Saya adalah seorang mahasiswi jurusan Fisika Fakultas Sains dan Teknologi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Jurusan Fisika adalah jurusan yang sering kali saya mendengar pendapat orang-

orang mengenai Fisika, yaitu seperti jurusan yang bikin pusing, jurusan yang kata mereka “kurang kerjaan” karena apel jatuh saja dihitung haha, begitu kata mereka. Fisika memang sulit, tapi apabila mengerjakan dengan sepenuh hati, pikiran-pikiran bahwa Fisika itu sulit, Fisika terlalu banyak rumus, akan tidak terasa apabila kita paham akan konsep Fisika itu sendiri. Fisika itu menyenangkan, apabila *mindset* yang kita gunakan dalam mengerjakan Fisika adalah seperti itu.

Disini saya bukan untuk bercerita mengenai bagaimana dan apa itu Fisika, saya akan menceritakan tentang sebuah pengalaman yang hanya terjadi sekali seumur hidup saya, yaitu KKN. Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan sebuah kegiatan yang diikuti oleh mahasiswa/i semester 6 yang diminta untuk terjun langsung ke masyarakat untuk memberikan serta mengimplementasikan ilmu yang didapatkan ketika belajar di kampus. Selain itu, mahasiswa diminta untuk memberdayakan masyarakat dengan mengembangkan kemampuan mereka dan memberikan hal baru yang bermanfaat untuk masyarakat desa tersebut. Hal ini lah mengapa mahasiswa/i di kampus UIN Syarif Hidayatullah Jakarta diwajibkan untuk mengikuti KKN.

Setelah semester 6 berakhir, maka kewajiban KKN pun menanti. Jika ada yang bertanya alasan saya untuk mengikuti KKN Reguler itu apa? mungkin akan saya jawab, bahwa saya hanya sekedar menjalankan sebagian dari kewajiban saya di kampus, atau mungkin hanya sekedar memenuhi mata kuliah wajib yang harus diambil. Sebelum KKN saya selalu berpikir bahwa KKN ini adalah ajang untuk menghabiskan uang, serta tenaga. Saya berpikir bahwa KKN ini akan sangat membosankan, dan berpikir bahwa akan dikelilingi oleh teman-teman kelompok yang tidak menyenangkan. Karena dari banyaknya *spill-an* mengenai KKN dari kakak tingkat saya di kampus, bahwa KKN tidak semenyenangkan itu karena teman kelompok yang tidak seru, warga dan lingkungan desa yang kurang menarik, begitu kata mereka yang sudah memiliki KKN.

Hari pembagian kelompok KKN pun tiba, dimana saya selalu berdoa semoga mendapatkan teman-teman kelompok yang menyenangkan. Saya melihat nama-nama teman kelompok saya yang berasal dari berbagai jurusan yang berbeda. Kami melakukan perkenalan diri melalui group chat WhatsApp terlebih dulu, sebelum kami bertatap muka. Lalu setelahnya kami mengetahui desa mana yang akan kami

tinggali selama 1 bulan nanti untuk melaksanakan KKN, yaitu Desa Taban. Saya cukup senang mendapatkan tempat KKN yang tidak jauh dari rumah saya, hanya 30 menit jarak dari rumah ke Desa Taban.

Pada hari pertama rapat, saya tidak dapat bergabung dengan teman-teman kelompok saya, dikarenakan saya harus melaksanakan ujian semester. Pada rapat kedua, saya baru bisa bergabung dan bertemu teman-teman kelompok saya untuk pertama kalinya. Saya mencoba untuk membaaur dan bercengkrama dengan mereka. Setelah dari itu, kami memutuskan untuk sering berkomunikasi atau bahkan bertemu untuk membahas seputar KKN untuk mulai membangun *chemistry* yang baik dalam kelompok.

Di kelompok ini saya berjabatan sebagai anggota dari Divisi Humas dan Sponsorship. Saya pikir divisi inilah yang setidaknya lebih ringan dibanding jabatan divisi lain, tetapi seiring berjalannya waktu, saya menyadari bahwa setiap divisi atau setiap pekerjaan memiliki *struggle* nya masing-masing. Setiap divisi memiliki kendala-kendala nya tersendiri. Kendala-kendala seperti inilah tidak menjadikan kelompok ini bertengkar atau adu mulut, justru dengan adanya kendala-kendala seperti itu membuat kelompok ini semakin kompak. Setiap orang dikelompok kami selalu mempunyai inisiatif untuk membantu teman dari divisi lain walaupun bukan berasal dari divisi yang sama.

Ada banyak kisah dan cerita yang terjadi selama KKN, mulai dari cerita-cerita sedih, lucu sampai cerita yang menyenangkan. Pada tanggal 24 Juli, hari dimana saya berangkat ke posko kami untuk menjalani hidup saya yang baru selama satu bulan kedepan bersama teman-teman sekelompok saya. Ketakutan dan keresahan saya muncul di hari pertama sampai hari ketiga ketika di posko, saya memikirkan bagaimana makan nya, bagaimana mencuci setiap pakaian kotor saya, dan masih banyak lagi. Namun, hari demi hari keresahan itu hilang begitu saja. Saya menikmati setiap hal dan moment yang terjadi selama satu bulan KKN.

Hari demi hari kami lalui, dengan berbagai kegiatan program kerja, serta kegiatan yang tidak ada dalam rencana pun kami lakukan. Kegiatan pengajian ibu-ibu untuk anak perempuan, serta kegiatan pengajian bapak-bapak untuk anak laki-laki, contohnya. Kami mengikuti kegiatan pengajian itu hampir setiap hari, awalnya kami berpikir apakah warga desa Taban tidak bosan mengadakan pengajian hampir setiap hari?

namun, kami sadar bahwa banyak sekali hal positif yang dapat kami ambil dari kegiatan pengajian tersebut. Lalu kami berbagi tim untuk melaksanakan kegiatan program kerja yang telah kami buat, seperti kegiatan mengajar di SD, mengajar ngaji, kegiatan kerja bakti, kegiatan mengajar bimbel bahasa Inggris yang saya lakukan dan mengajar bahasa Arab, serta kegiatan eksperimen Fisika dan kimia yang saya lakukan oleh teman kelompok saya yang berasal dari jurusan Kimia. Kami menjalankan tiap program kerja yang ada dengan senang hati. Dari hal itu kami merasakan bahwa arti “keluarga” itu apabila kami selalu mengerjakan kegiatan secara bersama-sama, dan meringankan semua hal yang terasa berat secara bersama-sama juga.

Ada hari dimana kami sekelompok merasakan *stuck* dalam melaksanakan program kerja yang telah kami buat, seperti membangun tempat pembuangan sampah yang akan diberikan kepada warga desa Taban RT 07/04. Kami yang bingung untuk memilih tempat lahan kosong yang akan dibangun untuk menjadi tempat pembuangan sampah, dan hal lain yang menjadi *struggle* dalam kelompok kami. Lalu kami yang bingung kapan akan melaksanakan perayaan hari kemerdekaan RI, karena koordinasi antara kelompok kami dengan warga setempat yang bentrok, karena pada saat hari kemerdekaan RI, warga desa Taban melakukan kegiatan santunan anak yatim, maka kelompok kami pun memutuskan untuk mengadakan di dua hari setelah hari kemerdekaan. Hal itu dapat teratasi, kami yang bersama-sama membangun suasana kegiatan hari kemerdekaan dengan sangat meriah bersama warga desa setempat akhirnya berjalan dengan sangat baik juga.

Sampai pada akhirnya, kami mendekati hari terakhir kami di Desa Taban. Untuk penutupan, kami melaksanakan kegiatan penutupan serta santunan anak yatim, yang dimana kelompok kami bekerja sama dengan pak lurah dari Desa Taban. Kami membuat rancangan kegiatan santunan anak yatim tersebut dengan sangat baik, banyak warga desa Taban yang menghadiri kegiatan penutupan serta santunan anak yatim yang kami dan pihak pak lurah adakan. Lalu diakhir kegiatan tersebut, kami berpamitan dengan warga. Kami senang sekaligus terharu bahwa kedatangan kami di Desa Taban selama sebulan disambut dengan baik dan hangat oleh warga setempat, sehingga baik kami serta warga setempat merasa berat sekali untuk saling melepaskan. Dan kami

menyadari bahwa hari dimana kami berpamitan itu pun akan tiba, yang dimana saya merasa berat dan resah untuk melaksanakan KKN ini maka akan merasa berat sekali untuk meninggalkan Desa Taban dengan segala isinya.

Bagi saya pribadi, pengalaman Kuliah Kerja Nyata untuk masyarakat adalah suatu pengalaman serta kenangan tersendiri yang telah memberikan saya pelajaran serta pengalaman baru yang sangat berharga dan tidak dapat dilupakan, bahkan saya berpikir apakah hal seperti ini akan terulang lagi disuatu hari nanti? Selama KKN saya diajarkan untuk belajar sabar, mandiri, disiplin, bersosialisasi dengan orang baru dan lingkungan baru, serta saya belajar dan keluar dari zona nyaman saya, yang awalnya saya tidak pernah yang namanya memasak bahkan memotong bawang, serta ngarit padi. Hal itu semua saya pelajari selama KKN ini. Pada akhirnya, bayangan buruk serta keresahan tentang KKN yang saya miliki di awal adalah suatu kesalahan. Saya belajar hidup dengan keluarga baru di lingkungan yang baru.

Terima kasih saya ucapkan untuk seluruh pihak yang terlibat, khususnya teman-teman rasa saudara, yaitu teman-teman KKN Keandra. Terima kasih telah membuat warna baru dalam hidup saya selama 21 Tahun saya hidup, terima kasih sudah membuat saya merasakan bagaimana rasanya punya saudara banyak, bagaimana rasanya tinggal ramai setiap hari nya, bagaimana saya belajar memahami 20 kepala dengan berbeda pemikiran. Semua itu saya rasakan bersama teman-teman Keandra.

Terima kasih Taban, atas pengalaman dan keluarga baru yang saya miliki sekarang, saya menjadi lebih bersemangat untuk menjalankan semua kegiatan yang akan saya jalani untuk menata masa depan yang cerah. Terima kasih untuk setiap hal yang membuat saya menjadi pribadi yang lebih bersyukur. Terima kasih Taban, karena berkat pengalaman serta lingkungan di desa Taban membuat saya menghargai hal sekecil apapun yang ada dalam hidup saya.

Bagi saya, KKN bukan hanya sekedar mengabdikan dan mengamalkan ilmu yang kami punya, melainkan juga momen dimana kita berproses kembali dengan ilmu-ilmu baru yang didapatkan. Sekarang saya mempunyai keluarga baru dengan segudang kenangan dan kisah tersendiri yang tidak akan pernah saya lupakan. Bahkan KKN ini jika bisa

saya sampaikan ke semua orang adalah, “Semua orang minimal sekali seumur hidup harus merasakan kisah KKN dalam hidup mereka”.

### **Pelajaran Terbaik adalah Bersosialisasi dengan Masyarakat.**

*Oleh: Adhi Makayasa Eruis Sipayung*

Saya Adhi Makayasa Eruis Sipayung, akrab dipanggil Adhi. Saya merupakan mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Fakultas Syariah dan Hukum, Program Studi Hukum Tata Negara. Ketika Saya memulai program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Taban, pada saat awal KKN saya tidak memiliki harapan apa pun terkait kegiatan KKN selain menyelesaikan tugas akademis. Namun, apa yang saya alami selama KKN berubah menjadi pelajaran terbaik dan akan selalu menjadi cerita menarik.

Awalnya, Saya merasa canggung dan tidak nyaman dalam berinteraksi dengan penduduk desa. Namun, Saya segera menyadari bahwa pelajaran sejati KKN bukanlah tentang menyelesaikan program-program kerja seperti pembangunan fisik, melainkan tentang menghubungkan diri dengan masyarakat setempat.

Saya mulai bersosialisasi dengan warga Desa Taban. Saya belajar tentang kehidupan mereka, masalah sehari-hari yang mereka hadapi, dan kebahagiaan yang mereka temukan dalam hal-hal sederhana. Saya juga belajar menghargai kerja keras dan semangat religiusitas masyarakat yang hidup di desa tersebut.

Selama KKN, saya terlibat dalam berbagai kegiatan masyarakat, seperti membantu kegiatan membangun tempat sampah, mengajar anak-anak setempat, dan mengikuti acara-acara tradisional bersama masyarakat. Semua pengalaman ini menjadikan modal bermasyarakat bagi saya dan melahirkan ide bahwasanya pikiran yang jernih tidak sibuk dengan masa lalu. Pikiran yang jernih menolak untuk melompat ke masa depan. Ia berfokus pada situasi disini dan saat ini. Ia memecahkan masalah sesuai dengan konteksnya masing-masing.

Pengalaman dan pelajaran yang saya dapat pada saat KKN, membuat saya merasa berat hati untuk meninggalkan Desa Taban ketika

waktu KKN berakhir. Namun, saya sadar bahwa pelajaran terbaik yang saya peroleh bukanlah hanya tentang ilmu pengetahuan akademis, melainkan juga tentang nilai-nilai kehidupan sejati yang harus saya bawa pulang ke kampus mengenai pelajaran dan pengalaman terkait nilai religiusitas dan moralitas masyarakat yang begitu sederhana tetapi bermakna.

### **Antara Saya, Kami, & Taban**

*Oleh : Dwi Indah Setyojati*

Hallo perkenalkan nama Saya Dwi Indah Setyojati, Saya seorang mahasiswi dari jurusan Kimia angkatan 2020. Jurusan yang dikenal suka menggunakan bahan-bahan berbahaya. Ketika ditanya “Ngambil jurusan apa?” dan menjawab “Kimia”, banyak orang yang langsung berpendapat “Wahh kerenn, sulit looh kimia. Kok minat? Belajar bikin bom yaa di kimia. Mainannya sama bahan berbahaya niih”. Itulah beberapa pendapat orang mengenai kimia. Faktanya, kata “**Sulit**” dari pendapat orang itulah memang benar Saya rasakan. Menurut Saya kimia itu sulit, tetapi kata dosen Saya “Kimia itu mudah jika kita memahaminya dari awal karena akan berkisambungan hingga akhir.” Jika hanya paham ditengah atau setengah-setengah, beliau berkata itu akan sulit atau menyulitkan diri sendiri. Tetapi gimana yaa udah berenang sampai sejauh ini, jadi sekalian tenggelamin aja. Lulus dengan mendapat gelar S.Si adalah kunci untuk melewati kesulitan yang Saya hadapi.

Cerita ini bukan tentang keluh-kesah Saya terhadap Kimia. Disini Saya akan menceritakan pengalaman selama melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Kuliah Kerja Nyata merupakan suatu kegiatan intrakulikuler yang memadukan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan memberikan pengalaman kepada mahasiswa untuk belajar dan bekerja dalam kegiatan pembangunan masyarakat. Kegiatan ini juga menjadi kesempatan atau tempat bagi mahasiswa untuk menerapkan ilmu yang telah diperoleh selama perkuliahan. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta melaksanakan kegiatan KKN di semester VI. Oleh karena itu, semester VI menjadi hiruk piruk bagi Saya dimulai dari pendaftaran KKN, penentuan kelompok, penentuan desa, sosialisasi KKN, persiapan/rapat program kerja, pencarian dana, hingga tugas akhir KKN.

Saya melaksanakan KKN di Desa Taban, Kecamatan Jambe, Kabupaten Tangerang. Persiapan KKN sudah dimulai sekitar Bulan Mei 2023 dimulai dari struktur organisasi, survei desa, penetapan program kerja, pembuatan proposal, hingga pencarian dana. Saat penentuan struktur organisasi, Saya memilih divisi acara. Saat itu, tidak ada alasan kenapa Saya memilih divisi acara, namun Saya sedikit menyesal dan sangat kesulitan. Mungkin alasan yang muncul ketika sudah memilih divisi acara adalah Saya ingin belajar untuk keluar dari zona nyaman dan mempelajari hal baru. Saya merasa beruntung karena selama melaksanakan tugas sebagai divisi acara selalu dibantu dan dibimbing oleh rekan satu divisi bahkan diluar divisi. Kurang lebih selama 2 bulan kami melakukan persiapan KKN.

Senin, 24 Juli 2023 merupakan hari keberangkatan KKN. Hari dimana Saya merasa tidak semangat dan tidak antusias untuk melaksanakan KKN. Saya merasa resah dan khawatir karena selama satu bulan kedepan akan tinggal bersama orang dan lingkungan baru. Namun, keresahan dan kekhawatiran yang dibayangkan tidak semenakutkan yang Saya bayangkan. Kami sangat disambut baik di desa tersebut. Namun, terdapat perubahan tempat tinggal. Awal rencana kami tinggal di wilayah RW 7, namun pada hari kedatangan diubah menjadi di RW 8 dengan alasan faktor keamanan. Hal itu membuat Saya selaku divisi acara memutar otak untuk merubah rancangan program kerja yang telah direncanakan. Dengan kerja sama tim yang baik, Kami bisa melewati permasalahan tersebut.

Kami mengawali kegiatan pada hari Rabu, 26 Juli 2023 dengan melaksanakan pembukaan KKN di kantor Kecamatan Jambe. Perjalanan pun dimulai setelah pembukaan, program kerja yang telah dirancang sebelumnya dikerjakan satu demi satu meliputi mengajar ngaji, mengajar SD, menghadiri pengajian, kerja bakti, menghadiri acara santunan dan muharram, bimbingan belajar, selasar literasi, senam bersama, peringatan HUT RI, donasi, pembuatan sabun, dan pembuatan TPS. Kecamatan Jambe menjadi salah satu wilayah dengan nilai religius yang tinggi. Hal tersebut sangat Saya rasakan selama KKN sebagai contoh ketika kegiatan peringatan muharram. Saat bulan muharram, masjid-masjid besar, musholla, bahkan hingga tempat pengajian mengadakan santunan anak yatim. Kegiatan tersebut menjadi hal baru dan menarik untuk Saya.

Selain itu, masyarakat disana juga sering mengadakan pengajian baik itu bapak-bapak atau ibu-ibu. Nilai religius yang tinggi sudah ditanamkan ke anak-anak sejak dini oleh orang tua. Anak-anak dengan semangat tinggi setiap hari berangkat mengaji ke majelis ta'lim.

Saya sangat senang dengan semangat anak-anak di desa tersebut. Mereka sangat antusias dengan kehadiran kami. Setiap proker yang Kami kerjakan selalu diiringi senyuman, semangat, dan rasa antusias dari anak-anak. Hal tersebut membuat Kami menjadi semangat. Kegiatan yang menurut Saya berkesan adalah ketika melakukan eksperiment sederhana. Rasa penasaran timbul dari anak-anak ketika Kami melaksanakan proker tersebut. Dimas adalah salah satu anak yang mencuri perhatian Saya karena dia sangat penasaran dan banyak bertanya ketika Saya dan rekan Saya melakukan eksperiment. Dia masih duduk dikelas 3 Sekolah Dasar sebagai ketua kelas.

Hari demi hari begitu cepat berlalu, tak terasa Kami sudah dipenghujung 1 bulan. Minggu pertama yang terasa lama berhasil Saya lewati. Minggu kedua hingga terakhir waktu berjalan sangat cepat. Kami mengadakan penutupan KKN pada hari Selasa, 22 Agustus 2023. Penutupan yang diiringi dengan tetesan air mata membuat Saya merasa berat untuk meninggalkan Desa Taban. "Setiap pertemuan, pasti akan ada perpisahan. Namun, perpisahan bukanlah akhir dari segalanya", kalimat itu yang selalu Saya ingat. Berakhirnya KKN berarti berakhir juga kebersamaan Saya dengan teman-teman. KKN ini menjadi pengalaman baru yang luar biasa dan tidak dapat diulang. Terima kasih atas kebersamaan dan kerja samanya selama 30 hari.

### **Singkat namun Berkesan**

*Oleh: Faradila Thinaya*

Perkenalkan aku Faradila Thinaya bisa dipanggil Farah. Aku dari Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik jurusan Hubungan Internasional. Di Semester 6 kemarin aku melakukan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan bertemu teman-teman dari fakultas lain di UIN. Awalnya aku pikir aku tidak mungkin bisa menjalankan kegiatan KKN ini karena bersama dengan orang-orang yang tidak aku kenal, namun tak kenal maka tak sayang. Di satukan dalam satu kelompok, seiring berjalannya

waktu, aku mulai akrab dengan yang lain namun tidak semua, karena tidak mudah untuk mengenal 20 orang dan menghafal namanya sekaligus tapi setiap kumpul rapat aku mencoba menghafal dan mengingat wajah dan nama mereka.

Kemudian saat kegiatan KKN dilakukan tepatnya di Desa Taban, setibanya aku di desa ini, aku pikir desa ini cukup luas, sejuk dan juga masyarakatnya yang sangat ramah. Masyarakat di desa ini banyak melakukan kegiatan seperti santunan anak yatim dan pengajian di tiap minggunya, kami pun ikut serta dalam mengikuti kegiatan tersebut dan tidak heran selama kami di desa ini kami mendapatkan banyak ilmu dan juga pengalaman baru.

Selama 1 bulan di Desa ini dan diisi dengan Program Kerja mulai dari pembuatan sabun ramah lingkungan, mengajar ngaji, mengajar SD, Kerja Bakti, Membangun TPS, dan Merayakan Hari Kemerdekaan dengan lomba-lomba yang seru bersama warga setempat. Namun tak terasa hingga akhirnya kegiatan dan program kerja ini berakhir dengan lancar dan sukses yang mana tidak lepas dari bantuan teman-teman semua yang terus semangat dari awal kedatangan di desa ini.

Sebagai divisi Acara, aku sangat berterima kasih dengan rekan-rekan se-divisiku yang hebat karena menyusun kegiatan acara dari awal hingga akhir dengan sangat baik. Banyak sekali pengalaman dan pembelajaran baru yang aku pelajari dan aku ambil selama berada di Desa ini bersama dengan warga dan teman-teman Keandra sekalian.

### **Pengalaman Terindah di Tempat Terbaik**

*Oleh: Siti Alawiyah Nurfadilah*

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Hallo perkenalkan saya Siti Alawiyah Nurfadilah dari jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyan dan Keguruan. Saya biasa dipanggil Alya, tapi teman-teman KKN saya memanggil dengan nama panggilan baru yaitu Umi, hehe. Saya mengikuti KKN reguler yang diselenggarakan oleh PPM UIN Jakarta dan Alhamdulillah saya menjadi bagian dari kelompok 126 yang bernama "Keandra". KKN ini

diselenggarakan di Desa Taban, Kecamatan Jambe, Kabupaten Tangerang. Dari tanggal 25 Juli-25 Agustus 2023.

Sebelum KKN, yang ada dipikiran saya hanya rasa takut. Takut tidak nyaman ketika berada di sana, takut mendapat lingkungan dan teman yang kurang, tapi ternyata setelah dijalani semakin hari semakin nyaman. Hal tersebut dikarenakan warga sekitar yang sangat menyambut dan memperlakukan kita dengan baik, serta teman-teman Keandra 126 yang dapat bekerjasama dengan baik pula.

Di desa Taban, kami melakukan beberapa program, seperti mengajar SD, mengajar ngaji, mengikuti pengajian, membantu warga kerjabakti, mengadakan selasar literasi, membuat sabun ramah lingkungan, menghadiri santunan, dan masih banyak lagi. Yang membuat saya kaget dengan budaya/acara di sana yaitu warga sangat sering mengadakan acara santunan anak yatim dan pengajian. Pasti tak sedikit biaya yang dikeluarkan untuk acara tersebut, tetapi mereka tetap mengadakannya. Bahkan ketika kita penutupan pun, bapak kepala desa Taban mengajak kita untuk mengadakan acara santunan.

Alhamdulillah satu bulan berlalu, perasaan sedih pun muncul karena kita harus berpisah. Banyak pelajaran yang dapat saya ambil ketika KKN. Saya tidak menyangka kita bisa melalui satu bulan dengan baik. Warga pun sangat mendukung program-program kita di sana, anak-anak juga sangat antusias mengikuti program yang kita adakan, bahkan mereka selalu mendatangi posko setiap hari.

Saya sangat bersyukur sekali menjadi bagian dari Keandra 126 dan ditempatkan di desa Taban. Karena dengan itu rasa takut saya akan KKN seketika menghilang. Dan tidak lupa pula saya sangat berterima kasih kepada teman-teman Keandra 126 yang dapat merangkul satu sama lain, mau direpotkan kapan saja, terima kasih karena kalian dapat menjadi teman, guru, dan sekaligus orangtua yang baik selama di sana. Kalian sudah saya anggap seperti keluarga kedua saya.

## Senantiasa Bahagia

*Oleh: Naswah Mirzanty*

Menjalani kehidupan sebagai seorang mahasiswa adalah hal yang patut dibanggakan. Hai, saya Naswah Mirzanty mahasiswa program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Sebagai seorang mahasiswa, saya dihadapkan dengan adanya program Kuliah Kerja Nyata (KKN). Entah apa yang ada di pikiran saya saat itu, saya menganggap bahwa kegiatan ini merupakan kegiatan yang akan memberikan banyak pelajaran nantinya. Tentu saja pikiran saya kala itu benar adanya. Banyak sekali pelajaran yang saya dapat setelah menjalani program Kuliah Kerja Nyata ini.

Keandra, kelompok 126—berada bersama 20 orang asing dalam satu kelompok bukanlah hal yang mudah dalam menyatukan pikiran, perasaan, jiwa, dan raga—tapi kami hebat, kami mampu untuk menyatukan itu semua. Kami membangun semuanya secara bersama-sama. Desa Taban merupakan saksi bisu kisah ini bermula. Satu kata yang tergambar ketika menginjakkan kaki di Desa Taban; "Rumah". Taban adalah rumah kedua kami selama satu bulan lamanya. Rumah yang hangat, menenangkan, dan membahagiakan. Kebahagiaan senantiasa mewarnai hari-hari kami di Desa Taban.

Kebahagiaan muncul mulai dari hal-hal kecil yang kami lakukan di Desa Taban. Baik hal-hal yang terlihat maupun tak terlihat. Di tengah kelelahan dalam menjalankan program kerja, kami dapat membuat kebahagiaan kami sendiri misalnya dengan pergi ke desa sebelah untuk melihat kereta; mencari angin ke alun-alun Kecamatan sebelah; membeli pukis pada pagi hari; berjalan-jalan pagi/sore mengelilingi Kecamatan Jambe; serta makan seblak, bakso, dan mie ayam yang ada di sekitaran rumah. Jangan ditanya "Apakah kami rindu rumah pertama?" jawabannya pasti "Iya!", tapi dengan adanya kehangatan serta kebahagiaan kami di sini, kami mampu untuk mengatasi itu semua.

Kegiatan-kegiatan di atas adalah sebagian kecil yang kami lakukan ketika rasa bosan mulai melanda. Banyak sekali hal-hal lain yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu. Tapi yang paling berkesan yaitu

pada saat saya dan rekan-rekan yang lain pergi ke Alun-Alun Tigaraksa secara bersama-sama dengan menaiki odong-odong. Wah, rasanya luar biasa sekali. Jadi rindu akan momen tersebut. Oh iya FYI, kami punya cemilan favorit loh! Yaitu es kul-kul dan pukis Daru hehehe. Jadi mau nitip berapa?

### **Taban: Petikan Dalam dari Kisah-Kisah Tak Terlupakan**

*Oleh: Endi Rahmatullah*

Assalamualaikum Wr Wb.

Perkenalkan nama saya Endi Rahmatullah merupakan salah satu mahasiswa Fakultas Sains dan Teknologi dan juga anggota KKN 126. Izinkan saya untuk menyampaikan kesan dan pesan atas yang saya dapatkan selama KKN satu bulan penuh di Desa Taban. Kecamatan Jambe, Desa Taban merupakan tempat dilaksanakannya KKN bagi kelompok Keandra 126. Selama disana, banyak cerita yang sudah dijalani bersama baik bagi individu saya sendiri maupun pengalaman bersama anggota kelompok dan warga Desa.

Keberangkatan ke Desa Taban dilakukan pada tanggal 24 Juli 2023. Saya berangkat ke Desa Taban dengan menggunakan sepeda motor bersama beberapa teman lainnya. Saya sangat ingat saat pertama kalinya tiba disana teman-teman masih malu-malu di posko karena keakraban dan kekeluargaan yang masih belum terlalu terbentuk. Namun karena posko kami yang mengharuskan kita semua tinggal dalam satu atap, maka saya sendiri harus membiasakan hal tersebut.

Kecanggungan antara kita pun makin lama semakin hilang seiring berjalannya waktu. Banyak sekali proker yang membuat kita semakin dekat dan kenal satu sama lainnya. Baik mengaji, lomba 17 Agustus, kerja bakti, maupun pembuatan TPS bersama. Selain itu juga ada momen jalan-jalan bersama ke Alun-Alun di Tigaraksa. Menurut saya itu adalah momen dimana saya merasakan indahnya KKN bisa berbagi cerita bersama, membicarakan proker yang belum dilaksanakan, serta obrolan-obrolan lainnya yang membuat kedekatan semakin terasa. Dengan hal tersebut akhirnya merubah pikiran saya bahwa KKN tidak serumit dan menyebalkan yang saya bayangkan. Justru KKN adalah

momen dimana saya bisa menjalin silaturahmi, dan berbagi kebahagiaan bersama dengan orang yang tepat.

Kebersamaan dan kekeluargaan tidak hanya terasa dengan sesama teman sekelompok, melainkan juga bersama warga di Desa Taban. Saya ingat sekali bagaimana mereka menyambut kami dengan ramah dan sikap baik hati. Momen mengaji setelah sholat isya berjamaah adalah salah satu bentuk keramahan mereka yang selalu sebisa mungkin mengajak kami di setiap kajiannya. Saya pun turut senang atas ajakan tersebut karena bisa mendapatkan ilmu yang sejujurnya diluar KKN belum pernah saya dapatkan. Selain itu juga ada momen indah berupa memancing bersama warga. Momen tersebut bertepatan dengan beberapa rangkaian lomba 17-an yang dilaksanakan di Desa Taban. Momen tersebut sangat terekam sekali di dalam ingatan karena bisa sharing informasi bersama para warga serta mendapatkan beberapa ikan Lele yang bisa dimakan bersama teman-teman di posko. Kehangatan dan keramahan mereka membuat siapa pun merasa seperti di rumah sendiri saat berkunjung ke desa ini.

Momen indah juga tercipta atas salah satu proker penting bagi kelompok kami, yaitu pembuatan TPS. Jika mengingat kembali ke momen itu sangat terasa betapa kuatnya solidaritas kami dalam membuat TPS tersebut. Mulai dari bangun pagi, lalu sarapan bersama dan dilanjutkan dengan kegiatan yang saya rasa sangat seru dan banyak pelajaran yang diambil. Dalam pembuatan TPS kami dibantu oleh dua oran warga yaitu Pak Pur dan Kang Adul Mereka membantu dalam tahap awal pembuatan saja, kemudian di tahap-tahap selanjutnya kami yang melanjutkan tanpa bimbingan dari siapapun. Namun meskipun begitu kami bisa menyelesaikan proker tersebut dengan baik dengan hasil TPS yang saya rasa sudah sangat maksimal. Banyak sekali pelajaran yang bisa diambil dari proker tersebut berupa kerja keras, solidaritas, dan tentunya ilmu dalam pembuatan TPS tersebut yang dimana kita sama-sama belajar bersama.

Momen-momen kebersamaan tersebut pun kini telah selesai. Saya akan terus mengingat pengalaman ini sebagai bagian yang tak terpisahkan dari perjalanan menuju kedewasaan dan tanggung jawab sosial. Meskipun KKN telah usai namun semangat pengabdian akan terus

hidup dalam diri kami, dan saya berharap dapat bertemu lagi di masa depan. Terima kasih, Desa Taban, dan semua teman KKN yang hebat atas semua yang telah kami bagikan bersama.

Lewat desa ini mengalir cerita-cerita masa lalu. baik cerita cinta, perjuangan, dan mimpi yang tercipta. Desa Taban telah menyimpan harta yang tak ternilai bagaikan cermin kehidupan dan sebuah lukisan puitis yang abadi.

Selamat tinggal, tetapi tidak pernah terlupakan.

Wassalamualaikum Wr Wb.

### Secercah Harapan

*Oleh: Tiara Hidayanti*

Perkenalkan nama saya Tiara Hidayanti, ada berbagai nama panggilan selama saya hidup diantaranya Titi, Tir, Ara, dan Tiara. Saya mahasiswi jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir angkatan 2020 Fakultas Ushuluddin. Ada berbagai macam respon ketika orang-orang mendengar jurusan saya. Rata-rata orang-orang berfikir jurusan ini untuk menjadi seorang penceramah. Padahal sebenarnya tidak melulu soal penceramah, posisi kami mahasiswa IAT bisa juga sebagai kritisi atau peneliti akan ayat-ayat al-Qur'an. semester demi semester kujalani dengan penuh warna hingga tiba saatnya kami harus menjalankan program Kuliah Kerja Nyata dengan teman-teman dari berbagai jurusan yang tidak saya kenali sebelumnya. Dari awal pertemuan saya sebenarnya tidak terlalu tertarik dengan program ini karena saya sudah membayangkan seperti membangun keluarga baru, chemistry baru, lingkungan baru dan sebagainya. Akan tetapi saya tidak sampai menghindari saya tetap bertanggung jawab untuk menyelesaikan ini dan berharap semua akan baik-baik saja.

Ditempatkanlah kami kelompok 126 Keandra di Desa Taban, Kecamatan Jambe, Kabupaten Tangerang. Kami disambut baik oleh Pak lurah dan warga sekitar. Orang yang paling dekat dengan kami adalah pemilik majelis RT 07 Taban Tonggoh yaitu Ustadz Muslim dan isterinya yang biasa dipanggil Umi. Hari demi hari kami melakukan program kerja

dengan segala tantangannya. Dan saya pun menyadari, yang awalnya saya kurang semangat ternyata teman-teman keandra memberikan semacam energi positif dan menyenangkan. Disitulah saya mulai nyaman dengan mereka dan tidak seperti yang saya bayangkan diawal. Saya sangat bersyukur bisa ditempatkan bersama mereka.

Ada yang unik dari desa Taban yaitu tingkat religiusitas di desa ini sangat tinggi. Sebagian besar masyarakat sangat peduli dengan pendidikan agama untuk anak-anaknya maupun masyarakatnya sendiri. Terlihat dari banyaknya majelis-majelis pengajian di setiap RT yang diadakan 2 kali dalam seminggu. Terlebih kemarin kami datang saat bulan Muharram, banyak acara santunan anak yatim digelar. Akan tetapi dibalik tingginya tingkat religiusitas di desa Taban pada penghujung KKN saya menemukan hal yang berbanding terbalik.

Pada waktu itu saya mengajar di SDN Cibodas Pacing dan saya membuka percakapan dengan salah satu siswa kelas 4 disana. Namanya Viki Ramdhani percakapan di awal terasa biasa saja (dari raut wajahnya saya melihat anak kecil yang sedang memiliki beban besar dan sangat kesepian karena tidak ada teman lainnya yang mendekati dia) sampai pada saat percakapan.

Tiara : “Kamu ngaji dimana?”

Viki : “Nggak ngaji kak”

Tiara : “Kenapa?”

Viki : “Suka dijailin” (dia berbicara seperti ingin menangis)

Tiara : “Trus kalau dijailin kamu gak ngelawan?”

Viki : “Gak kak”

Tiara : “Kalau kamu gak bisa ngelawan kamu doain aja biar teman kamu jadi baik”

Viki : “hmm gitu ya kak, sebenarnya ada majelis lain tapi jauh, aku juga sedih Mak bapak gak peduli sama aku, perdulinya sama adek” (mata nya berkaca-kaca)

Tiara : “Sayang sekali Viki, kakak udah mau pulang ke Ciputat, kalau kakak tau dari awal kamu aku ajarin sampai Al-Qur’an, sayangnya aku baru tahu. Yaudah nanti kamu coba bicara lagi sama orang tua dan sambil berdoa minta sama Allah supaya selalu diberikan yang terbaik”

Saya tahu saya belum memberikan solusi yang tepat buat Viki dan tak terasa mata ini juga ikut berkaca-kaca, sungguh miris sekali jika anak-anak tidak bisa belajar al-Qur’an karena masalah-masalah yang mungkin bisa dibilang spele tapi tidak. Terlebih di tengah Desa yang sangat religius. Lebih disayangkan lagi mengapa baru sekarang saya menemukan Viki. Jujur saya seperti merasa tidak berguna karena menemukan peristiwa ini diakhir KKN saya, saya hanya bisa berdoa dan berharap semoga Viki bisa dibantu sama Allah SWT didalam setiap kehidupannya aamiin. Sesuai dengan judul kisah ini “Secercah Harapan” saya sangat berharap jika tahun depan ada program kkn di desa ini, teman-teman KKN selanjutnya bisa menemukan Viki atau serupa dengan masalah ini untuk menjunjung tinggi pendidikan anak-anak di Desa Taban.

## Rumah Kedua

*Oleh: Maulida Fitriah*

Masih tergambar jelas dalam benak perihal rasa takut dan penolakan atas apa yang akan dilalui satu bulan nanti. Masih terbayang dengan jelas pula rasa malas untuk kembali berkenalan dengan banyak orang baru dan penyesuaian dengan sifat mereka yang beragam. Sadar bahwa hal ini tidak bisa dihindari, berdamai dengan diri sendiri pun menjadi solusi.

Sebagai penenang diri, kubangun gagasan bahwa semua akan baik-baik saja. Satu bulan tidak akan berarti apa-apa. Tetapi, gagasan itu terpatahkan setelah aku menjalani kehidupan selama tiga puluh hari dengan mereka yang justru terasa sangat singkat. Hidup dengan mereka memberiku pemahaman yang tidak akan bisa kudapat di tempat atau orang lain. Semua menyatu tanpa ada rasa malu dan ragu. Rasanya seperti sudah saling mengenal sejak lama.

Dalam perjalanan pulang, ada satu tangan yang tak lepas dari genggamannya. Tangan yang kuharap bisa digenggam lebih lama sebelum berpisah tanpa tahu kapan akan bertemu lagi. Tangan dari si pemilik hati yang baik. Pribadi yang memiliki kesan paling dalam selama satu bulan kemarin.

Dua puluh orang ini berhasil membuatku berterima kasih atas kehadiran mereka di dunia. Jiwa-jiwa yang membuatku paham bahwa hidup berdampingan dengan orang asing tidaklah buruk. Jiwa-jiwa yang berhasil menambah rasa syukurku atas kekuasaan Tuhan yang telah menemukan dan menyatukan kami dalam satu waktu dan rasa yang sama. Jiwa-jiwa yang hingga saat ini kalimat ini dibaca oleh siapapun, rasa rinduku belum berubah bahkan terus bertambah. Jiwa-jiwa yang tanpa ragu kuanggap seperti rumah kedua.

*They're my home and now I'm homesick.*

### Lebih Dekat Dalam Dekapan

*Oleh: Gusti Ayu Nabilah*

Perkenalkan nama saya Gusti Ayu Nabilah. Saya merupakan salah satu mahasiswi di program studi Bahasa dan Sastra Arab, Fakultas Adab dan Humaniora. Ketika akhir semester 6 kemarin saya menjalankan salah satu program wajib perkuliahan yaitu Kuliah Kerja Nyata (KKN). Hingga tibalah waktunya pembagian kelompok dengan teman-teman baru. Tentunya ada kekhawatiran akan mendapatkan teman-teman yang tidak dapat berkerja sama dengan saya. Namun lambat laun hingga akhirnya sedikit demi sedikit kami selalu bertemu dan merancang program-program yang akan kita jalani untuk KKN saya mulai bisa berbaur bersama teman-teman.

Desa yang akan kami tempati untuk melaksanakan program KKN ialah Desa Taban yang terletak di daerah kabupaten Tangerang. Desa Taban merupakan desa yang warganya sangat ramah dan aktif. Kami bersyukur sekali bisa berbaur dan kenal dengan warga Desa Taban. Masyarakatnya menerima kedatangan kami dengan tangan yang terbuka

lebar. Masyarakatnya dikenal dengan masyarakat yang agamis karena tidak sedikit kami menemukan kegiatan agama rutin tiap minggunya. Mereka selalu mengutamakan kegiatan pengajian dan pembelajaran untuk warga masyarakat terkhususnya bapak-bapak maupun ibu-ibu dan terdapat juga untuk anak-anak yang biasa diadakan dikediaman ustadz/ustadahnya.

Tak terasa setiap harinya kami menjalani program-program dalam kebersamaan, tak terasa begitu berat karena semua itu dilalui bersama. Dimulai dari program kegiatan mengajar bercengkerama dan bermain bersama adik-adik warga, kerja bakti desa dan tempat-tempat ibadah bersama warga sekitar, kegiatan senam dan jalan santai bersama bapak-bapak dan ibu-ibu masyarakat desa, melakukan pengajian rutin bersama bapak-bapak dan ibu-ibu Desa Taban, saling berlomba-lomba dalam kebaikan dan menebarkan keberuntungan dan kebahagiaan di desa. Kehangatan masyarakat desa yang menyelimuti setiap langkah kegiatan kami, membuat kami bersyukur berada di tengah-tengah masyarakat ini.

Hingga tak terasa satu bulan lamanya kami telah selesai melaksanakan kegiatan KKN. Kini tiba waktunya untuk kami berpamitan dan mengucapkan terimakasih kepada warga desa. Banyak sekali pembelajaran-pembelajaran baru yang telah kami dapatkan selama kita menjalankan KKN disini. Tak hanya di desa, saya juga mendapatkan banyak sekali pemahaman dan pembelajaran baru dari teman-teman KKN disini. Bahwa pada akhirnya, manusia tidak hanya mengambil manfaat tersebut, tetapi bagaimana agar ia juga dapat menebarkan manfaat yang telah ia peroleh itu.

**Terimakasih, Desa Taban**

*Oleh: Muhammad Fiqri*

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh,

Perkenalkan nama saya Muhammad Fiqri, biasa dipanggil Fiqri. Saya Mahasiswa dari program studi Hukum Ekonomi Syariah, Fakultas Syariah dan Hukum, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Mendapatkan amanah berupa tugas pengabdian Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa

Taban, Kecamatan Jambe, Kabupaten Tangerang, bersama 20 mahasiswa dari berbagai jurusan/program studi yang berbeda-beda dengan karakter yang unik, energik, simpatik, apik, asyik, sampai yang krik-krik wkwk “bercyandya” intermezzo ygy. Kami sepakat menamai kelompok KKN dengan sebutan “KEANDRA” yang memiliki makna *abadi, tahan lama, atau dunia* dengan maksud membawa kemakmuran yang abadi untuk Masyarakat desa Taban.

Judul kisah inspiratif yang saya terapkan dalam cerita singkat ini yaitu *Terimakasih, Desa Taban, Simple* tapi berarti. Desa taban banyak memberikan hikmah, makna, nilai-nilai moral, kisah, nasihat, pengalaman dan kenangan pastinya. Dari segala suasana dan keramahan penduduknya membuat kami nyaman dan betah tinggal di tempat pengabdian. Banyak hal yang membuat kami terinspirasi dari Masyarakat desa taban salah satunya yaitu **memiliki jiwa yang religious**, semangat dan ketekunannya dalam beribadah membuat kami termotivasi untuk ulet dalam mengikuti pengajian yang diadakan oleh Masyarakat Desa Taban. Selain hal tersebut ada juga yang membuat kami kagum, yaitu dari setiap program kerja yang kami hadirkan dan terapkan banyak warga dan anak-anak yang antusias akan hal tersebut. Menyambut dan menghargai sesuatu bukanlah hal yang mudah, karena hal tersebut membuat kami menjadi lebih terdorong dan semangat dalam menjalankan pengabdian KKN kami pada Desa Taban.

Kisah kami berakhir dalam 30 hari di Desa Taban, namun bukan berarti berakhir dalam aspek silaturahmiya tetapi berakhir dalam “tugas dan amanah” yang kami emban sebagai kewajiban Mahasiswa di masa-masa semester akhirnya. Terimakasih Desa Taban dan segala apa-apa yang ada di dalamnya, telah banyak memberikan kesan penuh makna untuk kami yang masih mencari-cari arti dari pengabdian. Semoga selalu menjadi desa yang dapat memberikan kebaikan-kebaikan untuk orang banyak. Kami menerima kebahagiaan dari segala ruang lingkup yang diberikan Desa Taban.  
Terimakasih, Desa Taban.

## Berbagi Cerita dan Canda Tawa

*Oleh: Azhar Akmal*

Halooo nama saya Azhar Akmal, biasa di panggil Akmal, saya merupakan seorang mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta angkatan 20 jurusan Dirasat Islamiyyah. Jurusan yang menurut saya tidak sulit, namun juga tidak mudah. Memiliki kemampuan berbahasa arab yang pernah saya pelajari dulu, rupanya belum cukup untuk menerima seluruh mata kuliah di jurusan saya yang memang pelajarannya memakai Bahasa arab. Maka dari itu, saya sangat tertarik untuk belajar lebih lagi mengenai dirasat islamiyyah ini.

Berakhirnya UAS di semester 6 , mengingatkan saya bahwa setelah itu tidak ada yang namanya liburan panjang atau liburan semester melainkan persiapan untuk menjalankan KKN (Kuliah Kerja Nyata). Saat itu belum terpikirkan oleh saya bagaimana dan buat apa kkn itu, bukan pula sesuatu yang di tunggu-tunggu. Sempat saat itu saya bertanya kepada seorang teman mengenai apa saja yang pernah di lakukannya saat kkn dan sepertinya menarik. Sampai pada akhirnya ketika telah tersebar nama dan pembagian kelompok, saya pun ikut bergegas mencari nama saya. Tidak ada persiapan yang pasti untuk saya ke bawa ke kkn, bahkan sampai ketika ada perkumpulan pertama kali dengan kelompok kkn untuk saling berkenalan satu sama lain.

Masih teringat jelas semua wajah yang saya lihat tidak ada satupun kepala yang saya kenal, setelah beberapa kali pertemuan akhirnya kami saling bertukar ide untuk mempersiapkan apa saja yang akan kami bawa, rencanakan, dan bagaimana menjalankan program-program yang telah kami tentukan. Saya juga mendapat tanggung jawab sebagai anggota perlengkapan, setelah itu kami juga mengadakan survey ke tempat yang anantinya akan kami tinggali dalam kurun waktu sebulan. Dan ya, tempatnya memang tidak dekat namun suasana nya yang sangat asri membuat keadaan sekitar begitu nyaman.

Sampailah pada waktu yang mana kami harus berangkat dari titik temu yang sudah di sepakati, sebagian dari kami menaiki garnisun dan sebagian lainnya menaiki kendaraan roda dua menuju lokasi kkn yaitu

Desa Taban, Kecamatan Jambe, Kabupaten Tangerang. Setelah perjalanan yang cukup panjang kami sampai dengan selamat di tempat tujuan dengan membawa barang yang terbilang tidak sedikit untuk memenuhi kehidupan kami selama sebulan disana. Kami juga langsung menemui kepala desa dan perangkatnya, serta tak lupa menyapa warga sekitar.

Perlahan berbagai kegiatan yang telah kami sepakati dengan perangkat desa dan warga sekitar berjalan dengan lancar, walaupun ada sedikit kendala namun hal itu tidak menghalangi kami untuk melakukan yang terbaik untuk Desa Taban. Dimulai dari bersih-bersih bersama yaitu membersihkan rumah yang kami tinggali, masjid dan lingkungan sekitar. Kemudian juga kami membantu para petani ngegelebot padi, hal ini juga merupakan yang pertama kali saya lakukan, senang sekali dapat membantu warga. Kami juga membuat tempat sampah dan tak lupa mengajar anak-anak disekolah serta mengajar anak-anak ngaji . Kami juga saling bergantian untuk berjaga malam.

Satu bulan tinggal dan menjalani kehidupan bersama kalian saat KKN adalah hal yang sangat luar biasa, bagaimana mungkin dengan mudahnya menyatukan 21 kepala dalam satu atap dengan persepsi yang berbeda namun tetap dengan tujuan yg sama. Sulit? Tidak juga. Hanya butuh sedikit penguatan ego agar mau mendengarkan satu sama lain. Dari awal bertemu, tidak saling kenal, acuh tak acuh sampe dimana kita sudah mengenal satu sama lain, bercanda tawa bersama, dan menciptakan suasana kekeluargaan yang sangat istimewa. Begitu banyak pelajaran yang dapat saya ambil saat bersama kalian, mengenai kepedulian, kesolid-an, dan kebersamaan.

Ada sebuah paragraph yang saya kutip dari sebuah buku, begini katanya “Yang terpenting sebenarnya bukan seberapa jauh kau pergi, atau seberapa berbahayanya tempat yang kau datangi itu. Melainkan seberapa dalam kau bisa menemukan dirimu dimana pun kau berada”.

See you at another time guys!!

## Renjana

*Oleh: Nur Hisam*

Saya Nur Hisam dari Jurusan Aqidah dan Filsafat Islam, Fakultas Ushuluddin, UIN Jakarta. Judul di atas merupakan arti dari rasa hati yang kuat, perpaduan antara rindu dan cinta kasih. Layaknya Kuliah Kerja Nyata yang saya jalankan beberapa waktu lalu. Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah program pendidikan tinggi di Indonesia yang mengintegrasikan teori dengan praktek di masyarakat. Mahasiswa yang mengikuti KKN berkesempatan untuk menerapkan ilmu yang mereka pelajari di kampus dalam konteks nyata di suatu daerah, desa, atau kota. Tujuannya adalah memberikan kontribusi positif bagi masyarakat setempat, sambil meningkatkan keterampilan, wawasan, dan kepemimpinan mahasiswa. Selain itu, program ini juga membuka pemahaman mendalam tentang kondisi sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat yang berbeda, sekaligus memupuk rasa empati dan kesadaran sosial.

Selain memberikan manfaat bagi masyarakat setempat, KKN juga memberikan pengalaman berharga bagi mahasiswa untuk mengembangkan kemampuan interpersonal, kepemimpinan, dan keterampilan praktis yang akan membantu mereka dalam karir masa depan. Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Taban merupakan kesempatan emas untuk menggali potensi desa, membangun hubungan erat dengan masyarakat, dan memberikan kontribusi nyata. Bersama-sama, mahasiswa dan warga desa dapat menciptakan berbagai inovasi untuk meningkatkan kualitas hidup dan memajukan ekonomi lokal. KKN di Desa Taban adalah peluang kami "Keandra KKN 126" untuk belajar, tumbuh, dan melahirkan perubahan positif yang abadi dalam kehidupan masyarakat. Semangat kolaborasi dan kepedulian adalah kunci kesuksesan dalam melaksanakan KKN di tempat yang luar biasa ini.

Desa Taban, tempat di mana akar kehidupan bertumbuh, mengajarkan kita tentang kekuatan persatuan dan gotong royong. Di sini, setiap langkah membawa makna mendalam dalam membangun masa depan yang cerah. Bersama, kita mewujudkan impian dan mencetak jejak

positif untuk generasi yang akan datang. Di sinilah kita belajar tentang kesederhanaan yang membawa kebahagiaan, dan gotong royong yang membangun kebersamaan. Setiap sudut desa ini mengisahkan kisah kehidupan yang penuh semangat, memompa kehidupan di jantung masyarakat, dan menyiratkan pesan bahwa dalam kesatuan, kita mencapai kejayaan.

Desa Taban adalah contoh nyata dari sebuah komunitas dengan tingkat religiusitas yang tinggi. Setiap hari, warga saling mendukung dan membina hubungan spiritual yang erat. Kegiatan keagamaan menjadi pusat kehidupan sehari-hari, memimpin setiap langkah dengan nilai-nilai moral dan etika yang luhur. Di sini, keyakinan mengarahkan tindakan dan membentuk karakter, menciptakan harmoni di antara sesama dan dengan alam sekitar. Desa Taban adalah cerminan keselarasan antara spiritualitas dan kehidupan sehari-hari.

## DAFTAR PUSTAKA

- Iskandar, Intervensi Dalam Pekerjaan Sosial (Jl. Abdullah Daeng Sirua 192 E Makassar, Indonesia: Ininnawa, 2019)
- Fidesrinur, Masni Erika Firmiana, and Andri Hadiansyah, 'Strategi Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pendirian Lembaga PAUD', *Jurnal Al-Azhar Indonesia: Seri Humaniora*, 3.1 (2015), 55–68
- Hardjomarsono, Teori Dan Metode Intervensi Sosial, Buku Materi Pokok, Edisi 2 (Jakarta: Penerbit Universitas Terbuka, 2007).
- Ferber, R, Sheatsley, P., Turner, A., & Joseph. 1980. What is a Survey?.

## BIOGRAFI SINGKAT

### DOSEN PEMBIMBING LAPANGAN



Nama : Supardi Razak, M.T

TTL : Mamuju, 06 Oktober 1990

Hobi : Travelling

Nama : Adhari Akbar Fadhillah

TTL : Sleman, 04 Maret 2001

Hobi : Futsal dan Bermain Burung Dara

Pesan : People come and go, but memories stay.



Nama : Wafaa Nurilah

TTL : Jakarta, 4 September 2002

Hobi : Merenung di Saung sambil denger lagu Blackpink.

Pesan : Dream big, work hard, and make it happen.



Nama : Farah Fadhillah

TTL : Jakarta, 4 Januari 2002

Hobi : Menulis dan Mendengarkan lagu

Pesan : Jangan lupa bersyukur



Nama : Shobrina Zulfatunnisa

TTL : Jakarta, 11 April 2002

Hobi : Kulineran, tidur

Pesan : Semoga kita bisa bertemu di versi terbaik masing-masing!!

Nama : Adelia Pratiwi

TTL : Depok, 21 Maret 2003

Hobi : Olah raga badminton

Pesan : Jangan bandingkan prosesmu dengan orang lain, karena tidak semua bunga mekar dan tumbuh secara bersamaan.





Nama : Siti Humairoh

TTL : Jakarta, 30 Mei 2001

Hobi : Nonton Film

Pesan : Jalani aja dulu, ngeluh belakangan

Nama : Adhi Makayasa Erius Sipayung

TTL : Bogor, 2 Februari 2002

Hobi : Travelling

Pesan : Berbuat baik pada semua makhluk hidup



Nama : Dwi Indah Setyojati

TTL : Bogor, 12 Oktober 2001

Hobi : Overthinking

Pesan : Santai tapi selesai :)

Nama : Faradila Thinaya

TTL : Jakarta, 14 Maret 2002

Hobi : Dengerin lagu sampe tidur

Pesan : Jangan ragu, jangan bimbang



Nama : Fifin Fadila

TTL : Jakarta, 31 Januari 2002

Hobi : Buka kajian dan masakn orang laper

Pesan : Don't worries at least this planet has fifin

Nama : Farah Suhaela Arianti

TTL : Jakarta, 28 Oktober 2002

Hobi : Diam dan merenung

Pesan : Jalani dan lakukan setiap proses nya dengan sepenuh hati.





Nama : Hasanah Garnita

TTL : Bekasi, 07 April 2002

Hobi : Jelong jelong

Pesan : Semoga terus terawat yaa  
silaturahminya

Nama : Tiara Hidayanti

TTL : Sorong, 04 Mei 2002

Hobi : Tarik suara tipis-tipis

Pesan : Semoga kalian gak berubah



Nama : Maulida Fitriah.

TTL : Jakarta, 26 Mei 2002.

Hobi : Kontemplasi, bonceng tiga bareng adel  
dan farah f.

Pesan : Every person has at least one secret  
that will break your heart..

Nama : Gusti Ayu Nabilah

TTL : Cirebon, 26 Juni 2002

Hobi : streaming music

Pesan : semoga tidak ada yang berkurang  
atau berubah sedikitpun diantara kita :)



Nama : Naswah Mirzanty

TTL : Jakarta, 7 November 2002

Hobi : Merekam momen kebersamaan.

Pesan : Pulang jika rindu.

Nama : Endi Rahmatullah

TTL : Bandung, 30 Januari 2000

Hobi : Futsal

Hobi : Setiap perpisahan membawa

kesempatan untuk merayakan apa yang telah kita capai,

mengenang apa yang telah kita pelajari, dan merencanakan masa depan yang  
cerah. "Jangan lupa makan sayur"





Nama : Siti Alawiyah Nurfadilah

TTL : Bogor, 22 Juli 2002

Hobi : Jalan-jalan, makan, ke pasar tiap pagi

Pesan : Semoga bisa ketemu lagi di waktu yang terbaik, kalau ketemu di jalan panggil aja!

Nama : Muhammad Fiqri

TTL : Tangerang, 01 Januari 2000

Hobi : Fotoin alam, hadroh-an, liatin awan  
and menjadi ayah yang baik wkwk

Pesan : *Tenang*, semua hanya titipan ygy.



Nama : Azhar Akmal

TTL : Balikpapan, 29 Januari 2000

Hobi : Main Mobile Legend dan Bersepeda

Pesan : Be Your Self

Nama : Nur Hisam

TTL : Batu Kipit, 27 Juli 1999

Hobi : Olahraga (jogging, bersepeda,  
hiking, berenang, fighting)

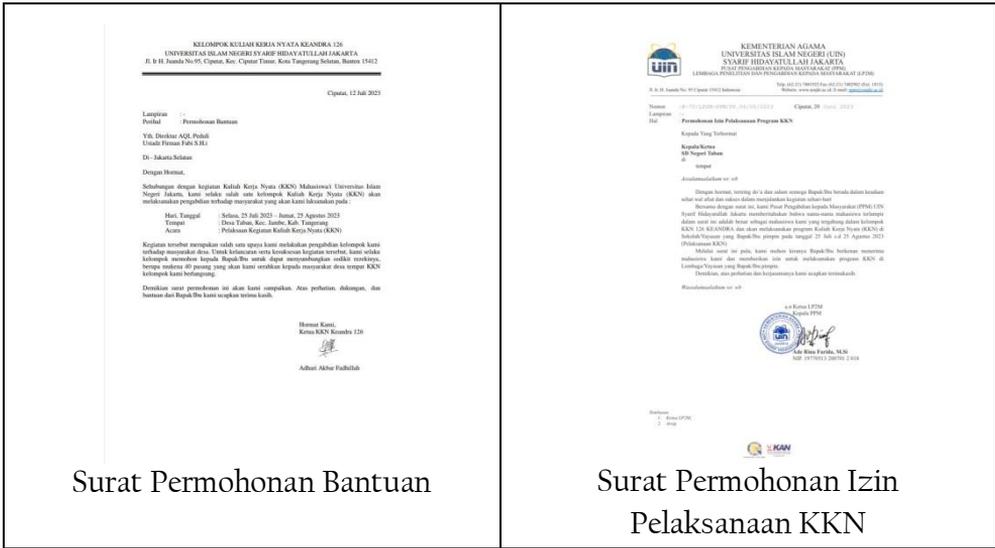
Pesan : Jangan mencari kenyamanan tapi  
ciptakanlah kenyamanan.



# LAMPIRAN-LAMPIRAN

## A. Lampiran Surat

 <p><b>KEMENTERIAN AGAMA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) SYARIAH HIDAYATULLAH JAKARTA</b> PELOUANG PEMERINTAHAN DAN PENANAMAN MODAL NASIONAL (PELOM) LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)</p> <p>Surat Pemberitahuan Survei dan Pelaksanaan KKN</p> <p>Nomor: 1005/STK/2023/126 Lampiran: 1 Lembar (1 copy KKN)</p> <p>Kepada Dosen Dua Tahun</p> <p>Assalamualaikum wa sholatu wa salam semoga terdapat di tempat tinggal dan keluarga yang berbahagia. Dengan surat ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu tentang pelaksanaan kegiatan KKN yang akan dilaksanakan pada tanggal 20 Agustus 2023 di Desa Taban, Kecamatan Tambora, Kabupaten Kepulauan Seribu. Kegiatan ini merupakan salah satu bentuk pengabdian masyarakat yang akan dilaksanakan oleh mahasiswa KKN yang akan melaksanakan program KKN di Desa Taban. Kegiatan ini akan dilaksanakan pada tanggal 20 Agustus 2023 (Hari dan Program Program) dan akan berlangsung selama 1 (satu) hari. Kami mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan meninjau lokasi dan memberikan data dan informasi yang diperlukan untuk KKN. Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.</p> <p>Hormat kami, a.n. Ketua L26 Ketua KKN</p> <p>Assalamualaikum wa sholatu wa salam semoga terdapat di tempat tinggal dan keluarga yang berbahagia. Dengan surat ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu tentang pelaksanaan kegiatan KKN yang akan dilaksanakan pada tanggal 20 Agustus 2023 di Desa Taban, Kecamatan Tambora, Kabupaten Kepulauan Seribu. Kegiatan ini merupakan salah satu bentuk pengabdian masyarakat yang akan dilaksanakan oleh mahasiswa KKN yang akan melaksanakan program KKN di Desa Taban. Kegiatan ini akan dilaksanakan pada tanggal 20 Agustus 2023 (Hari dan Program Program) dan akan berlangsung selama 1 (satu) hari. Kami mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan meninjau lokasi dan memberikan data dan informasi yang diperlukan untuk KKN. Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.</p> <p>Hormat kami, a.n. Ketua L26 Ketua KKN</p>	 <p><b>KEMENTERIAN AGAMA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) SYARIAH HIDAYATULLAH JAKARTA</b> PELOUANG PEMERINTAHAN DAN PENANAMAN MODAL NASIONAL (PELOM) LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)</p> <p>Surat Keterangan Nama-nama Mahasiswa yang Melakukan KKN</p> <p>Kepala Pusat Pengabdian Masyarakat (PPM) Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LP2M) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>No</th> <th>Nama</th> <th>NPM</th> </tr> </thead> <tbody> <tr><td>1</td><td>ADITHYAN ALFARIZI</td><td>120201000000000000</td></tr> <tr><td>2</td><td>ADITHYAN ALFARIZI</td><td>120201000000000000</td></tr> <tr><td>3</td><td>ADITHYAN ALFARIZI</td><td>120201000000000000</td></tr> <tr><td>4</td><td>ADITHYAN ALFARIZI</td><td>120201000000000000</td></tr> <tr><td>5</td><td>ADITHYAN ALFARIZI</td><td>120201000000000000</td></tr> <tr><td>6</td><td>ADITHYAN ALFARIZI</td><td>120201000000000000</td></tr> <tr><td>7</td><td>ADITHYAN ALFARIZI</td><td>120201000000000000</td></tr> <tr><td>8</td><td>ADITHYAN ALFARIZI</td><td>120201000000000000</td></tr> <tr><td>9</td><td>ADITHYAN ALFARIZI</td><td>120201000000000000</td></tr> <tr><td>10</td><td>ADITHYAN ALFARIZI</td><td>120201000000000000</td></tr> <tr><td>11</td><td>ADITHYAN ALFARIZI</td><td>120201000000000000</td></tr> <tr><td>12</td><td>ADITHYAN ALFARIZI</td><td>120201000000000000</td></tr> <tr><td>13</td><td>ADITHYAN ALFARIZI</td><td>120201000000000000</td></tr> <tr><td>14</td><td>ADITHYAN ALFARIZI</td><td>120201000000000000</td></tr> <tr><td>15</td><td>ADITHYAN ALFARIZI</td><td>120201000000000000</td></tr> <tr><td>16</td><td>ADITHYAN ALFARIZI</td><td>120201000000000000</td></tr> <tr><td>17</td><td>ADITHYAN ALFARIZI</td><td>120201000000000000</td></tr> <tr><td>18</td><td>ADITHYAN ALFARIZI</td><td>120201000000000000</td></tr> <tr><td>19</td><td>ADITHYAN ALFARIZI</td><td>120201000000000000</td></tr> <tr><td>20</td><td>ADITHYAN ALFARIZI</td><td>120201000000000000</td></tr> <tr><td>21</td><td>ADITHYAN ALFARIZI</td><td>120201000000000000</td></tr> <tr><td>22</td><td>ADITHYAN ALFARIZI</td><td>120201000000000000</td></tr> <tr><td>23</td><td>ADITHYAN ALFARIZI</td><td>120201000000000000</td></tr> <tr><td>24</td><td>ADITHYAN ALFARIZI</td><td>120201000000000000</td></tr> <tr><td>25</td><td>ADITHYAN ALFARIZI</td><td>120201000000000000</td></tr> <tr><td>26</td><td>ADITHYAN ALFARIZI</td><td>120201000000000000</td></tr> <tr><td>27</td><td>ADITHYAN ALFARIZI</td><td>120201000000000000</td></tr> <tr><td>28</td><td>ADITHYAN ALFARIZI</td><td>120201000000000000</td></tr> <tr><td>29</td><td>ADITHYAN ALFARIZI</td><td>120201000000000000</td></tr> <tr><td>30</td><td>ADITHYAN ALFARIZI</td><td>120201000000000000</td></tr> </tbody> </table> <p>Berikut nama-nama terdapat adalah mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang akan melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) pada:</p> <p>Desa Taban, Kecamatan Tambora, Kab. Kepulauan Seribu</p> <p>Waktu Pelaksanaan: 20 Agustus 2023 (Hari dan Program Program)</p> <p>Ditentukan surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.</p> <p>Jakarta, 20 Agustus 2023 a.n. Ketua L26 Ketua KKN</p> <p>Assalamualaikum wa sholatu wa salam semoga terdapat di tempat tinggal dan keluarga yang berbahagia. Dengan surat ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu tentang pelaksanaan kegiatan KKN yang akan dilaksanakan pada tanggal 20 Agustus 2023 di Desa Taban, Kecamatan Tambora, Kabupaten Kepulauan Seribu. Kegiatan ini merupakan salah satu bentuk pengabdian masyarakat yang akan dilaksanakan oleh mahasiswa KKN yang akan melaksanakan program KKN di Desa Taban. Kegiatan ini akan dilaksanakan pada tanggal 20 Agustus 2023 (Hari dan Program Program) dan akan berlangsung selama 1 (satu) hari. Kami mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan meninjau lokasi dan memberikan data dan informasi yang diperlukan untuk KKN. Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.</p> <p>Hormat kami, a.n. Ketua L26 Ketua KKN</p>	No	Nama	NPM	1	ADITHYAN ALFARIZI	120201000000000000	2	ADITHYAN ALFARIZI	120201000000000000	3	ADITHYAN ALFARIZI	120201000000000000	4	ADITHYAN ALFARIZI	120201000000000000	5	ADITHYAN ALFARIZI	120201000000000000	6	ADITHYAN ALFARIZI	120201000000000000	7	ADITHYAN ALFARIZI	120201000000000000	8	ADITHYAN ALFARIZI	120201000000000000	9	ADITHYAN ALFARIZI	120201000000000000	10	ADITHYAN ALFARIZI	120201000000000000	11	ADITHYAN ALFARIZI	120201000000000000	12	ADITHYAN ALFARIZI	120201000000000000	13	ADITHYAN ALFARIZI	120201000000000000	14	ADITHYAN ALFARIZI	120201000000000000	15	ADITHYAN ALFARIZI	120201000000000000	16	ADITHYAN ALFARIZI	120201000000000000	17	ADITHYAN ALFARIZI	120201000000000000	18	ADITHYAN ALFARIZI	120201000000000000	19	ADITHYAN ALFARIZI	120201000000000000	20	ADITHYAN ALFARIZI	120201000000000000	21	ADITHYAN ALFARIZI	120201000000000000	22	ADITHYAN ALFARIZI	120201000000000000	23	ADITHYAN ALFARIZI	120201000000000000	24	ADITHYAN ALFARIZI	120201000000000000	25	ADITHYAN ALFARIZI	120201000000000000	26	ADITHYAN ALFARIZI	120201000000000000	27	ADITHYAN ALFARIZI	120201000000000000	28	ADITHYAN ALFARIZI	120201000000000000	29	ADITHYAN ALFARIZI	120201000000000000	30	ADITHYAN ALFARIZI	120201000000000000
No	Nama	NPM																																																																																												
1	ADITHYAN ALFARIZI	120201000000000000																																																																																												
2	ADITHYAN ALFARIZI	120201000000000000																																																																																												
3	ADITHYAN ALFARIZI	120201000000000000																																																																																												
4	ADITHYAN ALFARIZI	120201000000000000																																																																																												
5	ADITHYAN ALFARIZI	120201000000000000																																																																																												
6	ADITHYAN ALFARIZI	120201000000000000																																																																																												
7	ADITHYAN ALFARIZI	120201000000000000																																																																																												
8	ADITHYAN ALFARIZI	120201000000000000																																																																																												
9	ADITHYAN ALFARIZI	120201000000000000																																																																																												
10	ADITHYAN ALFARIZI	120201000000000000																																																																																												
11	ADITHYAN ALFARIZI	120201000000000000																																																																																												
12	ADITHYAN ALFARIZI	120201000000000000																																																																																												
13	ADITHYAN ALFARIZI	120201000000000000																																																																																												
14	ADITHYAN ALFARIZI	120201000000000000																																																																																												
15	ADITHYAN ALFARIZI	120201000000000000																																																																																												
16	ADITHYAN ALFARIZI	120201000000000000																																																																																												
17	ADITHYAN ALFARIZI	120201000000000000																																																																																												
18	ADITHYAN ALFARIZI	120201000000000000																																																																																												
19	ADITHYAN ALFARIZI	120201000000000000																																																																																												
20	ADITHYAN ALFARIZI	120201000000000000																																																																																												
21	ADITHYAN ALFARIZI	120201000000000000																																																																																												
22	ADITHYAN ALFARIZI	120201000000000000																																																																																												
23	ADITHYAN ALFARIZI	120201000000000000																																																																																												
24	ADITHYAN ALFARIZI	120201000000000000																																																																																												
25	ADITHYAN ALFARIZI	120201000000000000																																																																																												
26	ADITHYAN ALFARIZI	120201000000000000																																																																																												
27	ADITHYAN ALFARIZI	120201000000000000																																																																																												
28	ADITHYAN ALFARIZI	120201000000000000																																																																																												
29	ADITHYAN ALFARIZI	120201000000000000																																																																																												
30	ADITHYAN ALFARIZI	120201000000000000																																																																																												
 <p><b>KULIAH KERJA NYATA (KKN) KEANDRA 126 2023 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIAH HIDAYATULLAH JAKARTA</b> PELOUANG PEMERINTAHAN DAN PENANAMAN MODAL NASIONAL (PELOM) LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)</p> <p>Surat Undangan Pembukaan</p> <p>Nomor: 1005/STK/2023/126 Lampiran: 1 Lembar (1 copy KKN)</p> <p>Kepada Yth. Ketua KKN Ketua Dosen Taban Di Tempat</p> <p>Assalamualaikum Wa Sholatu Wa Salam semoga terdapat di tempat tinggal dan keluarga yang berbahagia. Dengan surat ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu tentang pelaksanaan kegiatan KKN yang akan dilaksanakan pada tanggal 20 Agustus 2023 di Desa Taban, Kecamatan Tambora, Kabupaten Kepulauan Seribu. Kegiatan ini merupakan salah satu bentuk pengabdian masyarakat yang akan dilaksanakan oleh mahasiswa KKN yang akan melaksanakan program KKN di Desa Taban. Kegiatan ini akan dilaksanakan pada tanggal 20 Agustus 2023 (Hari dan Program Program) dan akan berlangsung selama 1 (satu) hari. Kami mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan meninjau lokasi dan memberikan data dan informasi yang diperlukan untuk KKN. Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.</p> <p>Hormat kami, a.n. Ketua L26 Ketua KKN</p>	 <p><b>KULIAH KERJA NYATA (KKN) KEANDRA 126 2023 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIAH HIDAYATULLAH JAKARTA</b> PELOUANG PEMERINTAHAN DAN PENANAMAN MODAL NASIONAL (PELOM) LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)</p> <p>Surat Undangan Penutupan</p> <p>Nomor: 1005/STK/2023/126 Lampiran: 1 Lembar (1 copy KKN)</p> <p>Kepada Yth. Ketua KKN Ketua Dosen Taban Di Tempat</p> <p>Assalamualaikum Wa Sholatu Wa Salam semoga terdapat di tempat tinggal dan keluarga yang berbahagia. Dengan surat ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu tentang pelaksanaan kegiatan KKN yang akan dilaksanakan pada tanggal 20 Agustus 2023 di Desa Taban, Kecamatan Tambora, Kabupaten Kepulauan Seribu. Kegiatan ini merupakan salah satu bentuk pengabdian masyarakat yang akan dilaksanakan oleh mahasiswa KKN yang akan melaksanakan program KKN di Desa Taban. Kegiatan ini akan dilaksanakan pada tanggal 20 Agustus 2023 (Hari dan Program Program) dan akan berlangsung selama 1 (satu) hari. Kami mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan meninjau lokasi dan memberikan data dan informasi yang diperlukan untuk KKN. Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.</p> <p>Hormat kami, a.n. Ketua L26 Ketua KKN</p>																																																																																													



Surat Permohonan Bantuan

Surat Permohonan Izin Pelaksanaan KKN

B. Lampiran Sertifikat



Sertifikat yang diberikan kepada Capt. Abd. Rachman Mansur Sebagai Narasumber

Sertifikat yang diberikan kepada SDN Cibodas Pacing

Sertifikat yang diberikan kepada SDN Taban

### C. Lampiran Foto



Survei Lokasi KKN



Pembukaan KKN di Kantor Kecamatan Jambe



Kegiatan Mengajar Mengaji di TPA Ustadz Muslim



Kegiatan Mengajar Mengaji di TPA Ustadzah Ipat



Kegiatan Mengajar di SDN Taban



Kegiatan Mengajar di SDN Cibodas Pacing



Kegiatan Membersihkan Masjid



Kegiatan Donasi



Kegiatan Selasar Literasi



Kegiatan Selasar Literasi  
(Eksperimen)



Kegiatan Bimbingan Belajar Bahasa  
Inggris dan Bahasa Arab



Kegiatan Selasar Literasi (Pelatihan  
Pembuatan Kaligrafi)



Kegiatan Pembuatan Tempat  
Sampah (TPS)



Kegiatan Perlombaan 17 Agustus



Kegiatan Senam Bersama Warga



Kegiatan Mengajar Tari Tradisional



Kegiatan Berkreasi bersama anak-anak TK Ar-Rasyiid



Kegiatan Santunan Anak Yatim



Kegiatan Pengembangan Inovasi Hijau



Penutupan KKN